



IndonesiaRe

BUMI UNTUK
INDONESIA

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES**

*Consolidated Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2022*



IndonesiaRe

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Benedictus M. Waworuntu
Alamat kantor : Jl. Salemba Raya No 30
Jakarta 10430
Nomor Telepon : 021 - 3920101
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Maria Elvida Rita Dewi
Alamat kantor : Jl. Salemba Raya No 30
Jakarta 10430
Nomor Telepon : 021 - 3920101
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan:
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan Entitas Anak.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned:

1. Name : Benedictus M. Waworuntu
Office Address : Jl. Salemba Raya No 30
Jakarta 10430
Telephone : 021 - 3920101
Title : President Director
2. Name : Maria Elvida Rita Dewi
Office Address : Jl. Salemba Raya No 30
Jakarta 10430
Telephone : 021 - 3920101
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and Subsidiaries.
2. The financial statements of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards, and:
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and Subsidiaries financial statements.
 - b. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and Subsidiaries financial statements do not contain false material information or fact, nor do they permit material information or fact.
3. We are responsible for PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and Subsidiaries internal control system.

This is our declaration, which is made truthfully.

Jakarta, 6 Maret 2023/
Jakarta, March 6 2023

Direktur Utama/
President Director

Benedictus M. Waworuntu



Direktur/
Director

Maria Elvida Rita Dewi

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ <i>Attachment 1</i>	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ <i>Attachment 2</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ <i>Attachment 3</i>	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ <i>Attachment 4</i>	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ <i>Attachment 5</i>	<i>Other Disclosures</i>

No : 00038/2.1000/AU.1/08/0136-1/1/III/2023

Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report

**Kepada Pemegang Saham
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Dan Entitas Anak**

**To the Shareholders
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
And Subsidiaries**

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the consolidated financial statements PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and its subsidiaries ("The Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Palma Tower, 18th Floor Lot F&G

Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310

Phone : +6221-75930431, 75930432, 75930433 Fax : +6221-75930434

Email : info@hgkfirm.com Web : www.hgkfirm.com www.TIAGnet.com

NIUKAP : KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015



A Worldwide Alliance of Independent Accounting Firms

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian atas liabilitas kontrak asuransi

Cadangan teknis asuransi yaitu cadangan klaim (termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan/ *incurred but not reported* (IBNR)) dan cadangan premi. Pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan teknis asuransi mewakili 73,75% dari jumlah liabilitas Grup. Jumlah liabilitas kontrak asuransi adalah sebesar Rp6.503.295.526.594 (Catatan 16 pada laporan keuangan). Penentuan cadangan melibatkan pertimbangan yang signifikan atas hasil di masa depan yang tidak pasti terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian penuh atas kewajiban pemegang polis jangka panjang. Grup menggunakan beberapa model penilaian untuk mendukung perhitungan atas cadangan teknis asuransi. Kompleksitas model dapat menimbulkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai/tidak lengkap, metode dan asumsi yang tidak tepat atau desain atau penerapan model.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan teknis asuransi ditentukan berdasarkan asumsi-asumsi aktuarial yang ditetapkan oleh Grup termasuk hasil investasi, tingkat diskonto, tingkat *lapse*, provisi untuk risiko pemburukan, biaya pengelolaan polis, biaya tidak langsung penyelesaian klaim, faktor perkembangan kerugian dan inflasi. Asumsi-asumsi ini ditentukan berdasarkan pengalaman aktual dan studi pengalaman Grup.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below:

Valuation of insurance contract liabilities

Insurance technical reserves include Outstanding Claims reserve (including incurred but not reported reserve (IBNR)) and Premiums Reserve. As at December 31, 2022, the insurance technical reserves represent 73.75% of the Group's total liabilities. Total amount of insurance contract liabilities is Rp6,503,295,526,594 (Note 16 to the financial statements). The determination of these reserves involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including ultimate full settlement of long-term policyholder liabilities. The Group uses several valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves. The complexity of the models may give rise to errors as a result of inadequate/ incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Group, including the investment return, discount rate, lapse, provision for adverse deviation, policy maintenance expense, indirect claim handling cost, loss development factor, and inflation rates. These are determined based on the Group's actual experience and its experience study.

Penilaian atas liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Karena ketidakpastian estimasi yang signifikan terkait dengan penentuan cadangan teknis asuransi, hal ini dianggap sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memahami dan telah mengevaluasi penilaian atas liabilitas kontrak asuransi, dimana kami telah melibatkan pakar aktuarial dan melakukan pengujian substantif. Penggunaan pakar aktuarial independen dalam audit prosedur kami adalah untuk meyakinkan kecukupan liabilitas kontrak asuransi Perusahaan yang dilakukan untuk memastikan bahwa penilaian, asumsi dan metode yang mendukung perhitungan liabilitas kontrak asuransi tersebut telah sesuai dengan Undang – Undang dan peraturan yang berlaku dan relevan sesuai dengan praktik yang sehat. Kami melakukan prosedur - prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Memeroleh pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan keadaan dan kondisi, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi serta pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Kami memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi atas liabilitas kontrak asuransi termasuk konsistensi penerapan asumsi dalam perhitungan, seperti: tingkat diskonto, tingkat mortalitas, provisi untuk risiko perburukan, rasio kerugian, tingkat lapse, alokasi biaya dan inflasi.
- Secara sampel, kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independen atas *Gross Premium Valuation* ("GPV") dan aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi" ("PSAK 62").

Valuation of insurance contract liabilities (continued)

Due to the significance of estimation uncertainty associated with determination of insurance technical reserves, this is considered a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. The use of independent actuarial experts in our procedure audit is to ensure the adequacy of the Company's insurance contract liabilities to ensure that the assessments, assumptions and methods that support the calculation of insurance contract liabilities are in accordance with applicable and relevant laws and regulations in accordance with sound practices. We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *We examined and tested the methodology and assumptions used in determining the obligation to policyholders, including the consistency of application in calculations, such as: discount rate, mortality rate, provision for adverse deviation, loss ratio, lapse rate, cost allocation and inflation.*
- *On a sample basis, we performed independent mathematical recalculation of the Gross Premium Valuation ("GPV") and reinsurance assets as at December 31, 2022 based on SFAS 62, "Insurance Contract" ("SFAS 62").*

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama (lanjutan)

- Kami melakukan pemeriksaan atas perhitungan matematis, berdasarkan sampel, atas nilai cadangan kotor dan bersih terhadap klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan/ *Incurred but Not Reported* ("IBNR") serta metodologi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan PSAK 62.
- Kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independent atas Pengujian Kecukupan Liabilitas/ *Liability Adequacy Testing* ("LAT") sesuai dengan PSAK dan melakukan pemeriksaan terhadap kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2022
- Kami melakukan pemeriksaan atas kelengkapan dan akurasi data yang digunakan untuk menghitung cadangan teknis dengan melakukan rekonsiliasi antara laporan aktuaria dengan angka dalam dokumen pendukung pada tanggal 31 Desember 2022.

Informasi lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (Entitas Induk), yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

How our audit addressed the key audit matter (continued)

- *We checked mathematical calculation, on a sample basis, on the gross and net adequacy of Incurred but Not reported ("IBNR") reserves and the IBNR methodology used as at December 31, 2022 based on SFAS 62.*
- *We performed independent mathematical recalculation of Liability Adequacy Testing ("LAT") for traditional portfolios based on SFAS and examined the adequacy of technical reserves as at December 31, 2022.*
- *We checked the completeness and accuracy of the data used to calculate the technical reserve balance by reconciling the actuarial reports to the amounts in the supporting documents as at December 31, 2022.*

Other information

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of Group as of December 31, 2022 and for the year then ended was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The Supplementary financial information of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statement, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Informasi Lain (lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut Opini kami, informasi keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information (continued)

Managements is responsible for the Parent Entity Financial Information and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so. Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen .
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Perusahaan atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the Company's or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit we remain solely responsible for our audit opinion.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the Consolidated Financial Statements of the current period and are therefore the key audit matters.

We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diaudit oleh auditor independen lain, yang dalam laporannya tertanggal 26 April 2022, memberikan opini wajar, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Other matters

The consolidated financial statements of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and its Subsidiaries for the year then ended December 31, 2021 are audited by other independent auditor, who in their report dated April 26, 2022 express an unqualified opinion, in accordance with the Financial Accounting Standard in Indonesia.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN



Drs. Hertanto., M.S.Ak., CPA., CPMA., CA.

Register Akuntan Publik / Register of Public Accountant No. AP.0136

Jakarta, 06 Maret 2023/ March 06, 2023

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 For the Years Then Ended December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2.e, 2.g, 4, 39	67.190.536.855	147.398.913.561	Cash and cash equivalents
Investasi	2.e, 5, 39	6.098.987.554.027	6.007.699.783.458	Investments
Piutang reasuransi/ premi - neto	2.e, 2.h, 6, 38	965.275.661.968	1.075.599.521.622	Reinsurance/ premium receivables - net
Piutang retrosesi/ reasuransi - neto	2.e 2.i, 7, 38	1.004.073.960.478	905.662.641.986	Retrocession/ reinsurance receivables - net
Aset reasuransi/ retrosesi	2.j, 8	2.429.920.085.778	2.095.530.996.061	Reinsurance/ retrocession assets
Piutang uroh	2.t, 9	26.460.905.051	35.153.763.349	Ujroh receivables
Aset keuangan lainnya	2.e, 10	87.901.570.684	81.509.719.091	Others financial assets
Aset tetap - bersih	2.m, 11	483.766.350.742	461.741.129.455	Fixed assets - net
Piutang pegawai	2.e, 12	9.859.431.749	8.802.872.788	Employee receivables
Aset non keuangan lainnya	13	38.825.730.574	41.125.029.090	Other non financial assets
Pajak dibayar dimuka	17.a	--	121.662.011.221	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - neto	2.r, 17.e	170.222.049.917	143.132.941.266	Deferred tax assets - net
JUMLAH ASET		11.382.483.837.823	11.125.019.322.948	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	2.h, 14, 38	627.224.599.762	878.865.322.253	Claim payables
Utang retrosesi/ reasuransi	2.i, 15, 38	896.123.082.060	1.011.337.950.743	Retrocession/ reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi	2.j, 16	6.503.295.526.594	5.693.899.350.579	Insurance contract liabilities
Utang pajak	17.b	89.813.324.435	22.722.128.711	Taxes payable
Utang jasa produksi	18	18.000.000.000	17.968.636.605	Employees performance incentives
Utang komisi	2.o, 19	2.726.547.364	4.360.879.112	Commission payable
Uang jaminan	20	5.981.395.926	3.341.604.370	Cash collateral
Beban akrual	21	38.207.356.147	63.429.909.688	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	22	61.528.421.430	18.304.547.006	Other current liabilities
Pinjaman rekening dana investasi	23	331.585.566.116	338.352.618.486	Investment fund loan
Obligasi wajib konversi - komponen liabilitas	2.u, 24	115.165.907.478	169.925.220.954	Mandatory convertible bonds liabilities component -
Liabilitas imbalan kerja	2.p, 3.b, 25	124.846.379.021	147.348.243.161	Employment benefits liabilities
Utang dana peserta	26	2.942.725.558	1.784.069.737	Policy holder payable
JUMLAH LIABILITAS		8.817.440.831.891	8.371.640.481.405	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owner parent entity:
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Share capital - par value per share of Rp1,000,000
Modal dasar - 1.200.000 saham				Authorized of 1,200,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 878.358 saham	27, 38	878.358.000.000	878.358.000.000	Issued and fully paid-up in amounted 878,358 shares
Tambahan modal disetor		269.750.937	269.750.937	Additional paid-in capital
Obligasi wajib konversi - komponen ekuitas	24	784.834.092.522	730.074.779.046	Mandatory convertible bonds equity component -
Penurunan penyisihan uroh		(5.938.772.919)	(7.671.310.727)	Decrease in uroh reserves
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	29	1.018.329.912.842	1.018.329.912.842	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(374.422.179.273)	(171.162.825.476)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya	30	263.592.779.421	305.161.644.033	Other comprehensive income
		2.565.023.583.530	2.753.359.950.655	
Kepentingan nonpengendali		19.422.402	18.890.888	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS		2.565.043.005.932	2.753.378.841.543	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		11.382.483.837.823	11.125.019.322.948	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Then Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN UNDERWRITING				UNDERWRITING INCOME
Pendapatan reasuransi/premi				Reinsurance/premium income
Premi reasuransi/ bruto	2.k, 31	6.535.948.413.484	6.353.204.425.447	Reinsurance/gross premium
Premi retrosesi/ reasuransi keluar	2.k, 31	(2.272.485.316.692)	(2.424.912.816.892)	Retrocession/reinsurance outward
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	2.k, 31	(91.504.507.373)	33.000.069.152	Increase in unearned premium income
Pendapatan underwriting - neto		4.171.958.589.419	3.961.291.677.707	Underwriting income - net
BEBAN UNDERWRITING				UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim				Claims expense
Klaim bruto	2.k, 32	(4.016.176.926.190)	(4.408.216.963.133)	Gross claims
Klaim reasuransi keluar	2.k, 32	1.401.878.216.098	1.391.784.807.444	Reinsurance claims outward
Recoveries	2.k, 32	6.154.114.496	22.347.031.495	Recoveries
Kenaikan cadangan klaim	2.k, 32	(422.417.592.935)	(311.620.491.789)	Increase in claims reserve
Beban klaim - bersih		(3.030.562.188.531)	(3.305.705.615.983)	Claims expense - net
Beban komisi - bersih	33	(1.015.605.041.346)	(983.660.996.642)	Commission expenses - net
Beban underwriting lainnya	34	(1.863.109.422)	(14.931.487.571)	Other underwriting expenses
Beban underwriting - bersih		(4.048.030.339.299)	(4.304.298.100.196)	Underwriting expenses - net
Hasil underwriting - bersih		123.928.250.120	(343.006.422.489)	Underwriting income - net
Hasil investasi - bersih	2.q, 35	348.589.629.029	318.835.107.644	Investment income - net
Beban usaha	36	(371.368.257.567)	(351.368.991.433)	Operating expenses
LABA USAHA		101.149.621.582	(375.540.306.278)	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban lain-lain - bersih	37	(344.243.499.083)	(192.937.095.365)	Other expenses - net
RUGI SEBELUM PAJAK		(243.093.877.501)	(568.477.401.643)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK	17.c	24.074.947.433	50.620.581.270	TAX BENEFITS (EXPENSE)
RUGI TAHUN BERJALAN		(219.018.930.068)	(517.856.820.373)	LOSS CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja		20.398.762.064	(6.961.653.267)	Remeasurement on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(4.638.390.768)	1.555.735.455	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
		15.760.371.296	(5.405.917.812)	
Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap		43.288.125.341	--	Gain from revaluation of fixed assets
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(4.328.812.534)	--	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
		38.959.312.807	--	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		(88.180.981.207)	(33.904.341.174)	Gain from changes in fair value of available for sale financial assets
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		7.652.551.985	11.008.973.739	Income tax related to item that may be reclassified to profit or loss
		(80.528.429.222)	(22.895.367.435)	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(25.808.745.119)	(28.301.285.247)	Others comprehensive income for the year after tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(244.827.675.187)	(546.158.105.620)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KE:				PROFIT CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(219.019.640.435)	(517.857.706.222)	Owner of parent entity
Kepentingan nonpengendali		710.367	885.849	Non controlling interest
Jumlah		(219.018.930.068)	(517.856.820.373)	Total
JUMLAH LABA KOMPEHENSIF DIATRIBUSIKAN KE:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(244.828.218.409)	(546.159.015.103)	Owner of parent entity
Kepentingan non-pengendali		543.222	909.483	Non-controlling interest
JUMLAH		(244.827.675.187)	(546.158.105.620)	TOTAL

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Then Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik entitas induk /Attributable to owner of parent entity											Kepentingan Non - pengendali/ Non - controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid in capital	Ekuitas lainnya - Obligasi wajib konversi/ Other equity - Mandatory convertible bond	Kenaikan (penurunan) penyisihan ujiroh/ Increase (decrease) in ujiroh reserves	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah saldo laba/ Total retained earnings	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income		Jumlah penghasilan komprehensif lainnya/ Total other comprehensive income	Jumlah/ Total		
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual, bersih/ Unrealized gain (loss) on available for sale securities, net	Surplus revaluasi aset/ Surplus from asset revaluation				
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	878.358.000.000	269.750.937	861.919.817.535	(9.429.389.449)	1.018.329.912.842	352.100.756.484	1.370.430.669.326	58.322.191.409	269.734.885.767	328.057.077.176	3.429.605.925.525	18.026.622	3.429.623.952.147
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual - bersih/ Unrealized gain (loss) on available for sale securities	--	--	--	--	--	--	--	(22.895.433.143)	--	(22.895.433.143)	(22.895.433.143)	65.708	(22.895.367.435)
Laba rugi aktuarial imbalan pascakerja/ Actuarial gain (loss) for post employment benefit	--	--	--	--	--	(5.405.875.738)	(5.405.875.738)	--	--	--	(5.405.875.738)	(42.074)	(5.405.917.812)
Penyisihan ujiroh/ Ujiroh reserve	--	--	--	1.758.078.722	--	--	--	--	--	--	1.758.078.722	43.953	1.758.122.675
Pembayaran dividen/ Dividend payment	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(89.170)	(89.170)
Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bond	--	--	(131.845.038.489)	--	--	--	--	--	--	--	(131.845.038.489)	--	(131.845.038.489)
Rugi bersih tahun berjalan/ Net loss for the current year	--	--	--	--	--	(517.857.706.222)	(517.857.706.222)	--	--	--	(517.857.706.222)	885.849	(517.856.820.373)
Saldo per 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	878.358.000.000	269.750.937	730.074.779.046	(7.671.310.727)	1.018.329.912.842	(171.162.825.476)	847.167.087.366	35.426.758.266	269.734.885.767	305.161.644.033	2.753.359.950.655	18.890.888	2.753.378.841.543
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual - bersih/ Unrealized gain (loss) on available for sale securities	--	--	--	--	--	--	--	(80.528.177.419)	38.959.312.807	(41.568.864.612)	(41.568.864.612)	(251.801)	(41.569.116.413)
Laba rugi aktuarial imbalan pascakerja/ Actuarial gain (loss) for post employment benefit	--	--	--	--	--	15.760.286.638	15.760.286.638	--	--	--	15.760.286.638	84.658	15.760.371.296
Penyisihan ujiroh/ Ujiroh reserve	--	--	--	1.732.537.808	--	--	--	--	--	--	1.732.537.808	43.315	1.732.581.123
Pembayaran dividen/ Dividend payment	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(55.025)	(55.025)
Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bond	--	--	54.759.313.476	--	--	--	--	--	--	--	54.759.313.476	--	54.759.313.476
Rugi bersih tahun berjalan/ Net loss for the current year	--	--	--	--	--	(219.019.640.435)	(219.019.640.435)	--	--	--	(219.019.640.435)	710.367	(219.018.930.068)
Saldo per 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	878.358.000.000	269.750.937	784.834.092.522	(5.938.772.919)	1.018.329.912.842	(374.422.179.273)	643.907.733.569	(45.101.419.153)	308.694.198.574	263.592.779.421	2.565.023.583.530	19.422.402	2.565.043.005.932

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Then Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi reasuransi dan asuransi		5.783.012.620.986	5.075.761.898.803	<i>Receipt of reinsurance and insurance premiums</i>
Penerimaan klaim retrocesi dan reasuransi		1.100.794.519.724	533.157.475.573	<i>Acceptance of retrocession and reinsurance claims</i>
Pembayaran premi retrocesi dan reasuransi		(1.991.870.993.470)	(1.419.701.857.563)	<i>Retrocession and reinsurance premium payments</i>
Pembayaran klaim reasuransi dan asuransi		(4.654.330.253.309)	(3.858.347.203.690)	<i>Payment of reinsurance and insurance claims</i>
Pembayaran beban usaha		(287.498.884.785)	(212.872.215.836)	<i>Payment for operating expenses</i>
Pembayaran pajak		(131.549.789.757)	(5.683.484.344)	<i>Payment for tax</i>
(Pembayaran) penerimaan lain-lain		3.524.828.006	5.848.014.731	<i>Others (payment) receipt</i>
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi		(177.917.952.605)	118.162.627.674	Net cash flows (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi		267.307.906.511	310.373.889.163	<i>Receipt from investment</i>
Penempatan investasi		(21.563.784.157.969)	(24.447.455.907.685)	<i>Placement of investment</i>
Pencairan investasi		21.448.347.602.981	24.148.935.989.368	<i>Redeem of investment</i>
Pembelian aset tetap	44	(4.688.757.532)	(8.638.760.203)	<i>Purchase of fixed assets</i>
(Penerimaan pembayaran) pembelian aset non keuangan lain		(821.768.416)	(2.512.075.807)	<i>(Received payment) purchase of other non financial assets</i>
Investasi lainnya		6.426.462.935	1.200.455.945	<i>Other investment</i>
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		152.787.288.510	1.903.590.781	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran deviden		(55.040)	(89.170)	<i>Dividend payment</i>
Pembayaran utang bunga OWK		--	(19.125.000.000)	<i>MCB interest payable payment</i>
Pembayaran bunga OWK		(48.310.605.201)	(63.000.000.000)	<i>MCB interest payment</i>
Pembayaran bunga pinjaman rekening dana Investasi - non pokok		(6.767.052.370)	--	<i>Interest payment of investment fund loan - non principal</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(55.077.712.611)	(82.125.089.170)	Net cash flows used in financing activities
Dampak selisih kurs		--	387.712.739	Impact of foreign currency
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		(80.208.376.706)	38.328.842.024	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun		147.398.913.561	109.070.071.537	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	4	67.190.536.855	147.398.913.561	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Then Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

1. Umum

1.a. Latar Belakang

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) d/h PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero) (selanjutnya disebut sebagai "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No.173 pada tanggal 30 November 1985 oleh Notaris Achmad Bajumi, S.H., pengganti dari notaris Imas Fatimah, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2649-HT0101 TH 86 tanggal 10 April 1986 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 1987. Akta pendirian telah disesuaikan dengan UUPT No. 40 Tahun 2007 sesuai dengan Akta No. 02 tanggal 10 November 2008, notaris Relawati, S.H., notaris di Jakarta, dan disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-100594.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 30 Desember 2008, dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 14 Tambahan No. 5014 tanggal 17 Februari 2009.

Perubahan nama Perusahaan dari PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero) menjadi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) berdasarkan pada Akta Notaris No.36 tanggal 22 Desember 2014 oleh Notaris Sastriany Josoprawiro, dan berlaku efektif sejak tanggal 23 Januari 2015 sesuai dengan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-78/NB.1/2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan akta terakhir sebagaimana termuat dalam Akta Nomor 03 Tanggal 14 Mei 2020 yang dikeluarkan oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.KN dan telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat nomor AHU-0036565.AH.01.02 tanggal 19 Mei 2020. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dibidang pertanggungan ulang untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) formerly PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero) (subsequently referred as "the Company") was established based on Notarial Deed No.173 dated November 30, 1985 of Achmad Bajumi, S.H. substitute of Imas Fatimah, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-2649-HT0101 TH 86 dated April 10, 1986 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 3 dated January 9, 1987. The deed of establishment has been adapted to the Company Law No.40 of 2007 as covered by Deed No. 02 dated November 10, 2008 of Relawati, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of RI No. AHU-100594.AH.01.02. Tahun 2008 dated December 30, 2008, and was published in the State Gazette No. 14, Supplement No. 5014 dated February 17, 2009.

The change of the Company's name from PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero) to PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) was based on the Notarial Deed No. 36 dated December 22, 2014 by Notary Sastriany Josoprawiro, and effective on January 23, 2015 based on Decision of Board Commissioner on Financial Authority No. KEP-78/NB.1/2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times, where the latest deed amendment is as contained in Deed Number 03 dated May 14, 2020 issued by Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.KN and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights through letter number AHU-0036565.AH.01.02 on May 19, 2020. In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct business in the field of re-insurance to produce high quality and highly competitive services to obtain/pursue profits in order to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company.

1. Umum (Lanjutan)

1.a. Latar Belakang (Lanjutan)

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, dijelaskan bahwa maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dibidang pertanggung ulang untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan usaha pertanggung ulang untuk risiko yang dihadapi perusahaan asuransi kerugian dan perusahaan asuransi jiwa;
- b) Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan reasuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain kegiatan usaha utaman di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha daam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1985.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya berkedudukan di Jl. Salemba Raya Nomor 30 Jakarta Pusat 10430 sesuai dengan Akta No. 11 tanggal 23 Juni 2016.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan komisaris

Komisaris utama /
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

	2022	2021
	Julian Noor	Julian Noor
	Reza Yamora Siregar	Muhammad Tonas
	Arya Gumilar*)	--
	Dadang Iskandar	Dadang Iskandar
	Dwi Pudji Astuti Handayani	Dwi Pudji Astuti Handayani

Boards of commissioners
President commissioner/
Independent commissioner
Independent commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

1. General (Continued)

1.a. The Company's Establishment (Continued)

Based on the Company's Articles of Association, it is explained that the purpose and objectives of the Company are to conduct business in the field of re-insurance to produce high-quality and highly competitive services to gain/pursue profits in order to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company.

To achieve its goals and objectives, the Company may carry out the main business activities as follows:

- a) Conducting reinsurance bussiness for risks faced by general insurance companies and life insurance companies;*
- b) Conducting other activities commonly conducted by reinsurance companies to the extent they are permitted by the prevailing rules and regulations.*

In addition to the main business activities above, the Company can carry out business activities in order to optimize the utilization of the Company's resources by taking into account the provisions of the Laws and Regulations.

The Company started its commercial activities in 1985.

The Company is domiciled in Jakarta with its located at Jl. Salemba Raya No. 30 Central Jakarta 10430 agreed with Deed No. 11 dated June 23, 2016.

Composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

*) Dalam proses Fit and Proper Test OJK / *In the process of OJK Fit and Proper Test*

1. Umum (Lanjutan)

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (Lanjutan):

<u>Direksi</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>Directors</u>
Direktur utama	Benedictus M. Waworuntu	Benedictus M. Waworuntu	President director
Direktur	Beatrix Santi Anugrah	Putri Eka Sukmawati	Director
Direktur	Delil Khairat	Erickson Mangunsong	Director
Direktur	Maria Elvida Rita Dewi	Maria Elvida Rita Dewi	Director
Direktur	Robbi Yanuar Walid	Robbi Yanuar Walid	Director

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn Nomor 37 tanggal 21 Maret 2022.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Akta Notaris Nomor 61 Tanggal 23 November 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn., telah diputuskan memberhentikan dengan hormat Muhammad Tonas dan mengangkat Reza Yamora Siregar sebagai Komisaris Independen.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Akta Notaris Nomor 31 Tanggal 17 Oktober 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn., telah diputuskan mengangkat Arya Gumilar sebagai Komisaris Independen.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Akta Notaris Nomor 71 Tanggal 26 September 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn., telah diputuskan memberhentikan dengan hormat Erickson Mangunsong dan mengangkat Delil Khairat sebagai Direktur Teknik Operasi.

1. General (Continued)

1.b. Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee

Composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows (Continued):

The composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is in accordance with the Shareholders' Decision as stated in the Deed of Notary Ashoya Ratam, SH, M.Kn Number 37 dated March 21, 2022.

Based on the deed of decision of the Minister of State-Owned Enterprises and Notarial Deed Number 61 dated 23 November 2022, which was made before Notary Ashoya Ratam, SH, M.Kn., it was decided to honorably dismiss Muhammad Tonas and appoint Reza Yamora Siregar as Independent Commissioner.

Based on the deed of decision of the Minister of State-Owned Enterprises and Notarial Deed Number 31 dated 17 October 2022, which was made before Notary Ashoya Ratam, SH, M.Kn., it was decided to appoint Arya Gumilar as Independent Commissioner.

Based on the deed of decision of the Minister of State-Owned Enterprises and Notarial Deed Number 71 dated 26 September 2022, which was made before Notary Ashoya Ratam, SH, M.Kn., it was decided to honorably dismiss Erickson Mangunsong and appoint Delil Khairat as Director of Operations Engineering.

1. Umum (Lanjutan)

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (Lanjutan)

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Akta Notaris Nomor 64 Tanggal 25 Agustus 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn., telah diputuskan memberhentikan dengan hormat Putri Eka Sukmawati dan mengangkat Beatrix Santi Anugrah sebagai Direktur Pengembangan dan Teknologi Informasi.

Susunan Komite per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Komite audit</u>			<u>Audit committee</u>
Ketua	Julian Noor	Julian Noor	Chairman
Anggota	--	Muhammad Tonas	Member
Anggota	Dwi Pudjiastuti H	Dwi Pudjiastuti H	Member
Anggota	Djoko Sumarsono	Djoko Sumarsono	Member
Anggota	Fanita Meilisa	Fanita Meilisa	Member
<u>Komite pemantau risiko</u>			<u>Risk monitoring committee</u>
Ketua	Julian Noor	Julian Noor	Chairman
Anggota	Reza Yamora Siregar	Muhammad Tonas	Member
Anggota	Dadang Iskandar	Dadang Iskandar	Member
Anggota	Meryati Bandjarnahor	Ludovicus Sensi Wondabio	Member
<u>Komite tata kelola terintegrasi</u>			<u>Integrated governance committee</u>
Ketua	Julian Noor	Julian Noor	Chairman
Anggota	--	Untung Hadi Santosa	Member
Anggota	--	Setiawan	Member
Anggota	Jaenal Effendi	Jaenal Effendi	Member
Anggota	Djoko Sumarsono	Djoko Sumarsono	Member

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Grup memiliki jumlah karyawan sebagai berikut:

As at December 31, 2022 and 2021, the Group had employees as follow:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tenaga kerja waktu tertentu	72	47	Contract employees
Tetap	377	379	Permanent employees
Jumlah karyawan	449	426	Total employees

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

1.c. Struktur Entitas Anak

1.c. Subsidiaries Structure

Perusahaan memiliki saham entitas anak sebagai berikut:

The Company has ownership interest in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Domisili utama/ Main domicile	Jenis usaha/ Business type	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operation	Persentase kepemilikan langsung/ Direct ownership percentage	
					2022 %	2021 %
Entitas anak yang dikonsolidasi secara langsung/ Directly consolidated subsidiaries						
PT Asuransi ASEI Indonesia	Jakarta	Jakarta	Asuransi/ Insurance	2014	99,9980	99,9980
PT Reasuransi Syariah Indonesia	Jakarta	Jakarta	Reasuransi syariah/ Sharia reinsurance	2016	99,9975	99,9975

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup").

The accompanying consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "Group").

PT Asuransi ASEI Indonesia (AAI)

Pada tanggal 9 Oktober 2014 Perusahaan membentuk entitas anak yakni PT Asuransi ASEI Indonesia (AAI), sebagaimana tertuang dalam Akta No. 8 oleh notaris Marthin Aliunir, S.H., yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-29156.40.10.2014. AAI berdomisili di Jakarta dan merupakan perusahaan asuransi. Modal dasar AAI adalah sebesar Rp800.000.000.000, yang terbagi dalam 800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal disetor Perusahaan pada AAI dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

PT Asuransi ASEI Indonesia (AAI)

On October 9, 2014 the Company established a subsidiary company namely PT Asuransi ASEI Indonesia (AAI), as covered by Notarial Deed No. 8 of Marthin Aliunir, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-29156.40.10.2014. AAI is domiciled in Jakarta and engaged in insurance company. The authorized share capital of AAI are amounted of Rp800,000,000,000 consisting of 800,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share. The Company's paid-up share to AAI and its ownership percentage are as follows:

	Jumlah/Amount		
	(Rp)	%	
Setoran awal saat pendirian	100.000.000.000	99.9980	Initial paid up capital on the date of establishment
Tambahan setoran modal saat spin off (18 Desember 2014)	450.000.000.000	99,9980	Additional paid up capital at spin off date (December 18, 2014)
Jumlah	550.000.000.000	99.9980	Total

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

1.c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1.c. Subsidiaries Structure (Continued)

Angka laporan keuangan AAI per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Figure of statement of financial position AAI as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	2022 Rp	2021 Rp	Persentase dari konsolidasian/ Percentage from consolidation		
			2022 %	2021 %	
Jumlah aset	1.806.935.158.886	1.696.009.882.944	15,87	15,25	Total assets
Jumlah liabilitas	1.315.020.713.818	1.219.624.155.934	14,91	14,57	Total liabilities
Jumlah ekuitas	491.914.445.068	476.385.727.010	19,18	17,30	Total equity
Pendapatan underwriting - bersih	99.134.731.412	102.033.728.885	79,99	29,75	Underwriting income - net
Laba tahun berjalan	13.583.332.925	16.779.893.824	-6,20	3,24	Profit current period
Jumlah laba komprehensif	15.528.718.058	18.813.835.860	-6,34	3,44	Total comprehensive income

PT Reasuransi Syariah Indonesia (RSI)

Investasi pada entitas anak RSI merupakan investasi yang diambil alih dari PT Reasuransi Internasional Indonesia pada saat penggabungan usaha, sesuai dengan Akta Merger No.11 oleh notaris Nanda Fauz Iwan S.H, M.Kn., tanggal 23 Juni 2016. RSI berdomisili di Jakarta Pusat dan merupakan perusahaan yang bergerak dalam kegiatan reasuransi syariah.

PT Reasuransi Syariah Indonesia (RSI)

Investment in subsidiary of RSI represents investment which acquired from PT Reasuransi Internasional Indonesia at the merger date, as covered by Merger Deed No. 11 of Nanda Fauz Iwan, S.H, M.Kn., dated June 23, 2016. RSI is domiciled in Central Jakarta and engaged in sharia reinsurance activities.

Pada tanggal 15 Juni 2016, RSI menerima pengalihan Portofolio Bisnis Syariah per 31 Mei 2016, dari Divisi Syariah PT Reasuransi Internasional Indonesia ke RSI, sebagaimana tercatat dalam Perjanjian Pengalihan Portofolio Bisnis Syariah kedua belah pihak No.00173/HK.04/00/ReINDO/05/2016 dan No.00007/HK.04/00/RSI/05/2016 tanggal 23 Mei 2016. Pengalihan Portofolio Bisnis Syariah ini telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-275/NB.2/2016.

On June 15, 2016, RSI received Sharia Business Portfolio transfer as of May 31, 2016, from Syariah Division of PT Reasuransi Internasional Indonesia to RSI, as stated on Sharia Business Portfolio Transfer Agreement, No.00173/HK.04/00/ReINDO/05/2016 and No.00007/HK.04/00/RSI/05/2016 dated May 23, 2016. The transfer of Sharia Business Portfolio has received approval from OJK through letter No. S-275/NB.2/2016.

Angka laporan keuangan RSI per 31 Desember 2022 dan 2021 (dana pengelola) adalah sebagai berikut:

Figure of statement of financial RSI as of December 31, 2022 and 2021 (the operator fund) are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	Persentase dari konsolidasian/ Percentage from consolidation		
			2022 %	2021 %	
Jumlah aset	424.287.917.768	424.135.919.783	3,73	3,81	Total assets
Jumlah liabilitas	40.923.394.368	49.608.876.595	0,46	0,59	Total liabilities
Jumlah ekuitas	424.287.917.769	374.527.043.275	16,54	13,60	Total equity
Pendapatan underwriting - bersih	51.045.990.396	55.310.933.051	41,19	16,13	Underwriting income - net
Laba tahun berjalan	17.548.014.204	22.010.051.059	-8,01	4,25	Profit current period
Jumlah laba komprehensif	9.305.904.084	21.626.850.479	-3,80	3,96	Total comprehensive income

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), dan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAS - IAI).

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance of Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and Standards Financial Accounting Issued by Sharia Standard Board - Indonesian Accounting Association (DSAS - IAI).

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group.

2.c. Consolidation principles

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.c. Consolidation principles (Continued)

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights is that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business until that control ceases.

A parent prepares the consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows associated with intragroup transactions between entities within the group are eliminated in full.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and noncontrolling interest even though this results in the noncontrolling interests having a deficit balance. The Group presents noncontrolling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan didistribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang didistribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.c. Consolidation principles (Continued)

When the proportion of equity held by noncontrolling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and noncontrolling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

- a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b) Derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c) Recognizes the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa"; dan
- Siaran Pers PSAK 24 "Imbalan Kerja".

Penerapan dari amandemen dan interpretasi diatas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya kecuali PSAK 24 "Imbalan Kerja".

Siaran Pers PSAK 24 "Imbalan Kerja"

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS 19, "Employee Benefits".

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. Dengan menerapkan materi penjelasan tersebut maka Perusahaan perlu mengubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang diterapkan saat ini.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.d. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, which are effective for the financial year starting on January 1, 2022 as follows:

- Amendment of SFAS 22: "Business combination for reference to conceptual framework";
- Amendment of SFAS 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts –Cost of fulfilling the contract";
- Amendment of SFAS 71: "Financial instrument";
- Annual improvement of SFAS 73: "Lease"; and
- SFAS of 24 Press Release "Employee Benefits"

The adoption of the amendments and interpretations above did not result in a substantial change in the Bank's accounting policies and had no significant impact on the current or previous financial statements except for PSAK 24 "Employee Benefits".

PSAK 24 Press Release "Employee Benefits"

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued explanatory material via a press release regarding the requirements for attributing benefits over the period of service in accordance with PSAK No. 24, "Employee Benefits" adopted from IAS 19, "Employee Benefits".

Convey information that the general fact pattern of the pension program based on the current labor law in force in Indonesia has a fact pattern similar to that which was responded to and concluded in the IFRS Interpretation Committee Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). The Company need to change their accounting policies regarding the attribution of employee benefits to employees service period from that currently applied..

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.e. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value.

In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Efek ekuitas dan reksadana milik Grup termasuk dalam kategori ini.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kas dan setara kas, piutang reasuransi, piutang retrosesi, deposito berjangka, deposito jaminan dan aset lain-lain berupa piutang bunga, piutang karyawan dan piutang lain-lain termasuk dalam kategori ini.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.e. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (Continued)

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) (Continued)

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

The Group's securities and mutual funds are included in this category.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) Those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) Those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) Those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

Cash and cash equivalents, reinsurance receivables, retrocessions, time deposits, compulsory time deposits and other assets which consist of interest receivable, loan to employee and other receivables are included in this category.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2.e. Financial Instruments (Continued)

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(Lanjutan)**

**Subsequent Measurement of Financial Assets
(Continued)**

**(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo
(HTM)**

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method. The Group has no held-to-maturity investments.

**(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual
(AFS)**

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets were are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (Lanjutan)

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS) (Lanjutan)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Efek utang dan penyertaan langsung dalam bentuk saham milik Grup termasuk dalam kategori ini.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.e. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (Continued)

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets (Continued)

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

The Group's debt securities and investment in shares of stock are included in this category.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classified financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) (Lanjutan)

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang reasuransi, utang retrocesi, utang dividen, utang lain-lain dan beban akrual.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.e. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities (Continued)

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) (Continued)

The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial liabilities categorized into financial liabilities at amortized cost are reinsurance payable, retrocession payable, dividend payable, other payables, and accrued expenses.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial assets and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.e. Financial Instruments (Continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities (Continued)

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or group of financial assets are impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets are impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai (Lanjutan):

- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.e. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets are impaired (Continued):

- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment. If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivables or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial assets previously recognized in profit or loss.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.e. Financial Instruments (Continued)

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi (Lanjutan)

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.e. Financial Instruments (Continued)

Reclassification (Continued)

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Klasifikasi Instrument Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.e. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Measurement (Continued)

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Classification Financial Instrument

The Group classifies financial instruments into certain classifications that reflect the nature of the information and consider the characteristics of the financial instruments. This classification can be seen in the following table:

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2.e. Financial Instruments (Continued)

Klasifikasi Instrument Keuangan (Lanjutan)

**Classification Financial Instrument
(Continued)**

Klasifikasi saat Pengakuan dan Pengukuran Awal/ <i>Classification of Initial Recognition and Measurement</i>		Klasifikasi saat Pengakuan dan Pengukuran Awal/ <i>Classification of Initial Recognition and Measurement</i>	
Aset Keuangan/ <i>Financial Assets</i>	Aset Keuangan yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ <i>Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss</i>	1. Efek Ekuitas/ <i>Equity Securities (Saham/ Shares)</i> 2. Reksadana/ <i>Mutual Funds</i>	
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	1. Kas dan Bank/ <i>Cash on Hand and in Banks</i> 2. Piutang Premi (Reasuransi)/ <i>Premium (Reinsurance) Receivables</i> 3. Piutang Reasuransi (Retrosesi)/ <i>Reinsurance (Retrocession) Receivables</i> 4. Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> 5. Aset Lain-lain/ <i>Other Assets:</i> - Piutang Bunga/ <i>Interest Receivables</i> - Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>	
	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ <i>Held to Maturity</i>	-	
	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ <i>Available for Sale</i>	1. Efek Utang/ <i>Debt Securities (Obligasi/ Bonds)</i> 2. Efek Ekuitas/ <i>Equity Securities (Saham/ Shares)</i> 3. Reksadana/ <i>Mutual Funds</i> 4. Sukuk Ijarah/ <i>Sukuk Ijarah</i> 5. Penyertaan Langsung dalam Bentuk Saham/ <i>Direct Investment in Shares of Stock</i>	
Liabilitas Keuangan/ <i>Financial Liabilities</i>	Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</i>	1. Utang Klaim (Reasuransi)/ <i>Claim (Reinsurance) Payables</i> 2. Utang Reasuransi (Retrosesi)/ <i>Reinsurance (Retrocession) Payables</i> 3. Ujrah Diterima di Muka/ <i>Unearned Ujrah</i> 4. Beban Akrua/ <i>Accrued Expenses</i> 5. Utang Lain-lain/ <i>Other Payables</i>	

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

2.f. Related Parties Transactions and Balances

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian manajemen atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- i. Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (Lanjutan):

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan manajemen entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura manajemen dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura manajemen yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura manajemen dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura manajemen dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan manajemen oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.f. Related Parties Transactions and Balances (Continued)

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity (Continued):

- (b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);*

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas, termasuk kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Piutang/Utang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi reasuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Utang klaim reasuransi diakui pada saat jumlahnya disepakati untuk dibayar. Piutang dan utang yang timbul atas kontrak reasuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa estimasi arus kas masa depan terkena dampak, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.f. Related Parties Transactions and Balances (Continued)

A Government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a Government. Government refers to government, Government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State Owned Enterprise as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent are cash on hand and cash in banks that are not used as collateral or are not restricted.

2.h. Reinsurance Receivables/Payables

Premiums receivables consist of receivables from policyholders/agents/brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivables.

Claims reinsurance payables are recognized when the claim is approved to be settled. Receivables and payables arising from insurance contracts are recognized when due and measured at amortized cost, using the effective interest rate method. A provision for impairment is established when there is objective evidence that the estimated future cash flows have been impacted, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.i. Piutang/ Utang Retrosesi

Utang premi retrosioner sehubungan dengan reasuransi ulang (retrosesi) kepada grup asuransi lain dicatat di laporan posisi keuangan setelah dikurangi pendapatan komisi dan klaim yang terjadi. Penyajian utang dan piutang dari atau kepada grup retrosesi dilakukan secara terpisah antara saldo debit dan kredit untuk setiap grup *ceding*, saldo debit disajikan sebagai piutang dan saldo kredit sebagai utang.

2.j. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Aset Retrosesi

Aset retrosesi adalah hak kontraktual neto reasuradur dalam suatu kontrak retrosesi. Nilai aset retrosesi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak retrosesi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset retrosesi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset retrosesi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan Grup tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian membeli retrosesi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.i. Retrocession Receivables/ Payables

Retrocession payables related to retrocession to other insurance group is recorded in balance sheet net of commission income and incurred claims. Payables and receivables from/to retrocessioners group are presented separately between debit and credit for every ceding group, debit presented as receivables and credit as payables.

2.j. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk insurance from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Retrocession Assets

Retrocession asset is the reinsurance's net contractual rights under an retrocession contract. The amount of retrocession asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on terms and the terms of the retrocession contract.

The Group's management assesses at each statement of financial position date whether retrocession assets are impaired. Retrocession asset impairment occur if, and only if there is an objective evidence that the Group did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss. Gains or losses on buying retrocession are recognized in the statement of comprehensive income immediately at the date of purchase and are not amortized.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.j. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Aset Retrosesi

Perjanjian retrosesi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi retrosesi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset retrosesi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungannya dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai kini estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.j. Insurance Contract (Continued)

Retrocession Assets

Retrocession arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits.

Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of retrocession is presented as part of the retrocession asset.

Unearned premiums are computed based on individual coverage that is determined proportional with protection amount given throughout period of risk using daily method.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income.

Liability for future policy benefits is stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits are recognized as an expense (income) in the current year's statement of comprehensive income.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.j. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan). Grup menghitung klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan menggunakan *triangle method*.

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Premi

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dari asuransi (atau reasuransi) jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.j. Insurance Contract (Continued)

Estimated Claims Liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Group does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions). The Group calculates claims incurred but not reported using triangle method.

Deferred Premium Income

Advance premium income is recorded as deferred premium income and recognized as revenue over its coverage period.

Liability Adequacy Test

At the end of the reporting period, the Group assesses whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

2.k. Revenue and Expense Recognition

Premium Income

Premium earned in relation to insurance contracts of short-term insurance (or reinsurance) are recognized as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection to the amount of protection provided.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan Premi (Lanjutan)

Premi selain kontrak reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Grup.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungjawaban yang diperoleh kepada Grup asuransi lain dan Grup reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan yang ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Klaim dan Manfaat

Beban klaim dan manfaat meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim retrocesi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.k. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Premium Income (Continued)

Premium other than short-term reinsurance contracts are recognized as revenue at maturity.

Premium from coinsurance policies are recognized based on the Group's proportionate share of the premium.

The Group reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retrospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract. Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

Claims and Benefits

Claims and benefits expense consist of settled claims, claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. Retrocession claims received from retrocession companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense. Subrogation right is recognized as deduction from claims expense when realized.

Claims in process included claims incurred but not yet reported, recognized as estimated of claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Klaim dan Manfaat (Lanjutan)

Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi retrocesi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Beban Akuisisi

Biaya-biaya yang berhubungan dengan penutupan polis baru maupun pembaharuannya, antara lain komisi, bonus agen dan biaya lainnya, dibebankan pada tahun berjalan.

Beban Usaha

Beban usaha diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

2.1. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("Mata Uang Fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup. Referensi kurs Penutup menggunakan kurs tengah Bank Indonesia dan Jakarta Interbank Offered Rate (JISDOR). Kurs Penutup pada 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Claims and Benefits (Continued)

The changes in estimated claims liabilities as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim and the claims paid are recognized in profit or loss when incurred.

Estimated retrocession recoverable for estimated claims liabilities are presented as part of the reinsurance assets and measured consistently with the method of measuring the estimated claims liabilities under the related reinsurance contracts.

Acquisition Expenses

Expenses incurred in the acquisition or renewal of insurance contracts, including commissions, agents bonuses and other charges, are charged to expense in the current year.

Operating Expenses

Operating expenses are recognized based on the benefits for the year.

2.1. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the consolidated financial statements, the Group records used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("The Functional Currency"). The functional currency of the Group is Rupiah.

Transactions during the year denominated in foreign currencies are recorded in Rupiah at the spot rate between Rupiah and the foreign currency on the transaction date. At the end of the reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing rates of exchange. The closing rate reference uses the middle exchange rate of Bank Indonesia and the Jakarta Interbank Offered Rate (JISDOR). Closing Rates on 2022 and 2021 are as follows:

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.1. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

2.1. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Poundsterling Inggris (GBP)	18.810	19.295	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	16.609	16.156	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.592	14.278	United States Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	10.571	10.375	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	11.610	10.577	Singapore Dollar (SGD)
Riyal Saudi Arabia (SAR)	4.146	3.803	Riyal Saudi Arabia (SAR)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.539	3.428	Malaysian Ringgit (MYR)
Krone Denmark (DKK)	2.233	2.172	Krone Denmark (DKK)
Yuan China (CNY)	2.242	2.245	Chinese Yuan (CNY)
Hongkong Dolar (HKD)	2.000	1.831	Hongkong Dollar (HKD)
Thailand Baht (THB)	451	430	Thailand Baht (THB)
Peso Philipina (PHP)	280	280	Peso Philipina (PHP)
Yen Jepang (JPY)	118	124	Japanese Yen (JPY)

2.m Aset Tetap

2.m. Fixed Assets

Grup menggunakan model revaluasi untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar nilai wajar.

The Group used the revaluation model for measuring its fixed assets. Fixed assets are stated at fair value.

Aset tetap Grup disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus pada (RIU) dan (RSI) dan metode saldo menurun pada entitas anak (AAI). Perbedaan atas kebijakan penyusutan aset tetap pada entitas anak telah disesuaikan pada laporan konsolidasian Perusahaan. Berikut taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap Grup.

The Group's fixed assets are depreciated using the straight-line method at (RIU) and (RSI) and the declining balance method at subsidiaries (AAI). Differences in the depreciation policies for fixed assets in subsidiaries have been adjusted in the Company's consolidated reports. The following is the estimated useful lives of the Group's fixed assets.

	Taksiran masa manfaat/ Estimated useful lives	
Bangunan	20 tahun/ years	Building
Renovasi	8 tahun/ years	Renovation
Mesin	8 tahun/ years	Machine
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8 tahun/ years	Equipment and office furniture
Kendaraan	5 tahun/ years	Vehicles

Nilai sisa, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tanggal neraca. Dampak dari revisi tersebut, jika ada, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

The residual values estimated useful lives, and depreciation method of fixed assets are reviewed, and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date. The effects of any adjustment are recognized in the profit or loss when the changes arise.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan pada tahun berjalan.

When the carrying value of an asset exceeds its estimated recoverable value, the asset is written down to its estimated recoverable value, which is determined as the higher of net selling price or value in use. Impairment of asset is recognized as loss on impairment of asset which is charged to current operations.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.m Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan sesuai dengan maksudnya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

2.n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.m. Fixed Assets (Continued)

Construction in progress is stated at cost and transferred to the fixed assets when completed and ready for its intended use.

The cost of repair and maintenance is charged to profit or loss as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and standards of performance are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed off, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's profit or loss.

2.n. Impairment of Asset

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.n. Penurunan Nilai Aset (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.o. Biaya Ditangguhkan

Biaya ditangguhkan adalah pengeluaran biaya yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun yang tidak dikelompokkan sebagai aset tetap, seperti pengadaan partisi kantor. Terhadap biaya ditangguhkan dilakukan amortisasi setiap tahun sebesar 25% dari nilai buku, untuk jangka waktu paling lama 8 (delapan) tahun. Biaya ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain di laporan posisi keuangan.

2.p. Utang Komisi

Utang komisi adalah liabilitas Grup kepada pialang dan/atau agen asuransi sebagai imbalan atas jasanya dalam perolehan penutupan asuransi.

2.q. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pension, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Perusahaan.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.n. Impairment of Asset (Continued)

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o. Deferred Charges

Deferred charges are expenditures that have economic life of more than one year but not classified as fixed assets, i.e office partition. Deferred expenses are amortized every year equivalent to 25% of the remaining book value for a maximum period of 8 (eight) years. The deferred charges is presented as part of other asset in the statement of financial position.

2.p. Commission Payables

Commission payables represent liability of the Group to brokers and/or insurance agents as compensation for their services in getting insurance coverage.

2.q. Post Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wage, salary, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003, No. 11/2020 and Company Regulation.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.q. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal diantaranya:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.r. Pendapatan Hasil Investasi

Pendapatan hasil investasi merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset investasi seperti bunga, diskonto, dividen, *capital gain (loss)*, selisih kurs investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.q. Post Employee Benefits (Continued)

The Group recognized the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.r. Investment Income

Investment income derived from investment assets such as deposits interest, discounts, dividends, capital gains (losses) in foreign exchange, are presented as part of investment income.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- (a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- (b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity respectively.

Current tax for current and prior periods shall to the extent unpaid be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits related to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- (a) The initial recognition of goodwill; or*
- (b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- (a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.s. Income Tax (Continued)

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- (a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

- (b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- (a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- (b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.t. Pendapatan Lain-lain

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang tidak dapat dikelompokkan dalam pendapatan yang diuraikan sebelumnya, antara lain pelepasan aktiva tetap yang dipakai sendiri, jasa giro, administrasi polis, selisih kurs aset non investasi.

2.u. Transaksi Asuransi Syariah

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk Syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* (*ujroh*) untuk Grup dalam rangka mengelola pendapatan dari produk Syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.s. Income Tax (Continued)

- (b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
- i. The same taxable entity; or*
 - ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- (a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- (b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.t. Other Income

Other income is income which can not be classified in the previous category, including fixed assets disposals, banking fee, policies administration, foreign exchange difference of non-investment assets.

2.u. Sharia Insurance Transaction

*Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (*ujroh*) in managing the Sharia product revenue.*

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.u. Transaksi Asuransi Syariah (Lanjutan)

Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Grup atau *qardh*, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Grup dan dana *tabarru'* sesuai dengan akad kontrak asuransi. Ketika dana *tabarru'* tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Grup akan memberikan *qardh* (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana *tabarru'* memiliki *surplus underwriting*, maka *qardh* akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

2.v. Obligasi Wajib Konversi

Pada tanggal 31 Desember 2014, PT Reasuransi Internasional Indonesia dahulu sebagai entitas anak, menerbitkan Obligasi Wajib Konversi ("OWK"). Pada tanggal jatuh tempo nilai pokok OWK akan dikonversi menjadi saham biasa Grup dengan harga konversi sebagaimana disepakati dalam perjanjian penerbitan OWK.

Perjanjian penerbitan OWK ditandatangani pada tanggal 31 Desember 2014 sesuai dengan Akta Notaris Arry Supratno SH No. 168 dan telah mengalami beberapa kali perubahan:

- Perubahan pertama di tandatangani pada tanggal 30 Maret 2015 sesuai dengan Akta Notaris Arry Supratno SH No. 107.
- perubahan kedua ditandatangani pada tanggal 18 Desember 2015 sesuai Akta sesuai dengan Akta Notaris Arry Supratno SH No. 127
- Perubahan ketiga pada tanggal 19 Desember 2017 sesuai Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 45
- Perubahan keempat pada tanggal pada tanggal 22 Desember 2020 sesuai Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 28
- Perubahan kelima pada tanggal 10 Februari 2022 sesuai Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 7, dengan perubahan ketentuan OWK sebagai berikut:

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.u. Sharia Insurance Transaction (Continued)

Any excess, after deduction the portion to repay the loan or qardh from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract. When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Group declares the distributable surplus.

2.v. Mandatory Convertible Bonds

On December 31, 2014, PT Reasuransi Internasional Indonesia previously as subsidiary issued Mandatory Convertible Bond ("MCB"). At the maturity date, the nominal value of MCB will be converted into the Group's shares at a conversion price as agreed in the MCB's issuance agreement.

The OWK issuance agreement was signed on December 31, 2014 in accordance with Notarial Deed of Arry Supratno SH. 168 and has undergone several changes:

- *The first amendment was signed on March 30, 2015 in accordance with the Notary Deed of Arry Supratno SH No. 107.*
- *the second amendment was signed on December 18, 2015 according to the Deed in accordance with the Notary Deed of Arry Supratno SH No. 127*
- *The third amendment on December 19, 2017 according to the Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 45*
- *The fourth amendment was dated December 22, 2020 according to the Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 28*
- *The fifth amendment is on February 10, 2022 according to the Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 7 with changes to the provisions of the OWK as follows:*

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.v. Obligasi Wajib Konversi (Lanjutan)

Tanggal efektif	: 1 Januari 2022
Jatuh tempo	: 31 Desember 2024
IRR	: 8,90%
Kupon	: 7,00%
Selisih imbal hasil	: Rp49.284.165.000
Jumlah selisih imbal hasil	: Rp160.659.844.986

2.w. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga-harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.v. Mandatory Convertible Bonds (Continued)

Effective date	: January 1, 2022
Maturity	: December 31, 2024
IRR	: 8,90%
Coupon	: 7,00%
Differences in return	: Rp49,284,165,000
Total Differences in return	: Rp160,659,844,986

2.w. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimate useful lives (20 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.w. Properti Investasi (Lanjutan)

Perusahaan mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- (a) Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- (b) Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- (c) Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- (d) Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.w. Investment Properties (Continued)

The Company shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- (a) Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- (b) Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- (c) End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- (d) Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

An investment property is derecognizing on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

3. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Judgement

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan yang Penting (Lanjutan)**

3.a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.e.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Reasuransi dan Piutang Retrosesi

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pihak *ceding* dan atau pihak retrosesi yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang reasuransi dan piutang retrosesi guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang reasuransi dan piutang retrosesi.

Nilai tercatat dari piutang reasuransi dan piutang retrosesi Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp965.275.661.968 dan Rp1.004.073.960.478, dan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.075.599.521.622 dan Rp905.662.641.986. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.e dan 7.e.

**3. Sources of Estimation Uncertainty and Critical
Judgement (Continued)**

3.a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.e.

Allowance for Impairment Loss of Reinsurance Receivables and Retrocession Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain ceding and or retrocession are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and known market factors, to record specific provisions for reinsurance receivables and retrocession receivables against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of reinsurance receivables and retrocession receivables.

The carrying amounts of the Group's reinsurance receivables and retrocession receivables after allowance for impairment losses as of December 31, 2022 amounted to Rp965,275,661,968 and Rp1,004,073,960,478, respectively, and as of December 31, 2021 were Rp1,075,599,521,622 and Rp.905,662,641,986, respectively. Further details are discussed in Notes 6.e and 7.e.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan yang Penting (Lanjutan)**

3.a. Pertimbangan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.c.

3.b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Estimasi Klaim Retensi Sendiri dan Premi
yang Belum Merupakan Pendapatan

Grup mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu. Estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan merupakan bagian atas estimasi klaim retensi sendiri.

**3. Sources of Estimation Uncertainty and Critical
Judgement (Continued)**

3.a. Judgements (Continued)

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 17.c.

3.b. Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimation. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ user due to different valuation method used.

Estimated Own Retention Claims and Unearned
Premiums

The Group records estimated of incurred but not reported and unearned premiums based on a certain calculation method which generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Group's past claim experience. Estimated of incurred but not reported is part of estimated claim for own retention.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan yang Penting (Lanjutan)**

3.b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi (Lanjutan)

Estimasi Klaim Retensi Sendiri dan Premi
yang Belum Merupakan Pendapatan
(Lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material estimasi klaim retensi sendiri dan pendapatan premi yang belum diakui. Nilai tercatat atas estimasi klaim retensi sendiri dan pendapatan premi yang belum diakui Grup pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp4.120.880.781.696 dan Rp2.382.414.744.898 dan pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp3.582.335.897.441 dan Rp2.111.563.453.138. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11).

**3. Sources of Estimation Uncertainty and Critical
Judgement (Continued)**

**3.b. Accounting Estimates and Assumptions
(Continued)**

Estimated Own Retention Claims and Unearned
Premiums (Continued)

Actual results that differ from the calculated results will be charged to the current year's profit or loss. While the Group believes that the results of these calculations are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results could materially affect the estimated own retention claims and unrecognized premium income. The carrying amounts of estimated own retention claims and unrecognized premium income by the Group as of December 31, 2022 amounted to Rp4,120,880,781,696 and Rp2,382,414,744,898 and at December 31, 2021 in the amount of Rp3,582,335,897,441 and Rp2,111,563,453,138, respectively. Further details are discussed in Note 16.

Liability Adequacy Test

As of the reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the Directors believe that the amount recorded are adequate.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Carrying amount of fixed assets is presented in Note 11).

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan yang Penting (Lanjutan)**

3.b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

**3. Sources of Estimation Uncertainty and Critical
Judgement (Continued)**

**3.b. Accounting Estimates and Assumptions
(Continued)**

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, that is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Then Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	200.551.690	197.376.348	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	42.214.716	73.923.774	United States Dollar
Sub Jumlah	242.766.406	271.300.122	Sub Total
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.416.682.471	7.238.563.816	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.693.076.077	6.247.038.808	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.274.115.924	7.198.759.773	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	73.575.418	1.487.045.736	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	67.791.331	48.928.999	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	27.525.241.221	22.220.337.132	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	8.080.628.912	354.583.935	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Citibank, N.A	2.295.220.116	2.503.694.592	Citibank, N.A
PT Bank Sinarmas Tbk	1.858.907.622	1.918.373.061	PT Bank Sinarmas Tbk
PT BPD Jambi	696.885.980	1.544.446.721	PT BPD Jambi
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	475.804.571	--	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PD BPR Bank Sumedang	474.469.398	255.540.350	PD BPR Bank Sumedang
PD BPR Bank Sleman	474.076.440	448.882.043	PD BPR Bank Sleman
PT Bank Central Asia Tbk	410.464.172	559.025.756	PT Bank Central Asia Tbk
PD BPR Bank Daerah Gunungkidul	354.335.733	328.358.916	PD BPR Bank Daerah Gunungkidul
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	293.006.470	64.527.409	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	278.791.890	207.393.521	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	256.362.081	252.371.401	PT Bank Neo Commerce Tbk
PD BPR Bank Magelang	207.252.763	108.221.925	PD BPR Bank Magelang
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	179.323.001	336.518.288	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PD BPR Bank Pasar Kulon Progo	154.606.711	167.346.252	PD BPR Bank Pasar Kulon Progo
PT BPR Bank Bantul (Perseroda)	147.127.360	96.574.570	PT BPR Bank Bantul (Perseroda)
PD BPR Bank Tegal Gotong Royong	138.429.751	127.665.352	PD BPR Bank Tegal Gotong Royong
PT BPR Bank Klaten	130.319.892	101.074.211	PT BPR Bank Klaten
PT Bank KB Bukopin Syariah	109.596.882	196.877.844	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah	100.046.641	--	PT Bank Jabar Banten Syariah
Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	1.160.353.979	4.853.024.186	Others (below Rp100,000,000)
	18.276.010.365	14.424.500.333	

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Then Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

4. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

4. Cash and Cash Equivalents (Continued)

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.706.674.622	4.067.001.463	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	708.457.029	643.525.087	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	319.149.427	106.872.384	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.768.872	6.945.008	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<u>6.740.049.950</u>	<u>4.824.343.942</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Citibank, N.A	9.425.394.873	33.008.945.395	<i>Citibank, N.A</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	902.835.912	578.188.156	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	52.891.397	48.070.263	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	25.346.731	23.228.218	<i>PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
	<u>10.406.468.913</u>	<u>33.658.432.032</u>	
Sub Jumlah	<u>62.947.770.449</u>	<u>75.127.613.439</u>	Sub Total
Deposito on call			Deposit on call
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.000.000.000	18.000.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT BPD Bank Jawa Barat dan Banten Tbk	--	29.000.000.000	<i>PT BPD Bank Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	--	25.000.000.000	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
	<u>4.000.000.000</u>	<u>72.000.000.000</u>	
Sub Jumlah	<u>4.000.000.000</u>	<u>72.000.000.000</u>	Sub Total
Jumlah	<u>67.190.536.855</u>	<u>147.398.913.561</u>	Total

5. Investasi

5. Investments

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Deposito berjangka	2.293.488.430.763	2.031.692.243.405	<i>Time deposits</i>
Surat berharga			<i>Marketable securities</i>
SUN dan Obligasi	2.363.045.573.966	2.055.638.743.077	<i>SUN and Bonds</i>
Reksadana	1.145.554.736.505	1.667.959.913.612	<i>Mutual fund</i>
Saham	202.900.993.892	198.523.297.345	<i>Stocks</i>
<i>Medium term note</i>	63.959.600.000	34.559.530.000	<i>Medium term note</i>
Efek Beragunan Aset	10.047.615.400	--	<i>Asset-backed securities</i>
Jumlah surat berharga	<u>3.785.508.519.763</u>	<u>3.956.681.484.034</u>	<i>Total marketable securities</i>
Penyertaan saham	4.040.532.829	3.350.532.829	<i>Investment in share</i>
Properti investasi	15.950.070.672	16.105.003.640	<i>Investment property</i>
Sub jumlah	<u>6.098.987.554.027</u>	<u>6.007.829.263.908</u>	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	(129.480.450)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>6.098.987.554.027</u>	<u>6.007.699.783.458</u>	<i>Total</i>

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Bank Mandiri Taspen	498.725.679.986	498.725.679.986	<i>PT Bank Mandiri Taspen</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	741.219.000.000	272.100.000.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	191.793.643.842	41.300.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.861.000.000	51.361.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	15.300.000.000	190.550.000.000	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.000.000.000	--	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
Sub Jumlah	<u>1.499.899.323.828</u>	<u>1.054.036.679.986</u>	<i>Sub Total</i>

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Then Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

5. Investasi (Lanjutan)

5. Investments (Continued)

a. Deposito Berjangka (Lanjutan)

a. Time Deposits (Continued)

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Rupiah (Lanjutan)			Rupiah (Continued)
Pihak ketiga:			Third parties:
Citibank, N, A Jakarta	78.577.811.954	43.281.103.992	Citibank, N, A Jakarta
PT Bank DKI	34.650.000.000	35.850.000.000	PT Bank DKI
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	25.000.000.000	12.000.000.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	10.200.000.000	7.700.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank KB Bukopin Syariah	7.600.000.000	53.900.000.000	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Sinarmas Tbk	6.000.000.000	6.000.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	5.000.000.000	11.000.000.000	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Mega Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Jabar dan Banten Syariah	4.000.000.000	4.700.000.000	PT Bank Jabar dan Banten Syariah
PT Bank Victoria Syariah	1.100.000.000	1.100.000.000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.000.000.000	3.000.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT BPD Sumatera Utara	500.000.000	500.000.000	PT BPD Sumatera Utara
PT BPR Sumatera Selatan Sudirman	500.000.000	--	PT BPR Sumatera Selatan Sudirman
PT BPR Bank Sleman (Perseroda)	500.000.000	--	PT BPR Bank Sleman (Perseroda)
PD BPR Bank Daerah Gunungkidul	400.000.000	400.000.000	PD BPR Bank Daerah Gunungkidul
PD BPR Sumatera Selatan	250.000.000	--	PD BPR Sumatera Selatan
PT BPR Pekanbaru Madani	100.000.000	--	PT BPR Pekanbaru Madani
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	--	200.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
PT BPD Riau Kepri	--	173.500.000.000	PT BPD Riau Kepri
PT BPD Jambi	--	50.000.000.000	PT BPD Jambi
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	--	750.000.000	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Sub Jumlah	<u>180.377.811.954</u>	<u>608.681.103.992</u>	Sub Total
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	166.579.804.625	281.456.850.327	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	15.745.815.080	14.342.859.100	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>1.949.000.000</u>	<u>1.784.750.000</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	184.274.619.705	297.584.459.427	Sub Total
Pihak ketiga:			Third parties:
Citibank, N. A	<u>428.936.675.276</u>	<u>71.390.000.000</u>	Citibank, N. A
Jumlah	<u>2.293.488.430.763</u>	<u>2.031.692.243.405</u>	Total

5. Investasi (Lanjutan)

5. Investments (Continued)

a. Deposito Berjangka (Lanjutan)

a. Time Deposits (Continued)

	2022 Rp	2021 Rp	
Suku bunga			Interest rates
Deposito berjangka Rupiah	0,1 % - 6,25%	0.89% - 8.50%	<i>Rupiah time deposit</i>
Deposito berjangka Dollar Amerika Serikat	0,1% - 0,62%	0.2% - 1.25%	<i>United States Dollar time deposit</i>
Jangka Waktu	1 - 12 Bulan/ Month	1 - 15 Bulan/ Month	<i>Maturity period</i>

	2022 Rp	2021 Rp	
Berdasarkan perjanjian sejak penempatan awal/			Based on agreement since initial placement
1 Bulan	831.812.487.231	176.176.853.992	<i>1 Months</i>
3 Bulan	763.686.275.629	543.287.709.427	<i>3 Months</i>
6 Bulan	252.553.987.917	484.512.000.000	<i>6 Months</i>
12 Bulan	445.435.679.986	827.715.679.986	<i>12 Months</i>
Jumlah	2.293.488.430.763	2.031.692.243.405	Total

	2022 Rp	2021 Rp	
Berdasarkan sisa umur jatuh tempo			Based on maturity date
1 Bulan	831.812.487.231	176.176.853.992	<i>1 Months</i>
3 Bulan	763.686.275.629	543.287.709.427	<i>3 Months</i>
6 Bulan	252.553.987.917	484.512.000.000	<i>6 Months</i>
12 Bulan	445.435.679.986	827.715.679.986	<i>12 Months</i>
Jumlah	2.293.488.430.763	2.031.692.243.405	Total

b. Surat Utang Negara dan Obligasi Korporasi

a. Government and Corporate Bonds

	2022 Rp	2021 Rp	
Tersedia untuk dijual	2.363.045.573.966	2.055.638.743.077	<i>Available for sale</i>
Jumlah	2.363.045.573.966	2.055.638.743.077	Total

5. Investasi (Lanjutan)

5. Investments (Continued)

b. Surat Utang Negara dan Obligasi
Korporasi (Lanjutan)

a. Government and Corporate Bonds
(Continued)

Obligasi/ Bonds	2022					
	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Peringkat/ rating	Nilai nominal/ Par value	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan 38/ Note 38)				2.178.497.675.000	2.224.435.019.255	53.190.526.379
Pihak ketiga/ Third parties						
Sukuk Ijr Berkelanjutan Moratelindo Tahap III V	7-Oct-23	10,50%	idA-(sy)	30.000.000.000	30.759.000.000	30.759.000.000
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Thp V Thn 2019 Sr C	16-Apr-24	9,15%	idAAA	16.000.000.000	16.615.055.361	6.615.055.360
Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Thp I Thn 2018 Sr B	29-Mar-23	9,15%	idA+	15.000.000.000	15.155.951.300	77.569.500
Sukuk Ijr Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tp I Thn 2020 Sr B	3-Mar-25	9,75%	idA-(sy)	5.000.000.000	5.131.790.800	5.131.790.800
Sukuk Ijr Berkelanjutan I XL Axiata Thp II Thn 2017 Sr E	28-Apr-27	9,40%	idAAA(sy)	4.000.000.000	4.351.845.120	4.351.845.120
Sukuk Ijr Berkelanjutan II XL Axiata Thp II Thn 2019 Sr C	8-Feb-24	9,25%	idAAA(sy)	4.000.000.000	4.139.482.560	4.139.482.560
Sukuk Ijr Berkelanjutan II Indosat Thp II Thn 2017 Sr E	9-Nov-27	8,65%	idAAA(sy)	3.000.000.000	3.181.123.590	3.181.123.590
Sukuk Ijr Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Thp IV Thn 2021 Sr A	22-Dec-24	9,65%	idA(sy)	3.000.000.000	3.011.499.990	3.011.499.990
Obligasi Berkelanjutan IV Indosat Tahap I Tahun 2022 Seri A			idAAA	5.000.000.000	5.073.606.350	73.606.350
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 Seri B			idA+	6.000.000.000	6.044.729.640	44.729.640
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Seri B	2-Mar-27	8,40%	A	5.000.000.000	4.897.549.600	4.897.549.600
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri B	5-Apr-27	8,90%	A	15.000.000.000	14.981.999.700	14.981.999.700
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri C	5-Apr-29	9,75%	A	8.000.000.000	8.115.190.240	8.115.190.240
Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri B	4-Aug-27	9,25%	A	2.000.000.000	2.016.562.860	2.016.562.860
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri D	1-Sep-32	8,25%	AAA	3.000.000.000	3.091.451.580	3.091.451.580
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Indosat Tahap I Tahun 2022 Seri B	26-Oct-27	8,25%	AAA	2.000.000.000	2.043.716.020	2.043.716.020
Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap II Tahun 2022 Seri A	30-Dec-25	9,00%	A	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000
Sub Jumlah/ Sub Total				136.000.000.000	138.610.554.711	102.532.172.910
Jumlah/ Total				2.314.497.675.000	2.363.045.573.966	155.722.699.289

Obligasi/ Bonds	2021					
	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Peringkat/ rating	Nilai nominal/ Par value	Nilai wajar/ Fair value	Labanya (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan 38/ Note 38)				1.757.556.000.000	1.902.345.932.796	77.847.431.220
Pihak ketiga/ Third parties						
Sukuk Ijr Berkelanjutan Moratelindo Tahap III V	7-Oct-23	10,50%	idA-(sy)	30.000.000.000	31.309.836.600	966.643.074
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Thp I Thn 2017 Sr C	31-May-22	8,55%	idAAA	20.000.000.000	20.408.190.200	408.190.200
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Thp V Thn 2019 Sr C	16-Apr-24	9,15%	idAAA	10.000.000.000	10.933.383.300	933.383.300
Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Thp I Thn 2018 Sr B	29-Mar-23	9,15%	idA+	10.000.000.000	10.245.053.500	245.053.500
Obligasi Berkelanjutan I Tunas Baru Lampung Thp I Thn 2018	29-Mar-23	9,50%	A(idn)	10.000.000.000	10.244.842.200	244.842.200
Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Thp I Thn 2017 Sr B	7-Jul-22	8,88%	idAA-	10.000.000.000	10.209.769.400	209.769.400
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Thn 2017	26-May-22	8,70%	idAA+	8.000.000.000	8.171.856.720	171.856.720
Sukuk Ijr Berkelanjutan I Moratelindo Thp IV Thn 2021 Sr B	4-May-26	11,00%	idA(sy)	7.000.000.000	7.439.295.150	439.295.150
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Thp III Thn 2019	23-Jan-24	1,00%	idAAA(sy)	6.000.000.000	6.547.160.100	277.839.876

5. Investasi (Lanjutan)

5. Investments (Continued)

b. Surat Utang Negara dan Obligasi
Korporasi (Lanjutan)

a. Government and Corporate Bonds
(Continued)

Obligasi/ Bonds	2021					
	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Peringkat/ rating	Nilai nominal/ Par value	Nilai wajar/ Fair value	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I Thn 2018 Sr B	4-Jul-23	10,25%	idA(sy)	5.000.000.000	5.190.661.400	44.729.796
Sukuk Ijr Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tp I Thn 2020 Sr B	3-Mar-25	9,75%	idA-(sy)	5.000.000.000	5.148.040.650	148.040.650
Obligasi Berkelanjutan I Bank BJB Thp I Thn 2017 Sr B	6-Dec-22	8,15%	idAA-	5.000.000.000	5.136.010.150	136.010.150
Sukuk Ijr Berkelanjutan II Aneka Gas industri Thap I tahun 2020	14-Aug-25	10,55%	idA-(sy)	5.000.000.000	5.117.701.000	117.701.000
Sukuk Ijr Berkelanjutan I XL Axiata Thp II Thn 2017 Sr E	28-Apr-27	9,40%	idAAA(sy)	4.000.000.000	4.526.108.120	167.712.314
Sukuk Ijr Berkelanjutan II XL Axiata Thp II Thn 2019 Sr C	8-Feb-24	9,25%	idAAA(sy)	4.000.000.000	4.349.470.160	193.289.616
Sukuk Ijr Berkelanjutan II Indosat Thp II Thn 2017 Sr E	9-Nov-27	8,65%	idAAA(sy)	3.000.000.000	3.284.556.721	78.305.763
Sukuk Ijr Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Thp IV Thn 2021 Sr A	22-Dec-24	9,65%	idA(sy)	3.000.000.000	2.998.153.290	(1.846.710)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Moratelindo Thp I Thn 2019 Sr A	9-Jul-22	9,90%	idA(sy)	2.000.000.000	2.032.721.620	32.721.621
Sub Jumlah/ Sub Total				147.000.000.000	153.292.810.281	4.813.537.620
Jumlah/ Total				1.904.556.000.000	2.055.638.743.077	82.660.968.840

c. Reksadana

c. Mutual Funds

	2022 Rp	2021 Rp	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	51.697.700.230	49.866.253.295	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	1.093.857.036.275	1.618.093.660.317	Available for sale
Jumlah	1.145.554.736.505	1.667.959.913.612	Total

Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba
Rugi

Fair Value Through Profit or Loss

Reksa Dana/ Mutual Fund	Unit/ Unit	2022		
		Biaya perolehan/ Cost	Nilai aset bersih/ Net asset value	Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
		Rp	Rp	Rp
Pihak ketiga/ Third parties				
Reksa Dana Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	2.182.331	2.816.965.303	2.790.075.928	(26.889.375)
Reksa Dana Syariah Bahana Mes Syariah Fund Kelas G	1.102.212	1.545.477.258	1.566.827.100	21.349.842
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	1.739.173	2.127.669.065	2.209.166.695	81.497.630
Syailendra Pendapatan Tetap Premium	9.878.587	15.105.253.829	16.262.493.768	1.157.239.939
Sucorinvest Bond Fund	3.234.466	5.082.187.793	5.161.238.154	79.050.361
Trim Kas 2	6.058.109	10.105.662.508	10.466.719.142	361.056.634
Syailendra Capital	1.312.027	2.000.000.000	2.018.695.543	18.695.543
Sucorinvest Money Market Fund	6.667.152	10.768.517.509	11.222.483.900	453.966.391
Jumlah/ Total	32.174.057	49.551.733.265	51.697.700.230	2.145.966.965

5. Investasi (Lanjutan)

c. Reksadana (Lanjutan)

Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (Lanjutan)

Reksa Dana/ Mutual Fund	Unit/ Unit	2021		
		Biaya perolehan/ Cost	Nilai aset bersih/ Net asset value	Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
		Rp	Rp	Rp
Pihak ketiga/ Third parties				
Reksa Dana Syariah				
Majoris Sukuk Negara Indonesia	2.182.331	2.740.508.203	2.816.965.304	76.457.101
Reksa Dana Syariah				
Bahana Mes Syariah Fund Kelas G	1.102.212	1.500.000.000	1.545.477.258	45.477.258
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	8.406.325	12.598.058.908	12.896.186.573	298.127.665
Syailendra Pendapatan Tetap Premium	9.878.587	15.000.000.000	15.105.253.829	105.253.829
Sucorinvest Bond Fund	3.234.466	5.000.000.000	5.082.187.793	82.187.793
Syailendra Dana Kas	1.561.577	2.229.627.107	2.314.520.030	84.892.923
Trim Kas 2	6.058.109	10.000.000.000	10.105.662.508	105.662.508
Jumlah/ Total	32.423.607	3.503.834.488	49.866.253.295	798.059.077

Tersedia untuk Dijual

Available for Sale

Reksa Dana/ Mutual Fund	Unit/ Unit	2022		
		Biaya perolehan/ Cost	Nilai aset bersih/ Net asset value	Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
		Rp	Rp	Rp
Pihak ketiga/ Third parties				
Schroder Global Sharia Equity Fund	2.401.122	62.368.000.000	52.267.595.952	(10.100.404.048)
Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah	52.564.022	55.463.000.000	52.866.265.593	(2.596.734.407)
Manulife Pendapatan Bulanan II	42.732.486	50.000.000.000	48.835.539.754	(1.164.460.246)
BNP Paribas Cakra	1.673.360	46.776.000.000	37.764.151.432	(9.011.848.568)
BNP Paribas Prima USD	2.243.449	46.776.000.000	42.566.986.376	(4.209.013.624)
Investa Dana Dollar Mandiri	1.978.403	46.776.000.000	43.270.325.904	(3.505.674.096)
PNM Syariah Multi Ekspor I	50.000.000	50.000.000.000	50.527.485.000	527.485.000
Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	27.993.757	40.000.000.000	41.074.960.284	1.074.960.284
Micro BUMN 2019 Seri V	40.000.000	40.000.000.000	40.439.552.000	439.552.000
Manulife Obligasi Negara Indonesia II	15.047.041	40.000.000.000	40.894.396.106	894.396.106
Manulife Syariah Sukuk Indonesia	36.153.290	40.000.000.000	39.209.689.082	(790.310.918)
Schroder Dana Mantap Plus II	20.196.255	60.000.000.000	58.505.318.948	(1.494.681.052)
Micro BUMN 2019 Seri VI	30.000.000	30.000.000.000	30.557.943.000	557.943.000
BNP Paribas Prima II	10.688.861	30.000.000.000	30.437.601.990	437.601.990
Asia Pasifik Dollar AS	1.370.473	31.184.000.000	25.293.794.568	(5.890.205.432)
BNI-AM Makara Investasi	19.787.374	23.564.755.544	24.371.770.033	807.014.489
BNI-AM Proteksi Flamboyan	20.000.000	20.000.000.000	21.771.782.000	1.771.782.000
PNM Kaffah	18.470.344	18.470.343.600	19.258.421.444	788.077.844
BNI-AM Amanah II	20.000.000	20.000.000.000	20.321.510.000	321.510.000
Manulife Dana Campuran II	7.147.912	20.000.000.000	19.750.966.755	(249.033.245)
BNP Paribas Pesona Syariah	7.720.130	20.000.000.000	18.789.715.243	(1.210.284.757)
Schroder Dana Prestasi Plus	594.316	20.000.000.000	20.058.801.645	58.801.645
BNI-AM Indeks IDX30	20.039.189	20.355.224.868	16.794.243.256	(3.560.981.612)
Mandiri Investa Atraktif	4.859.188	7.000.000.000	4.883.240.662	(2.116.759.338)
Schroder USD Bond Fund	1.539.297	38.980.000.000	37.445.930.850	(1.534.069.150)
Manulife Syariah Sektor Amanah	3.878.543	15.000.000.000	13.797.801.109	(1.202.198.891)
Premier ETF Indonesia Financial	18.200.000	11.738.675.043	9.354.905.560	(2.383.769.483)
Premier ETF HIGH DIVIDEN 20	19.200.000	9.943.860.480	11.614.920.960	1.671.060.480
Premier ETF Sri-Kehati	24.500.000	9.936.472.350	10.837.202.600	900.730.250
Premier ETF IDX30	17.000.000	9.746.468.900	9.027.304.300	(719.164.600)
BNP Paribas Pesona	357.003	10.000.000.000	9.185.027.317	(814.972.683)
BNP Paribas Infrastruktur Plus	3.072.801	10.000.000.000	8.605.286.446	(1.394.713.554)

5. Investasi (Lanjutan)

5. Investments (Continued)

c. Reksadana (Lanjutan)

c. Mutual Funds (Continued)

Tersedia untuk Dijual (Lanjutan)

Available for Sale (Continued)

Reksa Dana/ Mutual Fund	Unit/ Unit	2022		
		Biaya perolehan/ Cost	Nilai aset bersih/ Net asset value	Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
		Rp	Rp	Rp
BNI-AM Rosella	9.000.000	9.000.000.000	8.997.228.000	(2.772.000)
Premier ETF R-LQ45	8.500.000	9.628.118.300	8.657.160.750	(970.957.550)
Danareksa Mawar Konsumer 10	5.087.346	10.000.000.000	7.989.746.454	(2.010.253.546)
Pembiayaan Mikro BUMN Seri V	7.000.000	7.000.000.000	7.076.921.600	76.921.600
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	819.169	1.000.000.000	1.040.540.651	40.540.651
Mandiri Investa Equity Dynamo Factor	6.118.088	10.000.000.000	7.131.487.811	(2.868.512.189)
Trim Kas 2	3.069.202	5.129.808.602	5.302.723.778	172.915.176
Avrist Dana Terproteksi Sukuk Berkah 2	4.000.000	4.000.000.000	4.368.274.000	368.274.000
Mandiri Investa Atraktif Syariah	4.286.409	20.000.000.000	17.307.106.224	(2.692.893.776)
PNM Syariah	1.089.686	3.500.000.000	3.266.738.093	(233.261.907)
Mes Syariah Fund Kelas G	1.782.963	2.500.000.000	2.534.536.001	34.536.001
Mandiri Investa Ekuitas Syariah	1.992.461	2.500.000.000	2.174.471.799	(325.528.201)
Manulife Institutional Equity Fund	8.105.238	20.000.000.000	17.433.719.413	(2.566.280.587)
Reksa Dana Terproteksi Manulife USD Protek	5.000.000	77.960.000.000	78.934.500.000	974.500.000
Syailendra Capital	6.990.960	10.530.327.613	10.756.350.981	226.023.368
Syailendra Sharia Money Market Fund	389.286	500.000.000	505.094.551	5.094.544
Jumlah/ Total	614.639.424	1.147.327.055.300	1.093.857.036.275	(53.470.019.032)

Reksa Dana/ Mutual Fund	Unit/ Unit	2021		
		Biaya perolehan/ Cost	Nilai aset bersih/ Net asset value	Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
		Rp	Rp	Rp
Pihak ketiga/ Third parties				
Bahana Likuid Plus	118.886.281	150.000.000.000	150.066.585.974	66.585.974
Danareksa Seruni Pasar Uang III	80.125.251	125.000.000.000	125.058.938.553	58.938.553
Insight Terproteksi 25	76.972.022	76.972.021.898	83.772.515.427	6.800.493.529
BNI-AM Dana Likuid	43.911.778	75.000.000.000	75.095.727.677	95.727.677
Manulife Indonesia Money Market Fund	43.885.827	75.000.000.000	75.041.691.535	41.691.535
Schroder Global Sharia Equity Fund	2.401.122	57.112.000.000	58.137.444.010	1.025.444.010
Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah	52.564.022	55.463.000.000	54.846.352.321	(616.647.679)
Manulife Pendapatan Bulanan II	42.732.486	50.000.000.000	50.083.755.673	83.755.673
BNP Paribas Cakra				
Syariah USD Kelas RK1	1.673.360	42.834.000.000	43.818.360.107	984.360.107
BNP Paribas Prima USD	2.243.449	42.834.000.000	43.108.623.933	274.623.933
Investa Dana Dollar Mandiri	1.978.403	42.834.000.000	42.630.411.059	(203.588.941)
PNM Syariah Multi Ekspor I	40.000.000	40.000.000.000	40.581.956.000	581.956.000
Schroder Dynamic Balanced Fund	26.294.685	40.000.000.000	40.526.682.531	526.682.531
Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	27.993.757	40.000.000.000	40.471.414.874	471.414.874
PNM Syariah Pembiayaan				
Micro BUMN 2019 Seri V	40.000.000	40.000.000.000	40.457.312.000	457.312.000
Manulife Obligasi Negara Indonesia II	15.047.041	40.000.000.000	40.268.288.738	268.288.738
Manulife Syariah Sukuk Indonesia	36.153.290	40.000.000.000	40.085.321.764	85.321.764
Schroder Dana Mantap Plus II	13.297.586	40.000.000.000	39.368.833.008	(631.166.992)
PNM Syariah Pembiayaan				
Micro BUMN 2019 Seri IV	30.000.000	30.000.000.000	30.563.640.000	563.640.000
PNM Syariah Pembiayaan				
Micro BUMN 2019 Seri VI	30.000.000	30.000.000.000	30.541.926.000	541.926.000
BNP Paribas Prima II	10.688.861	30.000.000.000	30.045.213.884	45.213.884

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Then Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

5. Investasi (Lanjutan)

5. Investments (Continued)

c. Reksadana (Lanjutan)

c. Mutual Funds (Continued)

Tersedia untuk Dijual (Lanjutan)

Available for Sale (Continued)

Reksa Dana/ Mutual Fund	Unit/ Unit	2021		
		Biaya perolehan/ Cost	Nilai aset bersih/ Net asset value	Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
		Rp	Rp	Rp
Manulife Saham Syariah				
Asia Pasifik Dollar AS	1.370.473	28.556.000.000	29.594.066.217	1.038.066.217
Insight Money	16.509.140	25.000.000.000	25.029.699.942	29.699.942
BNI-AM Makara Investasi	19.787.374	23.564.755.544	24.595.329.762	1.030.574.218
BNI-AM Proteksi Flamboyan	20.000.000	20.000.000.000	22.020.294.000	2.020.294.000
PNM Kaffah	18.470.344	18.470.343.600	20.216.843.880	1.746.500.280
BNI-AM Amanah II	20.000.000	20.000.000.000	20.082.254.000	82.254.000
Manulife Dana Campuran II	7.147.912	20.000.000.000	19.974.267.518	(25.732.482)
BNP Paribas Pesona Syariah	7.720.130	20.000.000.000	18.256.871.881	(1.743.128.119)
Schroder Dana Prestasi Plus	594.316	20.000.000.000	17.824.850.262	(2.175.149.738)
BNI-AM Indeks IDX30	19.848.121	20.176.591.776	16.914.569.034	(3.262.022.742)
Mandiri Investa Atraktif	4.286.409	20.000.000.000	16.604.263.691	(3.395.736.309)
Danareksa Proteksi 51	16.000.000	16.000.000.000	16.454.332.800	454.332.800
Danareksa BUMN Property 4	15.000.000	15.000.000.000	15.223.551.000	223.551.000
Schroder USD Bond Fund	586.613	14.278.000.000	14.050.993.093	(227.006.907)
Manulife Syariah Sektoral Amanah	3.878.543	15.000.000.000	13.560.705.763	(1.439.294.237)
PNM Multi Ekspor	100.000.000	10.000.000.000	10.145.489.000	145.489.000
Mandiri RDT seri 106	10.000.000	10.000.000.000	10.115.500.000	115.500.000
Premier ETF Indonesia Financial	18.200.000	11.738.675.043	9.587.579.820	(2.151.095.223)
Premier ETF HIGH DIVIDEN 20	19.200.000	9.943.860.480	9.465.744.000	(478.116.480)
Premier ETF Sri-Kehati	24.500.000	9.936.472.350	9.309.808.900	(626.663.450)
Premier ETF IDX30	17.000.000	9.746.468.900	8.970.021.100	(776.447.800)
BNP Paribas Pesona	357.003	10.000.000.000	8.949.605.512	(1.050.394.488)
BNP Paribas Infrastruktur Plus	3.072.801	10.000.000.000	8.655.219.459	(1.344.780.541)
BNI-AM Rosella	9.000.000	9.000.000.000	8.645.456.700	(354.543.300)
Premier ETF R-LQ45	8.500.000	9.628.118.300	8.449.663.850	(1.178.454.450)
Danareksa Mawar Konsumer 10	5.087.346	10.000.000.000	7.841.929.040	(2.158.070.960)
PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri II	7.000.000	7.000.000.000	7.085.377.600	85.377.600
Pembiayaan Mikro BUMN Seri V	7.000.000	7.000.000.000	7.080.029.600	80.029.600
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	5.135.070	7.000.000.000	7.012.004.110	12.004.110
Mandiri Investa Equity Dynamo Factor	6.118.088	10.000.000.000	6.931.915.789	(3.068.084.211)
Trim Kas 2	3.003.582	5.000.000.000	5.010.339.530	10.339.530
Avrist Dana Terproteksi Sukuk Berkah 2	4.000.000	4.000.000.000	4.583.062.000	583.062.000
Mandiri Investa Atraktif Syariah	4.859.188	7.000.000.000	4.401.209.244	(2.598.790.756)
Trimegah Kas Syariah	2.794.948	3.496.757.466	3.501.978.150	5.220.684
PNM Syariah	1.089.686	3.500.000.000	2.989.783.404	(510.216.596)
Reksa Dana Syariah Bahana				
Mes Syariah Fund Kelas G	1.782.963	2.500.000.000	2.500.000.000	--
Mandiri Investa Ekuitas Syariah	1.992.461	2.500.000.000	1.888.055.598	(611.944.402)
Jumlah/ Total	1.167.741.732	1.628.085.065.357	1.618.093.660.317	(9.991.405.040)

d. Saham

d. Shares

	2022 Rp	2021 Rp	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	110.951.202.839	103.988.035.112	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	91.949.791.053	94.535.262.233	Available for sale
Sub jumlah	<u>202.900.993.892</u>	<u>198.523.297.345</u>	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	(129.480.450)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>202.900.993.892</u>	<u>198.393.816.895</u>	Total

5. Investasi (Lanjutan)

5. Investments (Continued)

d. Saham (Lanjutan)

d. Shares (Continued)

Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba
Rugi (Lanjutan)

Fair Value Through Profit or Loss
(Continued)

2022				
Saham/ Shares	Lembar saham/ Number of shares	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
		Rp	Rp	Rp
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan 38/Note 38)	13.445.344	53.441.293.896	57.221.330.821	3.780.036.925
Pihak ketiga/ Third parties				
PT Bank Central Asia Tbk	2.213.000	15.800.916.231	18.921.150.000	3.120.233.769
PT Astra International Tbk	1.032.900	7.306.880.849	5.887.530.000	(1.419.350.849)
PT Merdeka Copper Gold Tbk	1.166.120	3.931.397.517	4.804.414.400	873.016.883
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	252.700	657.674.963	581.210.000	(76.464.963)
PT Adaro Energy Tbk	1.680.600	5.092.288.167	6.470.310.000	1.378.021.833
PT United Tractors Tbk	37.000	977.671.299	964.775.000	(12.896.299)
PT XL AXIATA Tbk	736.500	2.117.125.707	1.576.110.000	(541.015.707)
PT Kalbe Farma Tbk	1.079.200	1.915.953.436	2.255.528.000	339.574.564
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	195.600	1.308.844.857	1.105.140.000	(203.704.857)
PT Unilever Indonesia Tbk	279.000	2.698.763.580	1.311.300.000	(1.387.463.580)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	167.100	1.248.645.402	1.123.747.500	(124.897.902)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	91.200	910.464.927	912.000.000	1.535.073
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	1.164.300	1.324.361.354	1.280.730.000	(43.631.354)
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	48.900	938.615.457	484.110.000	(454.505.457)
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	336.700	1.284.814.216	282.828.000	(1.001.986.216)
PT Bank Jago Tbk	163.000	1.757.161.227	606.360.000	(1.150.801.227)
PT BFI Finance Indonesia Tbk	1.066.300	1.401.530.333	1.124.946.500	(276.583.833)
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	14.665.900	5.063.442.535	1.334.594.618	(3.728.847.917)
PT Harum Energy Tbk	1.144.400	2.249.568.407	1.853.928.000	(395.640.407)
PT Vale Indonesia Tbk	119.600	646.485.740	849.160.000	202.674.260
Sub jumlah/ Sub total	27.640.020	58.632.606.204	53.729.872.018	(4.902.734.186)
Jumlah/ Total	41.085.364	112.073.900.100	110.951.202.839	(1.122.697.261)
2021				
Saham/ Shares	Lembar saham/ Number of shares	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
		Rp	Rp	Rp
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan 38/Note 38)	13.657.644	54.728.106.133	52.287.327.745	(2.440.778.388)
Pihak ketiga/ Third parties				
PT Bank Central Asia Tbk	1.868.800	11.345.468.406	13.642.240.114	2.296.771.708
PT Astra International Tbk	1.394.500	9.864.890.449	7.948.650.001	(1.916.240.448)
PT Merdeka Copper Gold Tbk	1.213.500	2.869.687.416	4.720.515.000	1.850.827.584
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	1.439.200	3.550.384.876	4.245.640.001	695.255.125
PT Adaro Energy Tbk	1.713.000	3.215.688.810	3.854.250.001	638.561.191
PT United Tractors Tbk	162.400	4.291.184.299	3.597.160.002	(694.024.297)
PT XL AXIATA Tbk	505.500	1.578.709.264	1.602.434.997	23.725.733
PT Kalbe Farma Tbk	766.200	1.205.983.925	1.237.412.994	31.429.069
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1.219.800	1.697.491.360	1.231.998.001	(465.493.359)
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	195.600	1.308.844.857	1.163.820.000	(145.024.857)
PT Unilever Indonesia Tbk	279.000	2.698.763.581	1.146.690.001	(1.552.073.580)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	167.100	1.248.645.402	1.056.907.500	(191.737.902)
PT Gudang Garam Tbk	33.000	2.656.060.030	1.009.799.998	(1.646.260.032)
PT Erajaya Swasembada Tbk	1.568.900	615.118.591	941.340.000	326.221.409
PT Media Nusantara Citra Tbk	921.900	1.221.365.029	829.710.001	(391.655.028)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	91.200	910.464.929	793.440.002	(117.024.927)
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	604.000	691.493.314	679.499.999	(11.993.315)
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	48.900	938.615.457	591.690.000	(346.925.457)
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	24.500	614.118.241	499.800.001	(114.318.240)
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	336.700	1.284.814.215	324.915.499	(959.898.716)
PT Pakuwon Jati Tbk	659.900	333.591.386	306.190.254	(27.401.132)
PT AKR Corporindo Tbk	67.300	375.644.740	276.603.001	(99.041.739)
Sub jumlah/ Sub total	15.280.900	54.517.028.577	51.700.707.367	(2.816.321.210)
Jumlah/ Total	28.938.544	109.245.134.710	103.988.035.112	(5.257.099.598)

5. Investasi (Lanjutan)

5. Investments (Continued)

d. Saham (Lanjutan)

d. Shares (Continued)

Tersedia untuk Dijual (Lanjutan)

Available for Sale (Continued)

2022				
Saham/ Shares	Lembar saham/ Number of shares	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
		Rp	Rp	Rp
Pihak berelasi Related parties (Catatan 38/Note 38)	25.986.114	68.835.872.842	55.440.220.038	(13.395.652.804)
Pihak ketiga/ Third parties				
PT Bank Central Asia Tbk	810.500	5.331.268.898	6.929.775.000	1.598.506.102
PT Astra International Tbk	1.758.000	11.890.547.500	10.020.600.000	(1.869.947.500)
PT Adaro Energy Tbk	330.300	663.308.634	1.273.780.000	610.471.366
PT United Tractors Tbk	119.500	3.033.600.000	3.115.962.500	82.362.500
PT XL AXIATA TBK	374.000	916.300.000	800.360.000	(115.940.000)
PT Bumi Serpong Damai Tbk	400.000	781.000.000	368.000.000	(413.000.000)
PT Unilever Indonesia Tbk	507.500	4.420.837.500	2.385.250.000	(2.035.587.500)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	534.500	4.320.900.000	3.594.512.500	(726.387.500)
PT Gudang Garam Tbk	53.300	3.994.775.000	959.400.000	(3.035.375.000)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	157.500	1.477.375.000	1.575.000.000	97.625.000
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	770.000	774.650.000	847.000.000	72.350.000
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	821.000	2.770.900.000	689.640.000	(2.081.260.000)
PT AKR Corporindo Tbk	1.025.000	1.255.062.500	1.435.000.000	179.937.500
PT Matahari Department Store Tbk	82.000	998.137.500	389.500.000	(608.637.500)
PT Astra Agro Lestari Tbk	91.400	1.275.382.542	733.485.000	(541.897.542)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	2.589.609	--	129.480.450	129.480.450
Bank Jatim	1.169.800	873.454.000	830.558.000	(42.896.000)
PT Pool Advista Indonesia Tbk	10.000	3.125.000	500.000	(2.625.000)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	100.178	583.902.447	431.767.565	(152.134.882)
Sub jumlah/ Sub total	11.704.087	45.364.526.521	36.509.571.015	(8.854.955.506)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	--	--	--	--
Jumlah/ Total	37.690.201	114.200.399.363	91.949.791.053	(22.250.608.310)
2021				
Saham/ Shares	Lembar saham/ Number of shares	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
		Rp	Rp	Rp
Pihak berelasi Related parties (Catatan 38/Note 38)	26.509.140	70.882.724.440	54.859.002.393	(16.023.722.047)
Pihak ketiga/ Third parties				
PT Astra International Tbk	1.758.000	11.890.547.500	10.020.600.000	(1.869.947.500)
PT Bank Central Asia Tbk	1.120.000	7.367.083.488	8.176.000.000	808.916.512
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	434.500	3.533.400.000	2.748.212.500	(785.187.500)
PT United Tractors Tbk	119.500	3.033.600.000	2.646.925.000	(386.675.000)
PT Unilever Indonesia Tbk	508.000	4.443.237.500	2.096.100.000	(2.347.137.500)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	257.500	2.264.875.000	2.002.750.000	(262.125.000)
PT AKR Corporindo Tbk	410.000	2.510.125.000	1.685.100.000	(825.025.000)
PT Gudang Garam Tbk	53.300	3.994.775.000	1.630.980.000	(2.363.795.000)
PT Adaro Energy Tbk	655.500	1.281.621.750	1.474.875.000	193.253.250
PT Kalbe Farma Tbk	907.100	1.480.528.000	1.464.966.500	(15.561.500)
PT Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk	1.169.800	873.454.000	877.350.000	3.896.000
PT Astra Agro Lestari Tbk	91.400	1.275.382.542	868.300.000	(407.082.542)
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	821.000	2.770.900.000	792.265.000	(1.978.635.000)
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	30.000	863.500.000	612.000.000	(251.500.000)
PT Pakuwon Jati Tbk	1.274.300	588.178.014	591.275.200	3.097.186
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	500.000	592.500.000	562.500.000	(30.000.000)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	100.178	583.902.447	423.752.940	(160.149.507)
PT Bumi Serpong Damai Tbk	400.000	781.000.000	404.000.000	(377.000.000)
PT Matahari Department Store Tbk	82.000	998.137.500	340.300.000	(657.837.500)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	2.589.609	--	129.480.450	129.480.450
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	21.885	3.587.170	128.027.250	124.440.080
PT Pool Advista Indonesia Tbk	10.000	3.125.000	500.000	(2.625.000)
Sub jumlah/ Sub total	13.313.572	51.133.459.911	39.676.259.840	(11.457.200.071)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	--	--	(129.480.450)	--
Jumlah/ Total	39.822.712	122.016.184.351	94.535.262.233	(27.480.922.118)

5. Investasi (Lanjutan)

e. *Medium Term Note*

	2022 Rp	2021 Rp	
Tersedia untuk dijual	63.959.600.000	34.559.530.000	<i>Available for sale</i>
Jumlah	63.959.600.000	34.559.530.000	Total

Tersedia untuk Dijual (Lanjutan)

5. *Investments (Continued)*

e. *Medium Term Note*

Available for Sale (Continued)

<i>Medium Term Note</i>	2022			
	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Nilai nominal/ <i>Par value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
	(%)	Rp	Rp	Rp
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>				
MTN Subordinasi I Bank Mandiri 2018	8,50%	10.000.000.000	10.163.600.000	(163.600.000)
MTN Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Tahun 2022	9,00%	50.000.000.000	53.796.000.000	(3.796.000.000)
Jumlah/ Total		60.000.000.000	63.959.600.000	(3.959.600.000)

<i>Medium Term Note</i>	2021			
	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Nilai nominal/ <i>Par value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
	(%)	Rp	Rp	Rp
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>				
MTN Subordinasi I Bank Mandiri 2018		10.000.000.000	10.483.100.000	(483.100.000)
MTN Perusahaan Pengelola Aset Tahun 2019 seri B		8.000.000.000	8.317.280.000	(317.280.000)
MTN Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Tahun 2022		15.000.000.000	15.759.150.000	(759.150.000)
Jumlah/ Total		33.000.000.000	34.559.530.000	(1.559.530.000)

f. Efek Beragunan Aset

	2022 Rp	2021 Rp	
Tersedia untuk dijual	10.047.615.400	--	<i>Available for sale</i>
Jumlah	10.047.615.400	--	Total

f. *Assets Backed Securities*

5. Investasi (Lanjutan)

f. Efek Beragunan Aset (Lanjutan)

Tersedia untuk Dijual (Lanjutan)

2022				
Efek Beragunan Aset/ Asset-backed securities	Tingkat bunga/ Interest rate	Nilai nominal/ Par value	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	(%)	Rp	Rp	Rp
Pihak berelasi/ Related parties				
EBA-SP SMF-BTN07 Kelas A	8,50%	10.000.000.000	10.047.615.400	(47.615.400)
Jumlah/ Total		10.000.000.000	10.047.615.400	(47.615.400)

g. Penyertaan Saham

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak berelasi	1.245.889.000	1.245.889.000	Related parties
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Reasuransi Maipark Indonesia	1.394.018.829	1.394.018.829	PT Reasuransi Maipark Indonesia
PT Asrinda Arthasangga	1.400.625.000	710.625.000	PT Asrinda Arthasangga
Jumlah	4.040.532.829	3.350.532.829	Total

Penyertaan saham ini tidak terdaftar di bursa efek sehingga tidak tersedia nilai wajar dari sahamnya. Oleh karena itu investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai perolehannya.

These investments in shares are non-listed companies and there is no readily available measure of fair value of the shares, as such the investment is stated at cost.

h. Properti Investasi

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal tahun	16.105.003.640	16.209.374.469	Balance at beginning of the year
Dikurangi:			Less:
Penurunan nilai wajar	(154.932.968)	(104.370.829)	Fair value decrease
Jumlah	15.950.070.672	16.105.003.640	Total

Properti investasi yang dimiliki entitas anak, PT Reasuransi Syariah Indonesia, berupa gedung perkantoran yang berlokasi di Jl. Rawamangun Muka Raya No.2, RT.11/RW.14, Jakarta Timur. Properti tersebut telah disewakan kepada pihak ketiga.

h. Investment Property

Investment property owned by subsidiary, PT Reasuransi Syariah Indonesia, represents investments in office units located at Jl. Rawamangun Muka Raya No.2, RT.11/RW.14, Jakarta Timur. The property has been rented to the third parties.

5. Investasi (Lanjutan)

h. Properti Investasi

Pada tanggal 26 April 2019, telah terjadi reklasifikasi dari properti investasi ke aset tetap, berdasarkan keputusan manajemen yang menetapkan peruntukan tanah dan bangunan aset investasi yaitu sebagian lantai gedung digunakan untuk operasional entitas anak, PT Reasuransi Syariah Indonesia, dan sebagian lainnya untuk disewakan.

Properti ini disewakan kepada pihak ketiga. Hasil dari sewa tersebut dicatat dalam akun "Hasil Investasi" pada laba rugi.

5. Investments (Continued)

h. Investment Property

On April 26, 2019, there was a reclassification from investment property to fixed assets, based on management's decision to determine the allocation of land and building assets investment, namely some floors of the building is operationally used by subsidiary, PT Reasuransi Syariah Indonesia, operations and some for rent.

Rental revenue of this investment is recorded as a part of "Investments Income" account in the profit or loss.

6. Piutang Reasuransi/ Premi

a. Berdasarkan Cedant/ Pemegang Polis

6. Reinsurance/ Premium Receivables

a. By Cedant/ Police Holder

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Pihak berelasi	191.317.065.165	137.690.609.997	Related parties:
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	134.741.051.133	-	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
PT Asuransi MSIG Indonesia	70.764.943.888	75.628.773.611	PT Asuransi MSIG Indonesia
PT Marsh Indonesia	68.374.411.912	66.466.845.589	PT Marsh Indonesia
PT Tala Re International	51.033.068.473	53.374.068.007	PT Tala Re International
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	40.462.864.131	41.221.948.726	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd	24.346.067.207	28.002.743.886	UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	23.374.430.494	42.795.324.673	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT American International Group (AIG) Insurance Indonesia	21.720.294.903	10.741.622.391	PT American International Group (AIG) Insurance Indonesia
PT Sampo Insurance Indonesia	20.984.704.356	-	PT Sampo Insurance Indonesia
PT Lumbung Sari	19.773.764.379	19.783.287.104	PT Lumbung Sari
Sub jumlah dipindahkan	<u>475.575.600.876</u>	<u>338.014.613.987</u>	Sub total carried forward

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Then Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

6. Piutang Reasuransi/ Premi (Lanjutan)			6. Reinsurance/ (Continued)	Premium	Receivables
a. Berdasarkan Cedant/ Pemegang Polis (Lanjutan)	2022 Rp	2021 Rp	a. By Cedant/ Police Holder (Continued)		
Pihak ketiga (Lanjutan):			Third parties (Continued):		
Sub jumlah pindahan	475.575.600.876	338.014.613.987	Total brought forward		
AON Re Brokers Asia Pte Ltd	16.618.691.112	38.162.258.567	AON Re Brokers Asia Pte Ltd		
PT Jaya Proteksindo Sakti			PT Jaya Proteksindo Sakti		
Reinsurance JPS RE	15.058.765.677	30.663.073.341	Reinsurance JPS RE		
PT AJB Bumiputera 1912	14.808.272.607	14.285.671.037	PT AJB Bumiputera 1912		
PT Axa Mandiri Financial Services	12.737.709.194	75.634.252.425	PT Axa Mandiri Financial Services		
PT Asuransi Ramayana	12.571.197.652	16.181.023.738	PT Asuransi Ramayana		
PT Estika Jasatama	10.219.352.012	-	PT Estika Jasatama		
PT Bank Woori Saudara			PT Bank Woori Saudara		
Indonesia 1906 Tbk	10.119.399.965	9.048.160.511	Indonesia 1906 Tbk		
Guy Carpenter & Company, LCC	9.883.476.021	10.792.887.536	Guy Carpenter & Company, LCC		
PT Finansial Wiramitra Danadyaksa	9.184.731.934	26.665.313.164	PT Finansial Wiramitra Danadyaksa		
PT Willis Indonesia	8.193.862.561	69.355.967.452	PT Willis Indonesia		
Hanover Insurance Group	278.942.751	32.850.504.817	Hanover Insurance Group		
PT Asuransi Tugu Pratama			PT Asuransi Tugu Pratama		
Indonesia Tbk	318.710.104	12.832.085.689	Indonesia Tbk		
PT Prudential Life Assurance	-	65.981.865.116	PT Prudential Life Assurance		
PT Asuransi Adira Dinamika	-	17.012.982.605	PT Asuransi Adira Dinamika		
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah		
Riau Kepri	-	2.485.491.268	Riau Kepri		
Lain-lain (dibawah Rp10.000.000.000)	325.917.671.854	329.642.195.167	Other (below Rp10,000,000,000)		
Sub Jumlah	921.486.384.320	1.089.608.346.420	Sub Total		
Jumlah	1.112.803.449.485	1.227.298.956.417	Total		
Dikurangi :			Less :		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(147.527.787.517)	(151.699.434.795)	Allowance for impairment losses		
Jumlah	965.275.661.968	1.075.599.521.622	Total		
b. Berdasarkan Umur			b. By Age		
	2022 Rp	2021 Rp			
0 - 60 hari	397.221.249.226	309.362.513.712	0 - 60 days		
121 - 365 hari	125.045.934.850	234.475.062.952	121 - 365 days		
Lebih dari 1 tahun	590.536.265.409	683.461.379.753	More than 1 years		
Jumlah	1.112.803.449.485	1.227.298.956.417	Total		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(147.527.787.517)	(151.699.434.795)	Allowance for impairment losses		
Piutang reasuransi neto	965.275.661.968	1.075.599.521.622	Net reinsurance receivables		

6. Piutang Reasuransi/ Premi (Lanjutan)

**6. Reinsurance/
(Continued)**

Premium

Receivables

c. Berdasarkan Jenis Mata Uang

c. By Currency

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Rupiah	873.813.473.272	980.409.007.967	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	238.989.976.213	239.226.539.449	<i>United States Dollar</i>
Lain-lain (dibawah Rp 10 Miliar)	--	7.663.409.001	<i>Others (below Rp 10 billion)</i>
Jumlah	<u>1.112.803.449.485</u>	<u>1.227.298.956.417</u>	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(147.527.787.517)	(151.699.434.795)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang reasuransi neto	<u>965.275.661.968</u>	<u>1.075.599.521.622</u>	<i>Net reinsurance receivables</i>

d. Berdasarkan Jenis Asuransi

d. By type of Insurance

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Reasuransi umum	476.392.785.552	554.923.188.807	<i>General reinsurance</i>
Asuransi	335.442.371.765	368.624.105.979	<i>Insurance</i>
Reasuransi jiwa	300.968.292.168	303.751.661.631	<i>Life reinsurance</i>
Jumlah	<u>1.112.803.449.485</u>	<u>1.227.298.956.417</u>	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(147.527.787.517)	(151.699.434.795)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang reasuransi neto	<u>965.275.661.968</u>	<u>1.075.599.521.622</u>	<i>Net reinsurance receivables</i>

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Saldo awal	151.699.434.795	97.335.333.877	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pemulihan) cadangan selama tahun berjalan - bersih (Catatan 37)	(4.171.647.278)	54.364.100.918	<i>Impairment (recovery) during the years - net (Note 37)</i>
Saldo akhir	<u>147.527.787.517</u>	<u>151.699.434.795</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang premi/ reasuransi tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the risk of uncollectible premium/ reinsurance receivables

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Then Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

7. Piutang Retrosesi/ Reasuransi

7. Retrocession/ Reinsurance Receivables

a Berdasarkan Reasuradur/ Retrosesioner

a. By Reinsurer/ Retrocessioner

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak berelasi	147.165.965.634	147.344.646.566	Related parties:
Pihak ketiga:			Third parties:
Swiss Reinsurance Company Ltd	144.417.496.975	162.985.265.097	Swiss Reinsurance Company Ltd
PT Asuransi Reliance Indonesia	92.123.311.736	19.035.659.298	PT Asuransi Reliance Indonesia
Trinity Reinsurance Broker Ltd	83.557.614.956	86.314.400.344	Trinity Reinsurance Broker Ltd
PT Asuransi Raya	75.497.365.407	75.497.365.407	PT Asuransi Raya
AON Benfield Indonesia	73.388.262.677	36.276.898	AON Benfield Indonesia
Axa Partners Credit and Lifestyle Protection	49.887.847.253	10.912.792.480	Axa Partners Credit and Lifestyle Protection
PT IBS Insurance Broking Service	38.832.304.197	40.953.575.905	PT IBS Insurance Broking Service
Hannover Ruck Se Hong Kong Branch	31.505.444.537	14.870.135.084	Hannover Ruck Se Hong Kong Branch
Scor Reinsurance Far East Pte Ltd Singapore	29.312.888.312	8.081.367.601	Scor Reinsurance Far East Pte Ltd Singapore
PT Asiare Binajasa Reinsurance Broker	29.227.559.631	14.705.121.345	PT Asiare Binajasa Reinsurance Broker
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	27.618.854.665	29.434.652.192	PT Asuransi Tugu Kresna Pratama
PT Esa Bina Sejati (FI Re)	27.512.290.515	43.500.484.352	PT Esa Bina Sejati (FI Re)
AXA PPP Healthcare Ltd	22.194.919.912	17.535.421.869	AXA PPP Healthcare Ltd
PT Asuransi Central Asia	19.793.140.114	19.793.140.114	PT Asuransi Central Asia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	14.339.362.136	13.844.135.969	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Asuransi Purna Artanugraha	10.399.387.565	10.127.526.341	PT Asuransi Purna Artanugraha
The TOA Reinsurance Ltd	380.873.448	11.630.615.950	The TOA Reinsurance Ltd
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	222.996.940	8.637.736.000	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Reinsurance Group Of America	-	32.318.589.561	Reinsurance Group Of America
Guy Carpenter & Company, LCC	-	14.809.298.662	Guy Carpenter & Company, LCC
Lain-lain (dibawah Rp10.000.000.000)	228.689.786.188	249.191.366.178	Other (below Rp10,000,000,000)
Sub Jumlah	998.901.707.164	884.214.926.647	Sub Total
Jumlah	1.146.067.672.798	1.031.559.573.213	Total
Dikurangi :			Less :
Cadangan kerugian penurunan nilai	(141.993.712.320)	(125.896.931.227)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.004.073.960.478	905.662.641.986	Total

Piutang reasuradur/ retrosesi merupakan tagihan kepada reasuradur/ retrocessioner yang timbul dari transaksi reasuransi/ retrosesi sehubungan dengan penerimaan premi reasuransi, komisi reasuransi dan klaim reasuransi.

Reinsurance/ retrocession receivables represent claimstoreinsurers/retrocessionaries arising from reinsurance/ retrocession transactions in connection with receipt of reinsurance premiums, reinsurance commissions and reinsurance claims.

7. Piutang Retrosesi/ Reasuransi (Lanjutan)	7. <i>Retrocession/ (Continued)</i>		<i>Reinsurance Receivables</i>
b. Berdasarkan Umur	b. By Age		
	2022	2021	
	Rp	Rp	
0 - 60 hari	200.760.119.272	170.462.651.473	0 - 60 days
61 - 365 hari	280.764.163.594	187.965.518.043	61 - 365 days
Lebih dari 1 tahun	664.543.389.932	673.131.403.697	More than 1 years
Jumlah	<u>1.146.067.672.798</u>	<u>1.031.559.573.213</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(141.993.712.320)	(125.896.931.227)	Allowance for impairment losses
Piutang retrosesi neto	<u>1.004.073.960.478</u>	<u>905.662.641.986</u>	Net retrocession receivables
c. Berdasarkan Jenis Mata Uang	c. By Currency		
	2022	2021	
	Rp	Rp	
Rupiah	1.021.249.084.570	805.925.246.226	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	124.818.588.228	209.231.741.257	United States Dollar
Lain-lain (dibawah Rp 10 Miliar)	--	16.402.585.730	Others (below Rp 10 billion)
Jumlah	<u>1.146.067.672.798</u>	<u>1.031.559.573.213</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(141.993.712.320)	(125.896.931.227)	Allowance for impairment losses
Piutang retrosesi neto	<u>1.004.073.960.478</u>	<u>905.662.641.986</u>	Net retrocession receivables
d. Berdasarkan Jenis Asuransi	d. By type of Insurance		
	2022	2021	
	Rp	Rp	
Asuransi	581.958.210.972	555.811.759.044	Insurance
Reasuransi jiwa	300.075.169.366	271.735.313.765	Life reinsurance
Reasuransi umum	264.034.292.460	204.012.500.404	General reinsurance
Jumlah	<u>1.146.067.672.798</u>	<u>1.031.559.573.213</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(141.993.712.320)	(125.896.931.227)	Allowance for impairment losses
Piutang retrosesi neto	<u>1.004.073.960.478</u>	<u>905.662.641.986</u>	Net retrocession receivables
e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
	2022	2021	
	Rp	Rp	
Saldo awal	125.896.931.227	92.591.248.480	Beginning balance
Penambahan cadangan selama tahun berjalan - bersih (Catatan 37)	16.096.781.093	33.305.682.747	Impairment during the years - net (Note 37)
Saldo akhir	<u>141.993.712.320</u>	<u>125.896.931.227</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang reasuransi/ retrosesi tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible reinsurance/ retrocession receivables.

8. Aset Reasuransi/ Retrosesi

8. Reinsurance / Retrocession Assets

	2022 Rp	2021 Rp	
Aset retrosesi			Retrocession assets
Kebakaran	1.030.659.755.243	794.672.456.998	Fire
Jiwa	675.855.703.663	734.306.376.864	Life
Casualty	176.424.175.632	92.914.795.134	Casualty
Rangka kapal	75.923.704.391	78.235.859.972	Marine hull
Engineering	70.570.625.356	58.565.379.709	Engineering
Motor	16.353.865.183	30.497.280.381	Motorcycle
Pengangkutan	22.411.375.198	19.491.349.547	Marine cargo
Aviasi	2.896.802.431	2.854.581.222	Aviation
Kecelakaan diri	3.010.906.980	2.177.480.731	Personal accident
Aset reasuransi			Reinsurance assets
Asuransi kredit	295.404.661.859	197.887.100.916	Credit insurance
Asuransi penjaminan	17.159.453.380	39.198.202.110	Suretyship insurance
Asuransi umum	30.174.652.027	27.109.953.720	General insurance
Asuransi syariah	5.416.378.104	9.165.660.012	Sharia Insurance
Asuransi ekspor	7.458.167.429	7.148.998.580	Export insurance
Reasuransi masuk	199.858.902	1.305.520.165	Reinsurance
Jumlah	2.429.920.085.778	2.095.530.996.061	Total

9. Piutang Ujroh

9. Receivable Ujroh

Akun ini merupakan tagihan atas klaim kepada perusahaan-perusahaan atas bisnis reasuransi berbasis syariah. Piutang Ujroh per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebentar Rp26.460.905.051 dan Rp35.153.763.349.

This account represents receivables from outward reinsurance sharia business. Ujroh Receivables as of December 31, 2022 and 2021 amounted Rp26,460,905,051 and Rp35,153,763,349, respectively.

10. Aset Keuangan Lain

10. Other Financial Assets

	2022 Rp	2021 Rp	
Piutang hasil investasi	37.237.868.289	30.942.651.092	Accrued investment income
Subrogasi	32.614.089.478	35.249.295.510	Subrogation
Piutang deposit			Export insurances
asuransi ekspor - bersih	6.271.550.917	4.517.658.659	deposit receivable - net
Aset Tiphone	5.432.252.805	5.432.252.805	Tiphone asset
Sewa gedung dibayar dimuka	429.250.000	634.568.141	Prepaid building rent
Piutang biaya informasi - bersih	250.703.746	250.703.746	Information fee receivable - net
Biaya dibayar di muka	--	303.958.709	Prepaid expenses
Lain-lain	5.665.855.449	4.178.630.429	Others
Jumlah	87.901.570.684	81.509.719.091	Total

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

2022							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga perolehan:							Acquisition Cost:
Tanah	235.738.114.669	--	--	--	56.121.001.174	291.859.115.843	Land
Bangunan	246.405.418.108	166.060.610	--	--	(12.832.875.833)	233.738.602.885	Buildings
Peralatan dan perabotan kantor	98.045.562.664	2.241.930.600	--	380.826.190	--	100.668.319.454	Equipment and office furniture
Kendaraan	26.860.620.000	--	--	--	--	26.860.620.000	Vehicles
Aset dalam pembangunan	17.137.598.387	8.069.496.264	--	(6.610.684.226)	--	18.596.410.425	Assets under contruction
	<u>624.187.313.828</u>	<u>10.477.487.474</u>	<u>--</u>	<u>(6.229.858.036)</u>	<u>43.288.125.341</u>	<u>671.723.068.607</u>	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	53.034.736.388	14.724.482.461	--	--	--	67.759.218.849	Building
Perabot dan peralatan kantor	86.563.873.716	7.635.119.765	--	--	--	94.198.993.481	Office equipment and furniture
Kendaraan	22.847.574.269	3.150.931.267	--	--	--	25.998.505.536	Vehicles
	<u>162.446.184.373</u>	<u>25.510.533.493</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>187.956.717.866</u>	
Nilai buku	<u>461.741.129.455</u>					<u>483.766.350.742</u>	Book value

2021							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Tanah	235.738.114.669	--	--	--	--	235.738.114.669	Land
Bangunan	242.111.698.250	31.802.840	--	4.261.917.018	--	246.405.418.108	Buildings
Peralatan dan perabotan kantor	95.645.503.427	1.950.122.337	--	449.936.900	--	98.045.562.664	Equipment and office furniture
Kendaraan	26.860.620.000	--	--	--	--	26.860.620.000	Vehicles
Aset dalam pembangunan	18.882.163.432	10.394.800.473	--	(12.139.365.518)	--	17.137.598.387	Assets under contruction
	<u>619.238.099.778</u>	<u>12.376.725.650</u>	<u>--</u>	<u>(7.427.511.600)</u>	<u>--</u>	<u>624.187.313.828</u>	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	40.734.601.430	12.300.134.958	--	--	--	53.034.736.388	Building
Perabot dan peralatan kantor	78.421.306.611	8.142.567.105	--	--	--	86.563.873.716	Office equipment Furniture and
Kendaraan	19.170.069.390	3.677.504.879	--	--	--	22.847.574.269	Vehicles
	<u>138.325.977.431</u>	<u>24.120.206.942</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>162.446.184.373</u>	
Nilai buku	<u>480.912.122.347</u>					<u>461.741.129.455</u>	Book value

11. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp25.510.533.493 dan Rp24.120.206.942 (Catatan 36).

Pada 31 Desember 2022 PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) memiliki asuransi atas aset tetap dengan total pertanggungan sebesar Rp284.605.845.032.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individu pada akhir tahun 2022, Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 tidak berbeda jauh dengan nilai tercatat karena Perusahaan melakukan penilaian pada tanah dan bangunan terakhir pada tanggal 29 September 2022 dan 19 September 2022.

Perusahaan telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap (tanah dan bangunan). Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan - ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a. Jenis dan hak yang melekat pada property;
- b. Kondisi pasar;
- c. Lokasi;
- d. Karakteristik fisik;
- e. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan;
- f. Karakteristik tanah.

11. Fixed Assets (Continued)

Depreciation charged the profit or loss for the years ended Desember 31, 2022 and 2021 are amounting to Rp25,510,533,493 and Rp24,120,206,942, respectively (Note 36).

As of December 31, 2022 PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) has insurance for fixed assets with a total coverage of Rp284,605,845,032.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses from damage and other risks.

According to the individual review on fixed asset at the end of 2022, management believes that no allowance is necessary for impairment on the value of property and equipment.

The fair value of land and buildings owned by the Company as of December 31, 2022 is not much different from the carrying amount because the Company made the last valuation of land and buildings on September 29, 2022 and September 19, 2022.

The Company has assigned a registered appraiser to carry out the appraisal (revaluation) of fixed assets (land and buildings). The assessment of land and buildings was carried out by independent external appraiser KJPP Yufrizal, Deny Kamal and Partners.

The assessment is carried out based on the Indonesian Valuation Standards, determined based on the latest market transactions and carried out with the usual provisions. The valuation method used is the market data method, the cost method and the income method. The elements used in the comparison of data to determine the fair value of assets include:

- a. Types and rights attached to the property;*
- b. Market condition;*
- c. Location;*
- d. Physical characteristics;*
- e. Income producing characteristics;*
- f. Land characteristics.*

11. Aset Tetap (Lanjutan)

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 untuk kelompok aset tanah dan bangunan Perusahaan di Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022			
	Nilai Buku Sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ Carrying Amount After Revaluation	Keuntungan Revaluasi Bersih/ Net Gain Revaluation	
Tanah	227.349.918.826	283.470.920.000	56.121.001.174	Lands
Bangunan	164.613.283.833	151.780.408.000	(12.832.875.833)	Buildings
Jumlah	391.963.202.659	435.251.328.000	43.288.125.341	Total
		Tarif Pajak/ Tax Rate 10%	(4.328.812.534)	
		Revaluasi Aset/ Revaluation Assets	38.959.312.807	

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah dan bangunan menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp38.959.312.807 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

Information regarding the revaluation of property, plant and equipment as of December 31, 2020 for the Bank's land and building assets Company's in Indonesia is as follows:

The revaluation of land and buildings resulted in an increase in the carrying amount of Rp38,959,312,807 which was recorded as "Other Comprehensive Income".

12. Piutang Pegawai

Piutang pegawai merupakan pinjaman dari Perusahaan untuk biaya pendidikan dan keperluan rumah dengan tingkat bunga sebesar 4% dengan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun. Saldo piutang karyawan posisi 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp9.859.431.749 dan Rp8.802.872.788

12. Employee Receivables

Employee receivables are loan from the Company for educational cost and household cost with interest rate amounted to 4% during 5 years. The balance of employee receivables at December 31, 2022 and 2021 are Rp9,859,431,749 and Rp8,802,872,788, respectively.

13. Aset Non Keuangan Lainnya

	Rp	Rp	
Jaminan	5.208.974.872	5.208.974.872	Guarantee
Sistem komputerisasi - bersih	15.129.774.699	15.723.806.038	Computerization system - net
Lain-lain	18.486.981.003	20.192.248.180	Others
Jumlah	38.825.730.574	41.125.029.090	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 saldo beban amortisasi sistem komputerisasi masing-masing sebesar Rp8,394,898,211 dan Rp7.317.300.824 (Catatan 36).

For the years ending in December 31, 2022 and 2021 the computerized system amortization expense balance amounted to Rp8,394,898,211 and Rp7,317,300,824, respectively (Note 36).

Pada tahun 2022 dan 2021, terdapat reklasifikasi aset dalam pembangunan aset tetap menjadi sistem komputerisasi masing-masing sebesar Rp6.151.275.000 dan Rp7.427.511.600.

On 2022 and 2021, there is reclassification of asset under construction of fixed assets to computerization system amounting to Rp6,151,275,000 and Rp7,427,511,600, respectively.

13. Aset Non Keuangan Lainnya (Lanjutan)

Aset non keuangan pada pos lainnya sebesar Rp14.499.622.376 merupakan dana yang ditahan oleh *ceding* dari premi reasuransinya dan dana lainnya.

13. Other Non Financial Assets (Continued)

Non-financial assets in other posts amounting to Rp14,499,622,376 represent funds held by ceding from reinsurance premiums and other funds.

14. Utang Klaim

a Berdasarkan Reasurandur/ Retrosesioneer

14. Claim Payables

a. By Reinsurer/ Retrocessioner

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak berelasi	72.948.208.524	57.106.189.430	Related parties:
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Avrist General Insurance	62.180.963.764	49.354.465.432	PT Avrist General Insurance
PT Astra Aviva Life	56.083.790.534	71.037.903.747	PT Astra Aviva Life
PT Prudential Life Indonesia	49.491.306.201	-	PT Prudential Life Indonesia
PT Lippo General Insurance	47.499.381.187	30.123.808.698	PT Lippo General Insurance
PT Asuransi Central Asia	35.424.212.425	45.662.641.938	PT Asuransi Central Asia
PANIN DAI-ICHI LIFE	27.814.443.543	24.561.054.831	PANIN DAI-ICHI LIFE
PT Asuransi Multi Artha Guna	24.721.591.512	24.008.905.723	PT Asuransi Multi Artha Guna
PT Heksa Solution Insurance	23.452.343.413	31.162.051.319	PT Heksa Solution Insurance
PT Garuda Jasa Pratama	21.734.124.258	20.063.118.622	PT Garuda Jasa Pratama
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	17.940.302.997	60.813.157.243	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia
Sinarmas Reinsurance Broker	16.897.473.687	12.792.352.041	Sinarmas Reinsurance Broker
PT Asuransi Jiwa BCA	10.313.661.036	13.361.152.316	PT Asuransi Jiwa BCA
PT Asuransi FPG Indonesia	10.220.035.280	9.398.796.047	PT Asuransi FPG Indonesia
PT Mitra Utama Reasuransi	8.347.955.545	16.781.668.654	PT Mitra Utama Reasuransi
PT Mandiri Axa General Insurance	4.655.508.121	10.362.989.644	PT Mandiri Axa General Insurance
PT AIA Financial	4.314.887.456	14.531.585.970	PT AIA Financial
PT Asuransi Axa Indonesia	2.535.045.873	21.951.114.664	PT Asuransi Axa Indonesia
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	1.934.305.603	21.429.475.816	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
PT Mega Jasa Insurance	825.731.834	58.472.440.209	PT Mega Jasa Insurance
PT Mitsui Indonesia	299.638.003	23.718.650.000	PT Mitsui Indonesia
Swiss Reinsurance Company Ltd	243.375.850	13.313.517.382	Swiss Reinsurance Company Ltd
PT Asuransi Astra Buana	89.357.580	15.601.542.517	PT Asuransi Astra Buana
Zurich Topaz	-	27.946.565.549	Zurich Topaz
PT Asuransi Cigna	-	27.264.309.245	PT Asuransi Cigna
PT Great Eastern Life Indonesia	-	12.857.894.624	PT Great Eastern Life Indonesia
PT Hanwa Indonesia	-	5.125.038.419	PT Hanwa Indonesia
Rp10.000.000.000)	127.256.955.536	160.062.932.173	Other (below Rp10,000,000,000)
Sub Jumlah	554.276.391.238	821.759.132.823	Sub Total
Jumlah	627.224.599.762	878.865.322.253	Total

14. Utang Klaim (Lanjutan)

14. Claim Payables (Continued)

b. Berdasarkan Umur

b. By Age

	2022 Rp	2021 Rp	
0 - 60 hari	331.120.360.159	578.207.223.948	0 - 60 days
61 - 365 hari	213.157.226.088	161.529.615.009	61 - 365 days
Lebih dari 1 tahun	82.947.013.515	139.128.483.296	More than 1 years
Jumlah utang klaim	627.224.599.762	878.865.322.253	Total claim payables

c. Berdasarkan Jenis Mata Uang

c. By Currency

	2022 Rp	2021 Rp	
Rupiah	522.376.433.948	729.270.952.170	Rupiah
Mata uang lain	104.848.165.814	149.594.370.083	Others currency
Jumlah utang klaim	627.224.599.762	878.865.322.253	Total claim payables

d. Berdasarkan Jenis Asuransi

d. By type of Insurance

	2022 Rp	2021 Rp	
Reasuransi jiwa	373.175.485.720	557.962.160.630	Life reinsurance
Reasuransi umum	465.390.896.319	415.163.057.039	General reinsurance
Asuransi	57.556.700.021	38.212.733.074	Insurance
Jumlah utang reasuransi	896.123.082.060	1.011.337.950.743	Total reinsurance payables

15. Utang Retrosesi/ Reasuransi

15. Retrocession/ Reinsurance Payables

a. Berdasarkan Reasurandur/ Retrosesioner

a. By Reinsurer/ Retrocessioner

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak berelasi	--	15.686.704.707	Related parties:
Pihak ketiga:			Third parties:
Allianz Aktiengesellschaft	279.275.668.750	239.135.984.698	Allianz Aktiengesellschaft
AON Re Brokers Asia Pte Ltd	125.277.365.774	2.208.221.264	AON Re Brokers Asia Pte Ltd
PT Willis Reinsurance Brokers Indon	73.351.822.806	131.427.523.635	T Willis Reinsurance Brokers Indonesia
AXA PPP Healthcare Ltd	55.181.596.036	79.232.790.059	AXA PPP Healthcare Ltd
J B Boda & Co Pte Ltd	33.834.600.065	13.393.757.979	J B Boda & Co Pte Ltd
Guy Carpenter & Company, LCC	28.097.239.528	37.935.665.951	Guy Carpenter & Company, LCC
UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Lt	21.310.948.786	23.428.688.589	UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd
American Home Assurance New Yorl	20.516.342.499	9.841.808.779	American Home Assurance New York
Sub jumlah dipindahkan	636.845.584.244	536.604.440.954	Sub total carried forward

15. Utang Retrosesi/ Reasuransi (Lanjutan)			15. Retrocession/ (Continued)	Reinsurance	Payables
a. Berdasarkan Reasurandur/ Retrosesioner (Lanjutan)			a. By Reinsurer/ Retrocessioner (Continued)		
	2022	2021			
	Rp	Rp			
Pihak ketiga (Lanjutan):					Third parties (Continued):
Sub jumlah pindahan	636.845.584.244	536.604.440.954			Total brought forward
Chubb European Group SE	20.400.767.048	13.938.062.599			Chubb European Group SE
Willis Tower Watson Company Ltd	19.514.930.093	52.783.474.338			Willis Tower Watson Company Ltd
Reinsurance Group Of America (RGA)	15.785.009.827	156.329.193.015			Reinsurance Group Of America (RGA)
HDI Global HK	10.912.596.353	11.172.031.527			HDI Global HK
Haakon Ltd	10.684.725.017	34.404.526.277			Haakon Ltd
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	7.590.290.826	12.282.043.825			PT Maskapai Reasuransi Indonesia
Munich Reinsurance Co	2.794.240.072	29.260.377.548			Munich Reinsurance Co
Axa Partners Credit & Lifestyle Protection	-	33.735.143.948			Axa Partners Credit & Lifestyle Protection
PT Asuransi Central Asia	-	14.043.034.893			PT Asuransi Central Asia
Rp10.000.000.000)	171.594.938.580	101.098.917.113			Other (below Rp10,000,000,000)
Sub Jumlah	896.123.082.060	995.651.246.036			Sub Total
Jumlah	896.123.082.060	1.011.337.950.743			Total
b. Berdasarkan Umur			b. By Age		
	2022	2021			
	Rp	Rp			
0 - 60 hari	336.693.654.695	178.061.905.339			0 - 60 days
61 - 365 hari	223.970.193.410	318.101.196.908			61 - 365 days
Lebih dari 1 tahun	335.459.233.955	515.174.848.496			More than 1 years
Jumlah utang reasuransi	896.123.082.060	1.011.337.950.743			Total reinsurance payables
c. Berdasarkan Jenis Mata Uang			c. By Currency		
	2022	2021			
	Rp	Rp			
Rupiah	672.840.951.750	872.809.513.400			Rupiah
Dolar Amerika Serikat	223.282.130.310	138.485.065.805			United States Dollar
Lain-lain (dibawah Rp 10 Miliar)	-	43.371.538			Others (below Rp 10 billion)
Jumlah utang reasuransi	896.123.082.060	1.011.337.950.743			Total reinsurance payables
d. Berdasarkan Jenis Asuransi			d. By type of Insurance		
	2022	2021			
	Rp	Rp			
Reasuransi jiwa	373.175.485.720	557.962.160.630			Life reinsurance
Reasuransi umum	465.390.896.319	415.163.057.039			General reinsurance
Asuransi	57.556.700.021	38.212.733.074			Insurance
Jumlah utang reasuransi	896.123.082.060	1.011.337.950.743			Total reinsurance payables

16. Liabilitas Kontrak Asuransi

16. Insurance Contract Liabilities

a. Premi yang belum merupakan pendapatan

a. Unearned Premium

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Induk			Parent
Jiwa	790.481.767.160	914.216.006.703	Life
Kebakaran	656.686.579.624	553.786.048.684	Fire
Casualty	204.614.163.396	163.607.110.975	Casualty
Engineering	148.936.763.957	121.948.810.134	Engineering
Rangka kapal	59.732.109.050	65.665.433.156	Marine hull
Motor	26.123.777.447	32.059.095.513	Motorcycle
Kecelakaan diri	16.689.993.726	14.502.678.093	Personal Accident
Aviasi	8.250.335.383	7.990.973.221	Aviation
Pengangkutan	7.890.153.645	5.286.327.326	Marine cargo
Entitas Anak			Subsidiaries
Asuransi kredit	413.668.018.943	183.078.365.610	Credit insurance
Asuransi umum	38.609.542.947	27.072.139.680	General insurance
Asuransi syariah	6.965.284.884	10.783.265.558	Sharia Insurance
Asuransi penjaminan	2.061.131.440	8.167.672.842	Suretyship insurance
Asuransi ekspor	1.702.495.255	3.399.525.643	Export insurance
Reasuransi	2.628.041	--	Reinsurance
Jumlah	<u>2.382.414.744.898</u>	<u>2.111.563.453.138</u>	Total

Premi yang belum merupakan pendapatan pada 31 Desember 2022 dan 2021 untuk Perusahaan Induk dihitung oleh aktuaris internal yang telah terdaftar di OJK (Sdr. Nico Demus, No Registrasi PAI 201110876).

Premiums that are not yet income as of December 31, 2022 and 2021 for the Parent Company are calculated by internal actuaries who have registered with the OJK (Mr. Nico Demus, PAI Registration No. 201110876).

Premi yang belum merupakan pendapatan pada 31 Desember 2022 dan 2021 untuk PT Asuransi Asei Indonesia (anak usaha) dihitung oleh aktuaris independen KKA Steven & Mourits.

Unearned premiums as of December 31, 2022 and 2021 for PT Asuransi Asei Indonesia (subsidiary) calculated by independent actuary KKA Steven & Mourits).

16. Liabilitas Kontrak Asuransi

16. Insurance Contract Liabilities

b. Estimasi klaim

b. Estimated claim

	2022 Rp	2021 Rp	
Induk			Parent
Kebakaran	1.739.264.055.982	1.402.560.961.383	Fire
Jiwa	857.429.232.254	827.290.982.057	Life
Casualty	567.316.774.842	423.257.699.868	Casualty
Rangka kapal	233.422.266.712	182.421.782.040	Marine hull
Engineering	234.866.169.138	167.882.044.553	Engineering
Motor	58.258.218.326	73.019.789.982	Motorcycle
Pengangkutan	95.607.770.826	52.812.576.957	Marine cargo
Kecelakaan diri	11.947.983.058	31.710.512.456	Personal accident
Aviation	33.491.531.840	30.654.629.109	Aviation
Entitas anak			Subsidiaries
Asuransi kredit	91.002.281.234	169.253.650.693	Credit insurance
Reasuransi	91.804.888.270	97.894.654.411	Reinsurance
Asuransi umum	50.510.538.799	55.899.746.731	General insurance
Asuransi penjaminan	23.215.423.746	44.398.792.494	Suretyship insurance
Asuransi ekspor	30.072.592.996	20.126.076.244	Export insurance
Asuransi syariah	2.671.053.673	3.151.998.463	Sharia Insurance
Jumlah	4.120.880.781.696	3.582.335.897.441	Total

Estimasi klaim terdiri dari klaim yang masih dalam proses verifikasi (OSC) dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan oleh asuradur (IBNR). Cadangan Klaim IBNR pada 31 Desember 2022 dan 2021 untuk Perusahaan Induk dihitung oleh aktuaris internal yang telah terdaftar di OJK (Nico Demus, No Registrasi PAI 201110876).

Estimated claims consist of claims that are still in the verification process (OSC) and claims that have occurred but have not been reported by a ceding (IBNR). The IBNR claim reserves as of December 31, 2022 and 2021 of the Parent Company is calculated by an internal actuary registered on OJK (Mr. Nico Demus, No Registration of PAI 201110876).

Cadangan klaim pada 31 Desember 2022 dan 2021 untuk PT Asuransi Asei Indonesia (anak usaha) dihitung oleh aktuaris independen KKA Steven & Mourits.

Claim reserves as of December 31, 2022 and 2021 for PT Asuransi Asei Indonesia (subsidiary) calculated by independent actuary KKA Steven & Mourits).

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	2022 Rp	2021 Rp	
Entitas induk dan anak			Parent and subsidiaries
Sengketa pajak	--	120.841.588.059	Tax dispute
Pajak penghasilan pasal 28 A	--	820.423.162	Income tax article 28 A
Jumlah	--	121.662.011.221	Total

17. Perpajakan (Lanjutan)

17. Taxation (Continued)

b. Utang pajak

b. Tax payables

	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan			The Company
Sengketa pajak	77.207.883.755	17.446.097.644	Tax dispute
Pajak penghasilan final	4.328.812.534	--	Income tax final
Pajak penghasilan pasal 21	6.201.373.610	3.948.109.523	Income tax article 21
Pajak pertambahan nilai	222.444.258	(114.314.533)	Value add tax
Pajak penghasilan pasal 23	46.550.894	65.531.935	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 26	21.523.629	(58.139.100)	Income tax article 26
Pajak penghasilan pasal 22	236.415	(7.607.924)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 25	--	(1.895.096)	Income tax article 25
Sub jumlah	<u>88.028.825.095</u>	<u>21.277.782.449</u>	Sub total
Entitas anak			Subsidiary
Pajak penghasilan pasal 21	1.125.455.167	229.249.124	Income tax article 21
Pajak pertambahan nilai	382.104.698	--	Value add tax
Pajak penghasilan pasal 23	254.445.332	1.197.069.661	Income tax article 23
Pajak penghasilan final	22.494.143	18.027.477	Income tax final
Pajak penghasilan pasal 25	--	--	Income tax article 25
Sub jumlah	<u>1.784.499.340</u>	<u>1.444.346.262</u>	Sub total
Jumlah	<u>89.813.324.435</u>	<u>22.722.128.711</u>	Total

Perusahaan induk memiliki perkara sengketa pajak atas dampak penggabungan PT RIU dan PT RUI pada tahun 2015 dan penggabungan PT RIU dan ReINDO pada tahun 2016 sebesar Rp290.740.393.318 dengan rincian nilai pokok sengketa dan denda pajak masing-masing sebesar Rp223.824.796.188 dan Rp66.915.597.129.

The parent company has a tax dispute case over the impact of the merger of PT RIU and PT RUI in 2015 and the merger of PT RIU and ReINDO in 2016 amounting to IDR 290,740,393,318 with details of the principal value of the dispute and tax penalties amounting to IDR 223,824,796,188 respectively and IDR 66,915,597,129.

Perusahaan telah melakukan pengajuan PK ke Tingkat Mahkamah Agung dimana telah menghasilkan putusan Mahkamah Agung yang pertama dengan No. 3935/B/PK/Pjk/2022 tanggal 28 Juli 2022 yang menyatakan bahwa RIU kalah dalam putusan banding di tingkat Mahkamah Agung atas objek pajak Merger PT RIU dan PT RUI sebesar Rp43.474.918.461 sementara sisa jumlah pengajuan PK atas nilai sengketa pajak yang lain Perusahaan belum menerima hasil putusan pengadilan.

The company has submitted a PK to the Supreme Court level which has resulted in a Supreme Court decision no. 3935/B/PK/Pjk/2022 dated 28 July 2022 which stated that the Company lost the appeal decision at the Supreme Court level for the tax object of the Merger of PT RIU and PT RUI in the amount of Rp. Others The Company has not yet received the court's decision.

Pada 31 Desember 2022 Perusahaan telah melakukan pembebanan keseluruhan atas nilai pokok sengketa beserta denda pajak sebesar Rp290.740.393.318 (Catatan 37). Saldo utang sengketa pajak pada 31 Desember 2022 sebesar Rp77.207.883.755 yang terdiri dari nilai akrual atas denda sengketa pajak dan akrual atas jumlah pelunasan nilai sengketa pajak PT RIU.

As of December 31, 2022 the Company has charged the entire principal amount disputed along with tax penalties amounting to Rp290,740,393,318 (Note 37). The balance of the tax dispute debt as of December 31, 2022 amounted to IDR 77,207,883,755 consisting of the accrued value of tax dispute fines and accruals of the amount of PT RIU's tax dispute settlement.

17. Perpajakan (Lanjutan)

17. Taxation (Continued)

**c. Manfaat (beban) pajak penghasilan
(Lanjutan)**

**c. Income Tax Benefit (expenses)
(Continued)**

	2022 Rp	2021 Rp	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan			The Company
Pajak badan	--	--	Corporate Tax
Entitas anak			Subsidiary
PT Asuransi Asei Indonesia	--	--	PT Asuransi Asei Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia	--	(442.905.214)	PT Reasuransi Syariah Indonesia
Sub jumlah	--	(442.905.214)	Sub total
Pajak tangguhan			
Perusahaan	15.835.945.509	47.304.066.870	The Company
Entitas anak			Subsidiary
PT Asuransi Asei Indonesia	8.187.956.208	3.693.645.186	PT Asuransi Asei Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia	51.045.716	65.774.428	PT Reasuransi Syariah Indonesia
Sub jumlah	24.074.947.433	51.063.486.484	Sub total
Jumlah	24.074.947.433	50.620.581.270	Total

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan menurut fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated profit (loss) income before tax as per statements of income and the Company's taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
(Rugi) laba sebelum pajak - konsolidasian	(243.093.877.501)	(568.477.401.643)	(Loss) income before tax - consolidated
Dikurang: laba			Less: profit
sebelum pajak entitas anak	(10.941.132.192)	(35.473.430.482)	before subsidiary income tax
Laba sebelum pajak perusahaan	(232.152.745.309)	(603.950.832.125)	Profit before tax - the company
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Beban penyusutan	338.708.165	758.665.697	Depreciation expenses
Imbalan pasti pascakerja	2.276.064.764	(5.729.925.293)	Employee benefit
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.308.451.384)	71.885.762.154	Impairment losses
Accrual bonus karyawan	18.000.000.000	(3.461.000.000)	Accrual employee bonus
Cadangan IBNR	49.381.763.790	141.176.842.773	Allowance for IBNR
Sub jumlah	60.688.085.335	204.630.345.331	Sub total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	303.816.320.908	86.388.732.304	Non-deductible expenses
Hasil investasi	(228.041.433.262)	(277.962.912.222)	Investment income
Jasa giro	(111.550.777)	(111.417.415)	Interest Income
Sub jumlah	75.663.336.869	(191.685.597.333)	Sub total
(Rugi) laba fiskal tahun berjalan	(95.801.323.105)	(591.006.084.127)	Tax (loss) profit for the current year
Perhitungan pajak penghasilan badan tarif tunggal (22%)	--	--	Provision for income tax calculation single rate (22%)
Pajak penghasilan dibayar di muka PPh pasal 25	--	--	Prepaid taxes Tax article 25
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan	--	-	Estimated under payment income tax

17. Perpajakan (Lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Dampak pajak atas perbedaan nilai buku aset dan liabilitas berdasarkan fiskal dan menurut akuntansi yang bersifat sementara dengan tarif pajak maksimum tahun 2022 sebesar 10% - 22% yang diakui sebagai aset pajak tangguhan dan manfaat/beban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

17. Taxation (Continued)

e. Deferred Tax

Tax effects on the temporary differences between book value of assets and liabilities based on fiscal and financial reporting is recognized at the maximum tax rate at 2022 of 10% - 22% as deferred taxes assets and deferred tax benefits/ expenses are as follows:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021 Rp	Dikreditkan ke laba (rugil/ Credited to profit (loss) Income Rp	2022		31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp
			Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lainnya/ Expensed (credited) to other comprehensive income Rp	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of change in tax rate Rp	
Entitas induk/ Parent company					
Penyusutan aset tetap/ Fixed assets depreciation	2.543.574.434	74.515.796	--	--	2.618.090.230
CKPN - Piutang premi/ Allowance of receivable	21.659.545.489	(2.047.859.305)	--	--	19.611.686.184
Kenaikan (penurunan) AFS/ Increase (decrease) AFS Receivable	(10.925.248.454)	--	4.356.570.926	3.641.749.487	(2.926.928.041)
Penilaian kembali liabilitas Imbalan kerja/ Remeasurement of post employment benefit	24.863.207.647	651.963.036	(3.293.992.115)	--	22.221.178.568
Accrual bonus karyawan	(2.333.337.948)	6.293.337.951	--	--	3.960.000.003
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Aset Lain IBNR	1.004.904.383	--	--	--	1.004.904.383
	58.505.796.747	10.863.988.034	--	--	69.369.784.781
Jumlah entitas induk/ Total Parent company	95.318.442.298	15.835.945.512	1.062.578.811	3.641.749.487	115.858.716.108
Entitas anak/ Subsidiaries					
Penyusutan aset tetap/ Fixed assets depreciation	436.104.649	695.132.964	--	--	1.131.237.613
CKPN - Piutang premi/ Allowance of premium receivable	16.906.631.429	2.956.621.104	--	--	19.863.252.533
CKPN - Piutang reasuransi/ Allowance of reinsurance	22.505.023.606	1.714.767.640	--	--	24.219.791.246
Penyisihan piutang lain-lain Allowance of other receivables	--	605.504.014	--	--	605.504.014
Kenaikan (penurunan) AFS/ Increase (decrease) AFS	(396.164.962)	624.559.832	(477.823.415)	132.054.987	(117.373.558)
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of post employment benefit	7.553.405.848	(963.982.379)	(1.344.398.653)	--	5.245.024.816
Beban cadangan kerugian penurunan aset investasi/ Allowance for impairment losses investment assets	28.485.699	(28.485.699)	--	--	--
Tantiem dan Bonus Tantiem and Bonus	--	2.314.868.262	--	--	2.314.868.262
Penyisihan IBNR/ Allowance for IBNR	781.012.700	320.016.183	--	--	1.101.028.883
Jumlah entitas anak/ Subsidiaries	47.814.498.969	8.239.001.921	(1.822.222.068)	132.054.987	54.363.333.809
Jumlah aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	143.132.941.267				170.222.049.917

17. Perpajakan (Lanjutan)

17. Taxation (Continued)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax (Continued)

	2021				
	1 Januari 2021/ January 1, 2021 Rp	Dikreditkan ke laba (rugil)/ Credited to profit (loss) Income Rp	Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lainnya/ Expensed (credited) to other comprehensive income Rp	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of change in tax rate Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Entitas induk/ Parent company					
Penyusutan aset tetap/ Fixed assets depreciation	2.376.667.981	166.906.453	--	--	2.543.574.434
CKPN - Piutang premi/ Allowance of receivable	5.844.677.815	15.814.867.674	--	--	21.659.545.489
Kenaikan (penurunan) AFS/ Increase (decrease) AFS Receivable	(21.705.884.473)	--	10.780.636.019	--	(10.925.248.454)
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of post employment benefit	22.853.908.769	(1.260.583.564)	984.491.545	2.285.390.897	24.863.207.647
Accrual bonus karyawan	(1.571.917.948)	(761.420.000)	--	--	(2.333.337.948)
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Aset Lain IBNR	1.004.904.383	--	--	--	1.004.904.383
	27.446.891.337	31.058.905.410	--	--	58.505.796.747
Jumlah entitas induk/ Total Parent company	36.249.247.864	45.018.675.973	11.765.127.564	2.285.390.897	95.318.442.298
Entitas anak/ Subsidiaries					
Penyusutan aset tetap/ Fixed assets depreciation	198.874.932	237.229.717	--	--	436.104.649
CKPN - Piutang premi/ Allowance of premium receivable	38.528.819.783	(21.622.188.354)	--	--	16.906.631.429
CKPN - Piutang reasuransi/ Allowance of reinsurance	(2.589.649.480)	25.094.673.086	--	--	22.505.023.606
Kenaikan (penurunan) AFS/ Increase (decrease) AFS	(624.502.682)	--	228.337.720	--	(396.164.962)
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of post employment benefit	6.317.584.441	929.412.122	571.243.910	(264.834.625)	7.553.405.848
Beban cadangan kerugian penurunan aset investasi/ Allowance for impairment losses investment assets	28.485.699	--	--	--	28.485.699
Penyisihan IBNR/ Allowance for IBNR	1.395.885.031	(487.973.692)	--	(126.898.639)	781.012.700
Jumlah entitas anak/ Subsidiaries	43.255.497.724	4.151.152.879	799.581.630	(391.733.264)	47.814.498.969
Jumlah aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	79.504.745.588				143.132.941.267

18. Utang Jasa Produksi

Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah ditetapkan, jasa produksi untuk 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp18.000.000.000 dan Rp17.968.636.605. Utang jasa produksi dibayarkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Pengesahan Laporan Tahunan.

18. Employees Performance Incentives

Based on Company's Planning and Budgeting, employee's performance incentives for December 31, 2022 and 2021 amounted Rp18,000,000,000 and Rp17,968,636,605. The employees performance incentives will be paid based on the shareholder's general meeting.

19. Utang Komisi

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	Rp	Rp	
Asuransi umum	2.726.547.364	3.778.666.855	General insurance
Asuransi ekspor	--	290.223.030	Export insurance
Asuransi pinjaman	--	180.521.096	Suretyship insurance
Asuransi kredit	--	111.468.131	Credit insurance
Jumlah	<u>2.726.547.364</u>	<u>4.360.879.112</u>	Total

19. Commission Payable

20. Uang Jaminan

Uang jaminan merupakan uang jaminan AAI. Akun ini merupakan jaminan yang diberikan oleh *principal* atas penerbitan polis. Saldo per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp5.981.395.926 dan Rp3.341.604.370.

20. Cash Collateral

Cash collateral is AAI's collateral. This account represents cash collateral from principal for insurance policy that has been issued. Balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp5,981,395,926 and Rp3,341,604,370, respectively.

21. Beban Akruai

Akun ini merupakan biaya akruai atas tagihan listrik, air, telepon, uang muka kerja dan belanja modal. Saldo per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp38.207.356.147 dan Rp63.429.909.688.

21. Accrued Expenses

This account represents accrued expense on electricity bills, water, telephone, advances payment and capital expenditure. Balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp38,207,356,147 and Rp63,429,909,688, respectively.

22. Utang Lancar Lainnya

	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Utang zakat	448.640.221	574.030.304	Zakat payable
Utang bunga MCB	15.750.000.000	--	MCB interest payable
Ujroh	25.595.685.114	--	Ujroh
Lainnya	19.734.096.095	17.619.453.972	Others
Jumlah	<u>61.528.421.430</u>	<u>18.304.547.006</u>	Total

22. Other Current Liabilities

23. Pinjaman Rekening Dana Investasi

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	Rp	Rp	
Pokok pinjaman	88.935.000.000	90.750.000.000	Principal
Non pokok	242.650.566.116	247.602.618.486	Non principal
Jumlah	<u>331.585.566.116</u>	<u>338.352.618.486</u>	Total

23. Investment Fund Loan

23. Pinjaman Rekening Dana Investasi (Lanjutan)

Pinjaman Rekening Dana Investasi merupakan pinjaman Perusahaan (yang diambil alih dari PT RUI) kepada Pemerintah berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan No. S-223/MK.017/1995 tanggal 21 April 1995 yang dituangkan dalam bentuk perjanjian Rekening Dana Investasi (RDI) No. 275/DP3/1995 tanggal 16 Mei 1995 dengan pokok pinjaman sebesar Rp110.000.000.000, biaya administrasi 6% pertahun, masa tenggang 5 tahun (selama masa tenggang biaya administrasi tetap diperhitungkan) dan jangka waktu 5 tahun.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-842/MK.05/2017 tanggal 23 Oktober 2017, menyetujui penyelesaian Pinjaman RDI dengan skema penjadwalan kembali pembayaran terhadap kewajiban pokok dan kewajiban non-pokok pinjaman sebesar Rp353.103.625.545 selama 20 Tahun dan perubahan tingkat suku bunga menjadi sebesar 0%.

Berdasarkan perjanjian Nomor AMA-202/RDI-275/DSMI/2021 tanggal 31 Desember 2021 Tentang "perubahan (amandemen) terhadap perjanjian pinjaman Nomor RDI-275/DP3/1995 tanggal 16 Mei 1995 sebagaimana diubah dengan perubahan (amandemen) Nomor AMA-192/RDI-275/DSMI/2017 tanggal 22 Desember 2017 antara Pemerintah Republik Indonesia dengan Perusahaan", telah disetujui penyelesaian RDI dengan cara penjadwalan kembali pembayaran terhadap kewajiban pokok dan kewajiban non pokok sejumlah Rp338.352.618.486 selama 16 (enam belas) tahun sejak tanggal persetujuan Direktur Jenderal Perbendaharaan dengan rincian sebagai berikut :

Tahun	Angsuran per tahun (Dalam Rupiah)
2021 - 2024	3.383.536.185
2025 - 2028	16.917.630.924
2029 - 2032	30.451.735.664
2033 - 2036	33.835.261.849

23. Investment Fund Loan (Continued)

Investment Fund Loan represents the Company's loan (which taken over from PT RUI) to the Government based on the decision of the Ministry of Finance No. S-223/MK.017/1995 dated April 21, 1995 as covered in the agreement form Investment Fund Account (RDI) No. 275/DP3/1995 dated May 16, 1995 with a principal amount of Rp110,000,000,000, administration cost of 6 % per year, 5 year grace period (during the grace period administration costs are still calculated) and the period term of 5 years.

Based on the Letter of the Minister of Finance No. S-842/MK.05/2017 dated October 23, 2017, approved the settlement of the RDI Loan under the rescheduling scheme of repayment of the principal and non-principal liability of Rp353,103,625,545 for 20 Years and a change in the interest rate to 0%.

Based on the agreement Number AMA-202/RDI-275/DSMI/2021 dated December 31, 2021 concerning "amendments to the loan agreement Number RDI-275/DP3/1995 dated May 16, 1995 as amended by changes (amendments) Number AMA-192/RDI-275/DSMI/2017 dated December 22, 2017 between the Government of the Republic of Indonesia and the Company", has been agreed that the settlement of outstanding RDI by rescheduling the payment of principal and non-principal liability amounting to Rp338,352,618,486 for 16 (sixteen) years from the date of approval from the Director General of the Treasury with the following details:

Year	Installment per year (In Rupiah)
2021 - 2024	3,383,536,185
2025 - 2028	16,917,630,924
2029 - 2032	30,451,735,664
2033 - 2036	33,835,261,849

24. Obligasi Wajib Konversi

Pada tanggal 31 Desember 2014, RelIndo (entitas anak) menerbitkan Obligasi Wajib Konversi ("OWK") dengan nominal Rp900.000.000.000. Penerbitan OWK dilakukan dengan cara penawaran terbatas (*private placement*) kepada investor strategis, yaitu PT Taspen (Persero), PT Jasa Raharja (Persero) dan Perum Jamkrindo dengan masing-masing investor memiliki OWK sebesar Rp300.000.000.000. Dengan penggabungan RelIndo kedalam Perusahaan, maka secara otomatis saat ini posisi Perusahaan adalah sebagai Penerbit.

Perjanjian penerbitan OWK ditandatangani pada tanggal 31 Desember 2014 sesuai dengan Akta Notaris Arry Supratno SH No. 168 dan telah mengalami beberapa kali perubahan:

- Perubahan pertama di tandatangani pada tanggal 30 Maret 2015 sesuai dengan Akta Notaris Arry Supratno SH No. 107.
- Perubahan kedua ditandatangani pada tanggal 18 Desember 2015 sesuai Akta sesuai dengan Akta Notaris Arry Supratno SH No. 127
- Perubahan ketiga pada tanggal 19 Desember 2017 sesuai Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 45
- Perubahan keempat pada tanggal pada tanggal 22 Desember 2020 sesuai Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 28
- Perubahan kelima pada tanggal 10 Februari 2022 sesuai Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 7

Penyajian OWK sesuai Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK/sekarang OJK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 Peraturan VIII.G7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

24. Mandatory Convertible Bonds

On December 31, 2014, RelIndo (subsidiary) issued the Mandatory Convertible Bonds ("MCB") with a nominal value of Rp900,000,000,000. MCB offered private placement to strategic investors, namely PT Taspen (Persero), PT Jasa Raharja (Persero) and Perum Jamkrindo with each investor has MCB Rp300,000,000,000. With RelIndo merged into the Company, then automatically the current position of the Company is as issuer of MCB.

The OWK issuance agreement was signed on December 31, 2014 in accordance with Notarial Deed of Arry Supratno SH. 168 and has undergone several changes:

- *The first amendment was signed on March 30, 2015 in accordance with the Notary Deed of Arry Supratno SH No. 107.*
- *The second amendment was signed on December 18, 2015 according to the Deed in accordance with the Notary Deed of Arry Supratno SH No. 127*
- *The third amendment on December 19, 2017 according to the Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 45*
- *The fourth amendment was dated December 22, 2020 according to the Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 28*
- *The fifth amendment is on December 10, 2022 according to the Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 7*

MCB appropriate presentation the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam LK/Current FSA) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 VIII.G7 Regulation, Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Company.

24. Obligasi Wajib Konversi (Lanjutan)

Pencatatan OWK posisi 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp
Penerbitan OWK 31 Desember 2014	900.000.000.000	900.000.000.000
Penerbitan OWK, bersih	900.000.000.000	900.000.000.000
Selisih imbal hasil	115.165.907.478	169.925.220.954
OWK- Komponen liabilitas	<u>115.165.907.478</u>	<u>169.925.220.954</u>
OWK- Komponen ekuitas	<u>784.834.092.522</u>	<u>730.074.779.046</u>

24. Mandatory Convertible Bonds (Continued)

MCB recording position as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

*The issuance MCB
at December 31, 2014
Net proceeds of MCB
Yield difference
MCB-Liability component
MCB-Equity component*

25. Liabilitas Imbalan Kerja

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, dilakukan oleh konsultan aktuarial independen, Kantor Konsultan Aktuarial Nurichwan untuk PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), KKA Steven & Mourits untuk AAI (entitas anak) dan KKA Azwir Arifin dan Rekan untuk RSI (entitas anak). Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp
Liabilitas imbalan pascakerja		
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	101.005.357.128	113.014.580.214
Entitas anak	20.014.761.545	34.333.662.947
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>121.020.118.673</u>	<u>147.348.243.161</u>

25. Employee Benefits Liabilities

The actuarial valuation of pension benefits for the year ending December 31, 2022, was carried out by independent actuarial consultants, the Nurichwan Actuarial Consultant Office for PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), KKA Steven & Mourits for AAI (subsidiaries) and KKA Azwir Arifin and Partners for RSI (subsidiary). The actuarial valuation of pension benefits is carried out using the "Projected Unit Credit" method.

*Post employee benefits
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Subsidiaries
**Liability recognized in the consolidated
statement of financial position***

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuarial Kantor Konsultan Aktuarial Nurichwan tanggal 4 Januari 2023, KKA Steven & Mourits tanggal 15 Januari 2023 serta KKA Azwir Arifin dan Rekan tanggal 3 Januari 2023, disajikan sebagai berikut:

Reconciliation of the financing status of the pension program based on the actuarial report of the Nurichwan Actuarial Consulting Office dated January 4, 2023, KKA Steven & Mourits dated January 15, 2023 and KKA Azwir Arifin and Partners dated January 3, 2023, is presented as follows:

25. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

25. Employee Benefits Liabilities (Continued)

	2022 Rp	2021 Rp	
Perubahan liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian			The movement of the employee benefit liability recognized in the consolidated statement of financial statement
Liabilitas awal tahun	147.348.243.161	145.857.466.046	Liability the beginning of year
Biaya jasa yang diakui tahun berjalan	11.704.824.427	19.005.321.190	Service cost which recognized on current year
Koreksi	--	--	Correction
Penilaian kembali keuntungan (kerugian) diakui pada penghasilan komprehensif lain	(20.398.762.064)	6.961.653.267	Revaluation gain (loss) recognized on the other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(13.807.926.503)	(24.274.095.260)	Actual benefit payments
Kelebihan pembayaran imbalan	--	(202.102.082)	Excess of benefit paid
Liabilitas yang diakui oleh perusahaan	124.846.379.021	147.348.243.161	Liability recognized by company
Rekonsiliasi beban imbalan pascakerja yang diakui di laba rugi			The movement of the employee benefit liability recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	9.240.847.819	10.177.518.979	Current service cost
Biaya bunga	8.874.039.215	7.513.986.991	Interest cost
Dampak IFRIC	(11.018.882.527)	7.513.986.991	IFRIC Impact
Biaya jasa lalu	4.608.819.920	1.313.815.220	Past service post
Jumlah beban imbalan pascakerja	11.704.824.427	19.005.321.190	Total employee benefit expenses

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in determining employee benefit costs are as follows:

	2022	2021	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun sebelum usia pensiun normal	7,13%	6,80%	Annual discount rate before
Tingkat kenaikan penghasilan per tahun	7,80%	7,80%	Normal retirement age
Asumsi lain:			Other assumption:
Usia pensiun normal	57 tahun/ years	57 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat kematian	TMI IV/2019	TMI IV/2019	Mortality rate
Tingkat cacat	1% dari tingkat kematian/ 1% from mortality rate	1% dari tingkat kematian/ 1% from mortality rate	Disability rate
Tingkat imbal hasil ekseptasian	Tidak diasumsikan / No assumptions	Tidak diasumsikan / No assumptions	Profit return rate
Tingkat tren biaya kesehatan	Tidak diasumsikan / No assumptions	Tidak diasumsikan / No assumptions	Healthy cost trend rate
Metode valuasi	Project Unit Credit	Project Unit Credit	Valuation method

	2022		
	Kenaikan 1% / Increase 1 %	Penurunan 1 % / Decrease 1 %	
Asumsi tingkat diskonto	88.454.993.969	105.251.610.636	Discount rate assumptions
Asumsi tingkat kenaikan upah	103.881.343.957	89.551.972.642	Salary growth rate assumptions

	2021		
	Kenaikan 1% / Increase 1 %	Penurunan 1 % / Decrease 1 %	
Asumsi tingkat diskonto	108.888.948.003	132.590.953.093	Discount rate assumptions
Asumsi tingkat kenaikan upah	132.240.728.201	108.971.961.231	Salary growth rate assumptions

26. Utang Dana Peserta

Dana tabarru adalah dana kontribusi dari peserta yang dikelola oleh Perusahaan sebagai wakil peserta. Saldo Dana Tabarru' per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.942.725.558 dan Rp1.784.069.737.

27. Modal Saham

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-749/MBU/12/2016 tanggal 22 Desember 2016 tentang Penambahan Modal Disetor dan Perubahan Anggaran Dasar PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), menyetujui penambahan Modal Disetor Pemerintah di Perusahaan sebanyak 538.358 saham atau sebesar Rp538.358.000.000, yang berasal dari hasil konversi saham PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero), sebagai akibat dari penggabungan PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) ke dalam PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) yang terjadi pada tanggal 22 Desember 2016 sebesar Rp538.357.264.802 dan dari Kapitalisasi sebagian cadangan sebesar Rp735.198. Di aktakan pada tanggal 19 Januari 2017 No.14 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, di Jakarta.

26. Policy Holder Payable

Tabarru' fund is a fund contributed by participants which is managed by the Company as an agent of participants. Tabarru Funds as of December 31, 2021 and 2020 are Rp2,942,725,558 and Rp1,784,069,737, respectively.

27. Share Capital

Based on the letter of the Minister for State Owned Enterprises No. S-749/MBU/12/2016 dated December 22, 2016 regarding the Increase in Paid-in Capital and Articles of Association Amendment PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), the Government agreed to increase its paid in capital in the Company as much as 538,358 shares or Rp538,358,000,000, which resulted from the conversion of shares of PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero), as a result of the merger of PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) into PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), which occurred on December 22, 2016 amounted to Rp538,357,264,802 and from capitalization of reserves amounted to Rp735,198. In the deed on January 19, 2017 No. 14 Notary by Nanda Fauz Iwan, Jakarta.

2022 dan/ and 2021

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total Rp
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of The Republic Indonesia	878.358	100	878.358.000.000
Jumlah/ Total	878.358	100	878.358.000.000

27. Modal Saham (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No.7 tanggal 17 September 2018, yang dibuat dihadapan Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, antara lain menetapkan perubahan jenis saham yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham seri A Dwiwarna dan Saham Seri B sehingga Pemodal perusahaan menjadi sebagai berikut:

- a. Modal Dasar Perseroan sebesar Rp1.200.000.000.000 terbagi atas 1.200.000 saham yang terdiri dari:
 - 1 saham seri A Dwiwarna, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000
 - 1.199.999 saham seri B, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000
- b. Modal yang telah disetor oleh Negara Republik Indonesia sebanyak Rp878.358.000.000 terdiri dari :
 - 1 saham seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp1.000.000
 - 878.357 saham seri B, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.

28. Pembagian Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Reasuransi Indonesia Utama tanggal 26 Juli 2022 No. 00351/TU.01.01/00/IndonesiaRe/07/2022, Perusahaan tidak membayarkan dividen dari Laba Tahun Buku 2021.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Reasuransi Indonesia Utama tanggal 30 Juni 2021 No. 00102/KS.01.01/00/IndonesiaRe/06/2021, Perusahaan tidak membayarkan dividen dari Laba Tahun Buku 2020.

27. Share Capital (Continued)

Based on Deed No.7 dated September 17, 2018, which was made before Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, among others, stipulated changes in the type of shares which were originally unregistered to consist of Series A Dwiwarna shares and Series B Shares so that the Company's capital be as follows:

- a. *The Company's authorized capital of Rp1,200,000,000,000 is divided into 1,200,000 shares consisting of:*
 - *1 Series A Dwiwarna share, with a par value of Rp1,000,000*
 - *1,199,999 series B shares, each with a par value of Rp1,000,000*
- b. *The capital paid by the State of the Republic of Indonesia as much as Rp878,358,000,000 consists of:*
 - *1 Series A Dwiwarna share with a par value of Rp1,000,000*
 - *878,357 series B shares, each with a par value of Rp1,000,000.*

28. Cash Dividend Distribution

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Reasuransi Indonesia Utama on July 26, 2022 No.00351/TU.01.01/00/IndonesiaRe/07/2022, the Company does not paid cash dividends from the profit for the 2021 financial year..

Based on the the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Reasuransi Indonesia Utama dated June 30, 2021, No. 00102/KS.02.05/01 IndonesiaRe/06/2021 the Company does not paid cash dividends from the profit for the 2020 financial year.

29. Saldo Laba Ditetapkan Penggunaannya

Komposisi saldo laba ditetapkan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp
Cadangan umum	779.969.927.703	779.969.927.797
Cadangan tujuan	238.359.985.139	238.359.985.139
Jumlah	<u>1.018.329.912.842</u>	<u>1.018.329.912.936</u>

*General reserve
Appropriated reserve
Total*

29. Retained Earnings - Appropriated

Composition of appropriated retained earnings as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

30. Kenaikan (Penurunan) Penghasilan Komprehensif Lainnya

Kenaikan (penurunan) penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp
Pemilik entitas induk		
Saldo Awal	305.161.644.033	328.057.077.176
Perubahan nilai wajar	(88.180.736.514)	(33.904.402.315)
Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	38.959.312.807	--
Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi	--	--
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi	7.652.559.095	11.008.969.172
Saldo Akhir	<u>263.592.779.421</u>	<u>305.161.644.033</u>
Kepentingan non pengendali		
Perubahan nilai wajar	(244.691)	61.141
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi	(7.110)	4.567
Jumlah	<u>(251.801)</u>	<u>65.708</u>

30. Increase (Decrease) of Other Comprehensive Income

Increase (decrease) of other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

*Owner of parent entity
Beginning balance
Changes in fair value
Gain from revaluation of fixed assets
Reclassification adjustment on gains which is already included in profit or loss
Income tax related to items that may be reclassified to profit or loss
Ending Balance
Non controlling interest
Changes in fair value
Income tax related to items that may be reclassified to profit or loss
Total*

30. Kenaikan (Penurunan) Penghasilan Komprehensif Lainnya (Lanjutan)	2022 Rp	2021 Rp	30. Increase (Decrease) of Other Comprehensive Income (Continued)
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual			Gain from changes in fair value of available for sale financial assets
	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Entitas pengendali			Owner of parent entity
Perubahan nilai wajar	38.959.312.807	(33.904.402.315)	Changes in fair value
Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi	--	--	Reclassification adjustment on gains which is already included in profit or loss
Sub Jumlah	<u>38.959.312.807</u>	<u>(33.904.402.315)</u>	Sub Jumlah
Kepentingan non pengendali			Non controlling interest
Perubahan nilai wajar	<u>(244.691)</u>	<u>(61.141)</u>	Changes in fair value
Jumlah	<u>38.959.068.116</u>	<u>(33.904.341.174)</u>	Total
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Income tax related to item that may be reclassified to profit or loss
	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Entitas pengendali	7.652.559.095	11.008.969.172	Owner of parent entity
Kepentingan non pengendali	(7.110)	4.567	Non controlling interest
Jumlah	<u>7.652.551.985</u>	<u>11.008.973.739</u>	Total
	<u>2022</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Perubahan nilai wajar			Changes in fair value
Entitas pengendali	38.959.312.807	(33.904.402.315)	Owner of parent entity
Kepentingan non pengendali	--	--	Non controlling interest
Sub jumlah	<u>38.959.312.807</u>	<u>(33.904.402.315)</u>	Sub total
Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi entitas pengendali	--	--	Reclassification adjustment on gains which is already included in profit or loss owner of parent entity
Jumlah	<u>38.959.312.807</u>	<u>(33.904.402.315)</u>	Total

31. Pendapatan Reasuransi/ Premi

31. Reinsurance/ Premium Income

2022					
Induk	Premi reasuransi/ <i>Premi bruto/ Reinsurance premium/ Gross premium</i>	Premi retrosessi/ <i>Premi reasuransi keluar/ Retrocession/ Reinsurance premium outward</i>	Penurunan (kenaikan) yang belum merupakan pendapatan/ <i>Decrease (increase) in unearned premium income</i>	Pendapatan premi neto/ <i>Premium income - net</i>	Parent
Jiwa	2.027.854.599.260	(825.264.647.103)	87.504.258.759	1.290.094.210.916	Life
Kebakaran	2.716.741.553.452	(822.229.334.399)	(68.151.061.049)	1.826.361.158.004	Fire
<i>Casualty</i>	321.848.622.962	(79.354.096.544)	(25.533.654.534)	216.960.871.884	<i>Casualty</i>
Motor	92.823.738.142	(25.107.926.973)	(3.265.620.369)	64.450.190.800	Motor
<i>Engineering</i>	445.269.943.310	(139.928.429.425)	(19.519.425.620)	285.822.088.265	<i>Engineering</i>
Kecelakaan diri	64.275.612.530	(3.529.325.874)	(1.271.901.258)	59.474.385.398	Personal accident
Rangka kapal	192.898.097.140	(55.905.427.917)	9.969.417.833	146.962.087.056	Marine hull
Pengangkutan	159.431.356.044	(66.836.180.341)	(1.970.368.597)	90.624.807.106	Marine cargo
<i>Aviation</i>	23.410.616.100	(2.462.060.097)	(259.362.162)	20.689.193.841	<i>Aviation</i>
Entitas Anak - AAI					
Asuransi umum	65.300.980.242	(49.593.929.166)	(3.950.239.189)	11.756.811.887	General insurance
Reasuransi masuk	10.894.670.098	--	(2.628.041)	10.892.042.057	Inward reinsurance
Asuransi kredit	372.267.143.700	(182.698.594.779)	(67.368.792.018)	122.199.756.903	Credit insurance
Asuransi penjaminan	4.322.190.050	(2.217.195.579)	990.879.301	3.095.873.772	Suretyship insurance
Asuransi ekspor	36.441.953.080	(17.090.888.424)	1.023.971.828	20.375.036.484	Export insurance
Asuransi syariah	2.167.337.374	(267.280.071)	300.017.743	2.200.075.046	Sharia insurance
Jumlah	6.535.948.413.484	(2.272.485.316.692)	(91.504.507.373)	4.171.958.589.419	Total
2021					
Induk	Premi reasuransi/ <i>Premi bruto/ Reinsurance premium/ Gross premium</i>	Premi retrosessi/ <i>Premi reasuransi keluar/ Retrocession/ Reinsurance premium outward</i>	Penurunan (kenaikan) yang belum merupakan pendapatan/ <i>Decrease (increase) in unearned premium income</i>	Pendapatan premi neto/ <i>Premium income - net</i>	Parent
Jiwa	2.400.736.196.402	(1.199.484.950.907)	36.527.386.711	1.237.778.632.206	Life
Kebakaran	2.304.678.717.646	(710.812.923.163)	(38.437.029.291)	1.555.428.765.192	Fire
<i>Casualty</i>	398.396.456.482	(89.248.375.912)	10.436.287.473	319.584.368.043	<i>Casualty</i>
Motor	98.607.515.516	(41.196.462.660)	12.109.110.748	69.520.163.604	Motor
<i>Engineering</i>	382.334.085.230	(104.472.959.537)	476.972.582	278.338.098.275	<i>Engineering</i>
Kecelakaan diri	75.242.543.448	(2.772.097.783)	15.941.980.086	88.412.425.751	Personal accident
Rangka kapal	180.476.668.812	(34.540.034.426)	9.812.798.647	155.749.433.033	Marine hull
Pengangkutan	114.571.680.078	(50.097.217.635)	236.706.835	64.711.169.278	Marine cargo
<i>Aviation</i>	21.797.926.489	(2.286.767.185)	(1.904.926.405)	17.606.232.899	<i>Aviation</i>
Entitas anak - AAI					
Asuransi umum	94.009.591.216	(86.259.962.393)	3.129.874.509	10.879.503.332	General insurance
Reasuransi masuk	14.017.896.129	-	104.851.709	14.122.747.838	Inward reinsurance
Asuransi kredit	194.988.473.343	(70.072.706.381)	(27.292.638.438)	97.623.128.524	Credit insurance
Asuransi penjaminan	6.695.911.675	(2.944.395.394)	13.023.008.373	16.774.524.654	Suretyship insurance
Asuransi ekspor	58.491.400.347	(26.302.320.586)	542.625.990	32.731.705.751	Export insurance
Asuransi syariah	8.159.362.634	(4.421.642.930)	(1.706.940.377)	2.030.779.327	Sharia insurance
Jumlah	6.353.204.425.447	(2.424.912.816.892)	33.000.069.152	3.961.291.677.707	Total

32. Beban Klaim

32. Claims Expenses

	2022					
	Klaim bruto/ <i>Gross claims</i>	Klaim reasuransi keluar/ Reinsurance <i>claims outward</i>	Recoveries/ <i>Recoveries</i>	(Kenaikan) Penurunan cadangan klaim / <i>Decrease (increase) in claims reserve</i>	Beban klaim neto/ <i>Claims expense - net</i>	
Induk						Parent
Aviation	(9.990.229.006)	--	--	(2.794.681.524)	(12.784.910.530)	Aviation
Motor	(63.056.621.619)	11.924.477.334	--	9.819.094.894	(41.313.049.391)	Motor
Pengangkutan	(52.358.865.398)	11.763.682.337	--	(40.508.625.941)	(81.103.809.002)	Marine cargo
Kecelakaan diri	(38.290.141.730)	22.447.968	--	19.680.541.271	(18.587.152.491)	Personal accident
Rangka kapal	(118.239.722.979)	40.323.618.211	--	(57.348.733.980)	(135.264.838.748)	Marine hull
Engineering	(155.599.664.612)	47.301.227.143	--	(62.447.407.142)	(170.745.844.611)	Engineering
Casualty	(285.385.089.205)	45.953.738.981	--	(114.688.480.557)	(354.119.830.781)	Casualty
Kebakaran	(1.225.406.334.420)	395.542.215.629	--	(135.465.266.245)	(965.329.385.036)	Fire
Jiwa	(1.826.895.716.696)	686.054.082.408	--	(52.358.942.612)	(1.193.200.576.900)	Life
Entitas Anak - AAI						Subsidiary - AAI
Asuransi umum	(31.707.910.768)	22.694.783.120	33.493.750	559.636.011	(8.419.997.887)	General insurance
Asuransi penjaminan	(863.826.164)	431.913.082	1.175.549.365	3.731.844.211	4.475.480.494	Suretyship insurance
Asuransi syariah	--	--	--	528.437.908	528.437.908	Sharia insurance
Asuransi kredit	(185.917.285.119)	135.000.969.818	914.367.642	12.855.175.237	(37.146.772.422)	Credit insurance
Asuransi ekspor	(9.730.120.134)	4.865.060.067	4.030.703.739	(8.964.289.344)	(9.798.645.672)	Export insurance
Reasuransi masuk	(12.735.398.340)	--	--	4.984.104.878	(7.751.293.462)	Inward reinsurance
Jumlah	(4.016.176.926.190)	1.401.878.216.098	6.154.114.496	(422.417.592.935)	(3.030.562.188.531)	Total

	2021					
	Klaim bruto/ <i>Gross claims</i>	Klaim reasuransi keluar/ Reinsurance <i>claims outward</i>	Recoveries/ <i>Recoveries</i>	(Kenaikan) Penurunan cadangan klaim / <i>Decrease (increase) in claims reserve</i>	Beban klaim neto/ <i>Claims expense - net</i>	
Induk						Parent
Aviation	(24.069.661.433)	1.046.009.276	--	1.929.776.797	(21.093.875.360)	Aviation
Pengangkutan	(53.702.555.500)	5.672.943.496	--	21.452.764.855	(26.576.847.149)	Marine cargo
Rangka kapal	(66.034.748.708)	11.337.207.928	--	20.048.684.908	(34.648.855.872)	Marine hull
Engineering	(61.099.639.745)	85.420.216	--	(3.807.487.157)	(64.821.706.686)	Engineering
Motor	(123.664.650.035)	4.258.703.818	--	20.158.565.307	(99.247.380.910)	Motor
Kecelakaan diri	(177.379.749.946)	25.046.764.921	--	(40.147.966.957)	(192.480.951.982)	Personal accident
Casualty	(382.515.876.515)	15.120.560.745	--	(99.033.654.647)	(466.428.970.417)	Casualty
Kebakaran	(1.063.585.421.932)	226.138.250.315	--	(30.457.835.455)	(867.905.007.072)	Fire
Jiwa	(2.283.243.128.695)	1.011.595.570.439	--	(223.196.468.777)	(1.494.844.027.033)	Life
Entitas Anak - AAI						Subsidiary - AAI
Asuransi umum	(38.175.425.376)	32.709.585.690	--	9.902.434.698	4.436.595.012	General insurance
Reasuransi masuk	--	--	3.379.983.841	(1.858.939.476)	1.521.044.365	Inward reinsurance
Asuransi syariah	(1.773.010.715)	1.342.187.418	--	(251.242.681)	(682.065.978)	Credit insurance
Asuransi kredit	(58.258.088.913)	35.661.962.679	18.828.500.670	(886.313.729)	(4.653.939.293)	Suretyship insurance
Asuransi penjaminan	(43.499.482.437)	21.769.640.503	138.546.984	5.911.305.916	(15.679.989.034)	Export insurance
Asuransi ekspor	(31.215.523.183)	--	--	8.615.884.609	(22.599.638.574)	Sharia Insurance
Jumlah	(4.408.216.963.133)	1.391.784.807.444	22.347.031.495	(311.620.491.789)	(3.305.705.615.983)	Total

33. Pendapatan (Beban) Komisi - Neto

33. Commission Income (Expenses) – Net

	2022			
	Pendapatan komisi/ Commission income	Beban komisi/ Commission expense	Komisi neto/ Net commission income	
Induk				Parent
<i>Aviation</i>	--	(10.054.643.234)	(10.054.643.234)	<i>Aviation</i>
Pengangkutan	9.752.433.885	(42.375.702.319)	(32.623.268.434)	<i>Marine cargo</i>
Rangka kapal	5.260.620.531	(35.822.709.868)	(30.562.089.337)	<i>Marine hull</i>
Kecelakaan diri	336.563.925	(19.622.190.488)	(19.285.626.563)	<i>Personal accident</i>
Motor	6.322.491.058	(23.239.388.592)	(16.916.897.534)	<i>Motor</i>
<i>Engineering</i>	37.834.459.279	(122.516.854.343)	(84.682.395.064)	<i>Engineering</i>
Jiwa	3.770.766.436	(96.838.925.042)	(93.068.158.606)	<i>Life</i>
<i>Casualty</i>	12.424.056.082	(94.604.333.209)	(82.180.277.127)	<i>Casualty</i>
Kebakaran	127.351.675.231	(762.261.718.944)	(634.910.043.713)	<i>Fire</i>
Entitas Anak - AAI				Subsidiary - AAI
Asuransi kredit	26.482.099.445	(37.898.993.423)	(11.416.893.978)	<i>General insurance</i>
Asuransi umum	8.382.172.435	(5.862.692.143)	2.519.480.292	<i>Export insurance</i>
Asuransi penjaminan	642.016.328	(676.409.620)	(34.393.292)	<i>Suretyship insurance</i>
Reasuransi masuk	--	(3.620.733.491)	(3.620.733.491)	<i>Sharia insurance</i>
Asuransi ekspor	5.348.301.108	(3.435.975.344)	1.912.325.764	<i>Inward reinsurance</i>
Asuransi syariah	--	(681.427.029)	(681.427.029)	<i>Credit insurance</i>
Jumlah	243.907.655.743	(1.259.512.697.089)	(1.015.605.041.346)	Total
	2021			
	Pendapatan komisi/ Commission income	Beban komisi/ Commission expense	Komisi neto/ Net commission income	
Induk				Parent
<i>Aviation</i>	--	(4.857.455.363)	(1.808.765.045)	<i>Aviation</i>
Pengangkutan	9.115.492.712	(34.173.920.079)	(16.795.901.824)	<i>Marine cargo</i>
Rangka kapal	2.293.406.135	(40.749.041.211)	(21.646.997.736)	<i>Marine hull</i>
Kecelakaan diri	185.380.814	(21.832.378.550)	(25.058.427.367)	<i>Personal accident</i>
Motor	9.146.070.954	(22.893.282.460)	(38.455.635.076)	<i>Motor</i>
<i>Engineering</i>	24.974.787.815	(107.351.345.447)	(82.376.557.632)	<i>Engineering</i>
Jiwa	53.147.113.000	(143.887.033.516)	(90.739.920.516)	<i>Life</i>
<i>Casualty</i>	14.990.396.538	(133.271.378.997)	(118.280.982.459)	<i>Casualty</i>
Kebakaran	102.112.061.768	(671.309.348.097)	(569.197.286.329)	<i>Fire</i>
Entitas Anak - AAI				Subsidiary - AAI
Asuransi kredit	5.529.574.609	(5.574.146.957)	(44.572.348)	<i>Credit insurance</i>
Asuransi umum	4.595.407.285	(7.612.597.651)	(3.017.190.366)	<i>General insurance</i>
Asuransi penjaminan	1.058.230.234	(827.326.943)	230.903.291	<i>Suretyship insurance</i>
Reasuransi masuk	4.147.180.957	(1.115.385.494)	3.031.795.463	<i>Inward reinsurance</i>
Asuransi ekspor	2.764.787.304	(3.885.971.958)	(1.121.184.654)	<i>Export insurance</i>
Asuransi syariah	15.215.528.203	(33.595.802.247)	(18.380.274.044)	<i>Sharia insurance</i>
Jumlah	249.275.418.328	(1.232.936.414.970)	(983.660.996.642)	Total

34. Beban *Underwriting* Lainnya

34. *Other Underwriting Expenses*

	2022			
	Pendapatan <i>underwriting</i> lainnya/ <i>Other</i> <i>underwriting income</i>	Beban <i>underwriting</i> lainnya/ <i>Other</i> <i>underwriting expense</i>	Pendapatan (beban) <i>underwriting neto/</i> <i>Net underwriting income</i> (<i>expense</i>)	
Induk				Parent
Kebakaran	87.957.108	(1.235.583)	86.721.525	Fire
<i>Engineering</i>	130.269	--	130.269	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	88.321	--	88.321	Marine cargo
<i>Casualty</i>	--	--	--	<i>Casualty</i>
<i>Aviation</i>	--	--	--	<i>Aviation</i>
Rangka kapal	382.424	--	382.424	Marine hull
Entitas Anak - AAI				Subsidiary - AAI
Asuransi penjaminan	61.052.260	--	61.052.260	Suretyship insurance
Reasuransi masuk	--	--	--	Inward reinsurance
Asuransi ekspor	--	(1.414.389.332)	(1.414.389.332)	Export insurance
Asuransi umum	--	(368.274.287)	(368.274.287)	General insurance
Asuransi kredit	--	(228.820.599)	(228.820.602)	Credit insurance
Jumlah	149.610.382	(2.012.719.801)	(1.863.109.422)	Total

	2021			
	Pendapatan <i>underwriting</i> lainnya/ <i>Other</i> <i>underwriting income</i>	Beban <i>underwriting</i> lainnya/ <i>Other</i> <i>underwriting expense</i>	Pendapatan (beban) <i>underwriting neto/</i> <i>Net underwriting income</i> (<i>expense</i>)	
Induk				Parent
Kebakaran	235.507.466	--	235.507.466	Fire
<i>Engineering</i>	3.667.022	--	3.667.022	<i>Engineering</i>
<i>Aviation</i>	62.687	--	62.687	<i>Aviation</i>
<i>Casualty</i>	--	--	--	<i>Casualty</i>
Pengangkutan	--	--	--	Marine cargo
Rangka kapal	(580.365)	--	(580.365)	Marine hull
Entitas Anak - AAI				Subsidiary - AAI
Asuransi penjaminan	290.366.235	(1.555.471)	288.810.764	Suretyship insurance
Asuransi kredit	--	(143.151.969)	(143.151.969)	Credit insurance
Asuransi ekspor	187.684.582	(1.275.939.808)	(1.088.255.226)	Export insurance
Asuransi umum	77.961.098	(3.192.822.615)	(3.114.861.517)	General insurance
Reasuransi masuk	178.230.511	(11.290.916.944)	(11.112.686.433)	Inward reinsurance
Jumlah	972.899.236	(15.904.386.807)	(14.931.487.571)	Total

35. Hasil Investasi

35. Investment Income

	<u>2022</u> Rp	<u>20201</u> Rp	
Pendapatan bunga dan bagi hasil efek dimiliki tersedia untuk dijual	149.831.662.189	135.236.213.094	<i>Interest income and revenue sharing from available for sale securities</i>
Pendapatan bunga dan bagi hasil deposito berjangka	51.240.649.592	82.764.392.871	<i>Interest income and revenue sharing on time deposits</i>
Keuntungan selisih kurs mata uang asing dari deposito berjangka dan obligasi	65.550.226.020	3.420.018.184	<i>Foreign exchange gain on time deposits and bonds</i>
Laba penjualan surat berharga diperdagangkan	57.432.098.731	90.617.862.778	<i>Gain on sale from trading securities</i>
Pendapatan dividen penyertaan langsung	10.363.826.077	1.762.017.656	<i>Dividend income of direct investment</i>
Pendapatan kupon <i>medium term note</i>	3.366.542.501	3.529.672.658	<i>Coupon income on medium term note</i>
Pendapatan kupon Efek Beragunan Aset	13.475.000	3.529.672.658	<i>Coupon income on Assets Backed Securities</i>
Hasil investasi lainnya	10.791.148.919	1.504.930.403	<i>Other investment income</i>
Jumlah	<u>348.589.629.029</u>	<u>318.835.107.644</u>	Total

36. Beban Usaha

36. Operating Expenses

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Karyawan	195.354.806.408	191.178.194.206	<i>Employee</i>
Umum	68.824.124.149	74.856.759.188	<i>General</i>
Manajemen	39.681.545.292	40.056.996.670	<i>Management</i>
Penyusutan	25.510.533.494	31.437.507.766	<i>Depreciation</i>
Amortisasi	8.394.898.211	-	<i>Amortization</i>
Operasional	33.602.350.013	13.839.533.603	<i>Operational</i>
Jumlah	<u>371.368.257.567</u>	<u>351.368.991.433</u>	Total

37. Pendapatan (Beban) Lain-lain (Lanjutan)

37. Other Income (Expenses) (Continued)

	<u>2022</u> <u>Rp</u>	<u>2021</u> <u>Rp</u>	
Pendapatan lain-lain			Other income
Pendapatan ujroh	16.422.951.479	27.260.518.525	Ujroh income
Bagi hasil investasi syariah	--	1.200.455.945	Profit sharing of sharia investment
Pendapatan lain-lain	--		Other income
program pemulihan PEN	--	271.412.126	recovery PEN program
Laba atas selisih kurs	16.113.418.628	1.712.765.424	Gain foreign exchanges
Jasa giro	605.328.862	589.320.275	Current account service
Bunga pinjaman pegawai	274.006.266	270.585.059	Interest on employee loans
Pendapatan lain-lain	17.865.089.351	15.675.722.253	Other income
Jumlah pendapatan lain-lain	<u>51.280.794.586</u>	<u>46.980.779.607</u>	Total other income
Beban lain-lain			Other expenses
Biaya bunga pinjaman OWK	(63.000.000.000)	(63.000.000.000)	Interest expenses of MCB loans
Beban penyisihan piutang usaha (Catatan 6 dan 7)	(11.925.133.817)	(87.669.783.665)	Allowance for impairment of account receivables (Note 6 and 7)
Beban penyisihan aset non keuangan lain	(2.752.290.972)		Allowance for impairment of non financial assets
Biaya bank	(3.360.438.480)	(4.444.893.013)	Bank expenses
Biaya zakat	--	(574.030.304)	Zakat expenses
Rugi selisih kurs	(6.281.231.159)	5.171.790.267	Loss foreign exchanges
Biaya lain-lain	(308.205.199.240)	(89.400.958.257)	Other expenses
Jumlah beban lain-lain	<u>(395.524.293.668)</u>	<u>(239.917.874.972)</u>	Total other expenses
Jumlah beban lain-lain - bersih	<u>(344.243.499.082)</u>	<u>(192.937.095.365)</u>	Total other expenses - net

Pada 31 Desember 2022 perusahaan melakukan pembebanan sengketa pajak sebesar Rp290.740.393.318 atas dampak penggabungan PT RUI dan PT RUI pada tahun 2015 serta penggabungan PT RIU dan PT ReINDO pada tahun 2016 (Catatan 17).

On December 31, 2022 the company charged a tax dispute amounting to Rp290,740,393,318 for the impact of the merger of PT RUI and PT RUI in 2015 and the merger of PT RIU and PT ReINDO in 2016 (Note 17)

38. Sifat dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

38. Nature and Transactions with Related Parties

Sifat pihak berelasi

Nature of Relationship

<u>Pihak - pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan / Relationship</u>	<u>Sifat saldo akun/ Transaksi/ Nature of account balances/Transaction</u>
Negara Republik Indonesia/ <i>Republic of Indonesia</i>	Pemegang Saham Akhir/ <i>Ultimate Shareholder</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
Indonesia Eximbank	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi, Saham/ <i>Bonds, Stock</i>
PT Aneka Tambang Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi, Saham/ <i>Bonds, Stock</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>

38. Sifat dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi
 (Lanjutan)

38. Nature and Transactions with Related Parties
 (Continued)

Sifat pihak berelasi (Lanjutan)

Nature of Relationship (Continued)

<u>Pihak - pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan / Relationship</u>	<u>Sifat saldo akun/ Transaksi/ Nature of account balances/Transaction</u>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Asrinda Arthasangga	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Reasuransi, Piutang Retrosesi, Utang Reasuransi/ <i>Reinsurance Receivable, Retrocession Receivable, Reinsurance Payable</i>
PT Asuransi Bangun Askrida	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Reasuransi, Piutang Retrosesi, Utang Reasuransi, Utang Klaim/ <i>Reinsurance Receivable, Retrocession Receivable, Reinsurance Payable, Claim Payable</i>
PT Asuransi BNI Life	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Reasuransi/ <i>Reinsurance Receivable</i>
PT Asuransi Bangun Askrida	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Reasuransi, Utang Klaim/ <i>Reinsurance Receivable, Claim Payable</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Reasuransi, Piutang Retrosesi, Utang Reasuransi/ <i>Reinsurance Receivable, Retrocession Receivable, Reinsurance Payable</i>
PT Asuransi Jasaraharja Putera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Reasuransi, Utang Klaim/ <i>Reinsurance Receivable, Claim Payable</i>
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang Klaim/ <i>Claim Payable</i>
PT Asuransi Jiwasraya	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Reasuransi/ <i>Reinsurance Receivable</i>
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Reasuransi, Piutang Retrosesi, Utang Klaim/ <i>Reinsurance Receivable, Retrocession Receivable, Claim Payable</i>
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang Klaim/ <i>Claim Payable</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Bank, Deposito, Obligasi, Saham, <i>Medium Term Notes / Bank, Deposit, Bonds, Stock, Medium Term Notes</i>
PT Bank Mandiri Taspen	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Deposito, Obligasi/ <i>Deposit, Bonds</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Bank, Deposito, Saham/ <i>Bank, Deposit, Stock</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Bank, Deposito, Obligasi, Saham/ <i>Bank, Deposit, Bonds, Stock</i>
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Deposito/ <i>Deposit</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Bank, Deposito/ <i>Bank, Deposit</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Bank, Deposito, Obligasi, Saham/ <i>Bank, Deposit, Bonds, Stock</i>
PT Bank Tabungan Negara Syariah	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Deposito/ <i>Deposit</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Saham/ <i>Stock</i>
PT Danareksa (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Medium Term Notes/ <i>Medium Term Notes</i>
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Saham/ <i>Stock</i>
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Saham/ <i>Stock</i>
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Saham/ <i>Stock</i>
PT Jaminan Kredit Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang Klaim/ <i>Claim Payable</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi, Saham/ <i>Bonds, Stock</i>

**38. Sifat dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

**38. Nature and Transactions with Related Parties
(Continued)**

Sifat pihak berelasi (Lanjutan)

Nature of Relationship (Continued)

Pihak - pihak berelasi/ Related parties	Hubungan / Relationship	Sifat saldo akun/ Transaksi/ Nature of account balances/Transaction
PT Jasa Raharja Putera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Retrosesi/ <i>Retrocession Receivable</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Mandiri AXA General Insurance	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Reasuransi/ <i>Reinsurance Receivable</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang Klaim/ <i>Claim Payable</i>
PT Pegadaian (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi, Saham/ <i>Bonds, Stock</i>
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Saham/ <i>Stock</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Reasuransi/ <i>Reinsurance Receivable</i>
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Medium Term Notes/ <i>Medium Term Notes</i>
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Reasuransi, Piutang Retrosesi, Utang Reasuransi/ <i>Reinsurance Receivable, Retrocession Receivable, Reinsurance Payable</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi, Saham/ <i>Bonds, Stock</i>
PT Taspen Properti	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penyertaan Langsung/ <i>Direct Investment</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi, Saham, Piutang Reasuransi/ <i>Bonds, Stock, Reinsurance Receivable</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Selular (Telkomsel)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Reasuransi, Medium Term Notes / <i>Reinsurance Receivable, Medium Term Notes</i>
PT Timah (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Retrosesi, Utang Klaim/ <i>Retrocession Receivable, Claim Payable</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Saham/ <i>Stock</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Obligasi, Saham, Piutang Reasuransi, Utang Klaim/ <i>Bonds, Stock, Reinsurance Receivable, Claim Payable</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Saham, Utang Klaim/ <i>Stock, Claim Payable</i>
PT Vale Indonesia Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Saham/ <i>Stock</i>

38. Sifat dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)

38. Nature and Transactions with Related Parties
(Continued)

Sifat pihak berelasi (Lanjutan)

Nature of Relationship (Continued)

	Total/ Amount		Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Kas dan setara kas/ Cash and equivalent (Catatan 4/ Note 4)				
Bank/ Cash in bank				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.416.682.471	7.238.563.816	0,17	0,07
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.274.115.924	7.198.759.773	0,02	0,06
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.693.076.077	6.247.038.808	0,05	0,06
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	73.575.418	1.487.045.736	0,00	0,01
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	67.791.331	48.928.999	0,00	0,00
Dolar Amerika Serikat/ US Dollar				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.706.674.622	4.067.001.463	0,05	0,04
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	319.149.427	106.872.384	0,00	0,00
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.768.872	6.945.008	0,00	0,00
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	708.457.029	643.525.087	0,01	0,01
Sub jumlah/ Sub total	34.265.291.171	27.044.681.074	0,30	0,24
Deposito berjangka/ Time deposit				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.000.000.000	18.000.000.000	0,04	0,16
Sub jumlah/ Sub total	4.000.000.000	18.000.000.000	0,04	0,16
Jumlah/ Total	38.265.291.171	45.044.681.074	0,34	0,41

	Total/ Amount		Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Deposito berjangka/ Time deposit (Catatan/ Note 5.a)				
Rupiah				
PT Bank Mandiri Taspen	498.725.679.986	498.725.679.986	4,38	4,49
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	741.219.000.000	272.100.000.000	6,51	2,45
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	15.300.000.000	190.550.000.000	0,13	1,72
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.861.000.000	51.361.000.000	0,45	0,46
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	191.793.643.842	41.300.000.000	1,68	0,37
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.000.000.000	--	0,02	--
Sub jumlah/ Sub total	1.499.899.323.828	1.054.036.679.986	13,18	9,49
Dolar Amerika Serikat/ US Dollar				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	166.579.804.625	281.456.850.327	1,46	2,53
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.949.000.000	1.784.750.000	0,02	0,02
PT Bank Raya Indonesia Tbk	15.745.815.080	14.342.859.100	0,14	0,13
Sub jumlah/ Sub total	184.274.619.705	297.584.459.427	1,45	1,45
Jumlah/ Total	1.684.173.943.533	1.351.621.139.413	6,34	6,34

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Then Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

**38. Sifat dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

Tersedia untuk dijual

	Total/ Amount		Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	2022	2021	2022	2021
	Rp	Rp	%	%
Saham/ Shares (Catatan/ Note 5.d)				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.917.904.380	14.498.086.649	0,15	0,13
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	10.117.500.000	13.089.600.000	0,09	0,12
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.198.050.000	7.910.150.000	0,07	0,07
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.911.350.000	6.520.499.999	0,08	0,06
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.852.875.000	2.374.425.000	0,02	0,02
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1.727.208.000	2.254.644.000	0,02	0,02
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	1.800.930.000	1.655.610.000	0,02	0,01
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	836.550.000	1.158.300.000	0,01	0,01
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	1.000.000.000	1.037.500.000	0,01	0,01
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	999.229.050	964.250.000	0,01	0,01
PT Waskita Beton Precast Tbk	654.573.040	785.460.000	0,01	0,01
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	429.228.000	757.208.290	0,00	0,01
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	952.020.000	699.180.000	0,01	0,01
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	520.155.768	607.705.000	0,00	0,01
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	277.590.000	250.805.000	0,00	0,00
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	165.000.000	185.000.000	0,00	0,00
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	80.056.800	110.578.455	0,00	0,00
Jumlah/ Total	55.440.220.038	54.859.002.393	0,49	0,49

**38. Nature and Transactions with Related Parties
(Continued)**

Available for sale

	Total/ Amount		Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	2022	2021	2022	2021
	Rp	Rp	%	%
Medium term note/				
Medium term note (Catatan /Notes 5.e)				
MTN II Danareksa Thn 2019	--	15.759.150.000	--	0,14
MTN Subordinasi I Mandiri 2018	10.163.600.000	10.483.100.000	0,09	0,09
MTN Perusahaan Pengelola Aset Thn 2019 Sr B	--	8.317.280.000	--	0,07
MTN Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Tah	53.796.000.000	--	0,47	--
Jumlah/ Total	63.959.600.000	34.559.530.000	0,56	0,30

	Total/ Amount		Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	2022	2021	2022	2021
	Rp	Rp	%	%
Efek beragunan aset/				
Asset-backed securities (Catatan /Notes 5.e)				
EBA-SP SMF-BTN07 Kelas A	10.047.615.400	--	0,09	--
Jumlah/ Total	10.047.615.400	--	0,09	--

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Then Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

**38. Sifat dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

**38. Nature and Transactions with Related Parties
(Continued)**

Tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Available for sale (Continued)

	Total/ Amount		Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	2022	2021	2022	2021
	Rp	Rp	%	%
Obligasi/ Bonds (Catatan/ Note 5.b)				
Negara Republik Indonesia				
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR068	280.528.338.150	231.906.207.910	2,46	2,09
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS012	123.244.172.700	126.282.540.280	1,08	1,14
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR075	121.395.045.260	123.272.877.000	1,07	1,11
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR082	101.000.000.000	103.925.294.000	0,89	0,94
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR087	185.741.917.600	100.991.538.700	1,63	0,91
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR058	86.954.139.200	89.799.987.200	0,76	0,81
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS011	84.705.220.060	89.411.611.200	0,74	0,81
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR078	124.160.670.000	89.279.066.400	1,09	0,80
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR074	72.473.523.500	74.585.835.800	0,64	0,67
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR072	71.142.830.200	66.675.283.500	0,63	0,60
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR070	56.818.069.000	59.935.357.900	0,50	0,54
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR071	55.761.200.000	57.912.500.000	0,49	0,52
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR073	33.462.982.500	34.794.359.700	0,29	0,31
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR059	25.633.950.000	26.850.000.000	0,23	0,24
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR064	21.550.848.000	22.392.522.050	0,19	0,20
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR091	67.441.817.800	20.166.600.000	0,59	0,18
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS015	19.804.743.360	19.777.788.900	0,17	0,18
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS028	15.206.844.175	16.181.093.266	0,13	0,15
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR061	--	10.147.435.800	--	0,09
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR065	9.741.300.000	10.090.250.000	0,09	0,09
Surat Berharga Syariah Negara Seri IFR0006	8.378.011.320	8.827.742.210	0,07	0,08
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS029	3.758.438.760	4.017.396.600	0,03	0,04
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS022	22.718.849.400	--	0,20	--
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR080	36.158.118.150	--	0,32	--
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR092	15.040.728.450	--	0,13	--
Indonesia EximBank				
Obligasi Berkelanjutan				
Indonesia Eximbank IV Thp VI Thn 2019 Sr D	10.511.302.200	10.926.389.900	0,09	0,10
Obligasi Berkelanjutan				
Indonesia Eximbank IV Thp IV Thn 2019 Sr C	10.363.438.300	10.849.692.900	0,09	0,10
Sukuk Mdr BKLJT Indonesia				
Eximbank I Thp III Th 2019 C	5.181.719.150	5.424.846.450	0,05	0,05
Obligasi Eximbank III Thp II Thn 2016 Sr C	--	--	--	--
Obligasi Berkelanjutan				
Indonesia EximBank III Thp I 2016 Sr C	--	--	--	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk				
Obligasi Berkelanjutan II				
Adhi Karya Thp II Thn 2019 Sr B	10.192.078.600	10.148.091.700	0,09	0,09
Obligasi Berkelanjutan II				
Adhi Karya Thp I Thn 2017	--	10.067.856.700	--	0,09
PT Aneka Tambang Tbk				
Obligasi Berkelanjutan I				
Antam Thp 1 Thn 2011 Sr B	--	--	--	--
PT Angkasa Pura I (Persero)				
Obligasi Angkasa Pura I Thn 2016 Sr B	51.029.112.500	53.071.621.000	0,45	0,48
PT Angkasa Pura II (Persero)				
Obligasi Berkelanjutan I				
Angkasa Pura II Thp II Thn 2020 Sr C	31.984.515.300	33.026.301.000	0,28	0,30
Obligasi Berkelanjutan I				
Angkasa Pura II Thp I Thn 2018 Sr B	7.166.737.200	7.508.967.970	0,06	0,07
Obligasi I Angkasa Pura Thp II Thn 2016 Sr B	5.076.821.700	5.271.445.850	0,04	0,05
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
Obligasi Berkelanjutan I				
Bank Mandiri I Thn 2016 Sr B	10.215.617.700	10.648.833.300	0,09	0,10
Obligasi Berkelanjutan I				
Bank Mandiri Thp III Thn 2018	10.208.303.400	10.642.725.500	0,09	0,10
Obligasi Berkelanjutan III				
Mandiri TF II Thn 2017 Sr B	--	10.217.645.400	--	0,09
Obligasi Berkelanjutan I				
Bank Mandiri II Thn 2017 Sr A	--	10.198.862.600	--	0,09
PT Bank Mandiri Taspen				
Obligasi I Bank Mandiri				
Taspen Pos Thn 2017 Sr B	--	7.137.045.090	--	0,06
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				
Obligasi Berkelanjutan II				
BRI Thp II Thn 2017 Sr C	--	30.416.181.300	--	0,27
Obligasi Berkelanjutan II				
BRI III Thn 2017 Sr C	10.273.743.600	10.752.480.800	0,09	0,10
Obligasi Berkelanjutan I				
BRI Thp III Thn 2016 Sr C	--	--	--	--

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Then Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

**38. Sifat dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

**38. Nature and Transactions with Related Parties
(Continued)**

Tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Available for sale (Continued)

	Total/ Amount		Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Obligasi/ Bonds (Catatan/ Note 5.b)				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk Sukuk Mudharabah I Bank BRI Syariah Thn 2016	28.620.496.400	26.745.215.900	0,25	0,24
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Thp I Thn 2012	--	12.211.226.160	--	0,11
Obligasi Berkelanjutan I BTN Thp 2 Thn 2013	3.015.021.360	3.122.348.820	0,03	0,03
Obligasi Berkelanjutan II BTN Thp II Thn 2016 Sr B	--	--	--	--
PT Indonesia Infrastructure Finance Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance 2019 Sr C	10.286.609.100	10.688.790.700	0,09	0,10
PT Jasa Marga (Persero) Tbk Obligasi Berkelanjutan II Jasa Marga Thp I Thn 2020 Sr B	24.456.772.320	24.945.669.360	0,21	0,22
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Obligasi II Kereta Api Indonesia Thn 2019 Sr B	30.787.577.700	31.963.902.300	0,27	0,29
PT Pegadaian (Persero) Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Thp I Thn 2017 Sr C	--	5.142.590.900	--	0,05
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Obligasi I Pelindo 1 Gerbang Nus Thn 2016 Sr C	5.093.274.200	5.342.684.600	0,04	0,05
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Obligasi Berkelanjutan II PTPP Thp I Thn 2018 Sr B	9.072.685.260	9.109.081.260	0,08	0,08
PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Obligasi Berkelanjutan III PNM Thp I Thn 2019 Sr B	10.406.423.100	10.859.871.300	0,09	0,10
Obligasi Berkelanjutan II PNM Thp II Thn 2018 Sr B	--	6.244.651.020	--	0,06
Obligasi Berkelanjutan II PNM Thp I Thn 2017 B	--	5.125.628.450	--	0,05
PT PLN (Persero) Obligasi Berkelanjutan III PLN Thp V Thn 2019 Sr B	20.963.882.200	21.684.657.600	0,18	0,20
Obligasi Berkelanjutan III PLN Thp I Thn 2018 Sr B	10.412.720.600	10.851.744.000	0,09	0,10
Obligasi Berkelanjutan III PLN Thp II Thn 2018 Sr B	5.292.552.550	5.540.339.500	0,05	0,05
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Thp III Thn 2018 Sr D	--	--	--	--
PT Pupuk Indonesia (Persero) Obligasi Berkelanjutan II Pupuk Indonesia Thp II Thn 2021 Sr C	9.988.339.900	10.216.039.900	0,09	0,09
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Thp III Thn 2019 Sr D	31.351.774.200	32.526.173.100	0,28	0,29
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur I Thn 2016 Sr B	--	--	--	--
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Thp VII 2019 C	2.070.258.620	2.175.313.560	0,02	0,02
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Obligasi Berkelanjutan I Semen Indo Thp I Thn 2017	--	20.457.361.800	--	0,18
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Thp II Thn 2019 Sr A	10.431.999.800	10.719.727.200	0,09	0,10
PT Timah (Persero) Tbk Obligasi Berkelanjutan I Timah Thp II Thn 2019 Sr B	10.092.805.700	10.087.399.300	0,09	0,09
Obligasi I Timah Thp I Thn 2017 Sr B	--	3.053.240.190	--	0,03
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Thp III Thn 2018 Sr A	--	--	--	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B	19.153.889.000	--	0,17	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap III Tahun 2022 Seri A	9.861.558.400	--	0,09	--
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Obligasi Green Bond I Bank Negara Indonesia Tahun 2022 Seri A	20.242.164.200	--	0,18	--
Perusahaan Pengelola Aset Obligasi Berkelanjutan II Perusahaan Pengelola Aset Tahun 2022 Seri B	49.627.262.500	--	0,44	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Obligasi Berwawasan Lingkungan Bank BRI Tahap I Seri C	6.822.149.810	--	0,06	--
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri B	10.115.484.900	--	0,09	--
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri B	30.346.454.700	--	0,27	--
Sarana Multigriya Financial Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigriya Financial Tahap III Tahun 2022	30.649.421.700	--	0,27	--
Sarana Multi Infrastruktur Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2022	20.248.293.800	--	0,18	--
Jumlah/ Total	2.224.435.019.255	1.902.345.932.796	19,54	16,71

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Then Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

**38. Sifat dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

Tersedia untuk dijual (Lanjutan)

	Total/ Amount		Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Saham/ Shares (Catatan/ Note 5.d)				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.917.904.380	14.498.086.649	0,15	0,13
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	10.117.500.000	13.089.600.000	0,09	0,12
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.198.050.000	7.910.150.000	0,07	0,07
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.911.350.000	6.520.499.999	0,08	0,06
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.852.875.000	2.374.425.000	0,02	0,02
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1.727.208.000	2.254.644.000	0,02	0,02
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	1.800.930.000	1.655.610.000	0,02	0,01
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	836.550.000	1.158.300.000	0,01	0,01
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	1.000.000.000	1.037.500.000	0,01	0,01
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	999.229.050	964.250.000	0,01	0,01
PT Waskita Beton Precast Tbk	654.573.040	785.460.000	0,01	0,01
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	429.228.000	757.208.290	0,00	0,01
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	952.020.000	699.180.000	0,01	0,01
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	520.155.768	607.705.000	0,00	0,01
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	277.590.000	250.805.000	0,00	0,00
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	165.000.000	185.000.000	0,00	0,00
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	80.056.800	110.578.455	0,00	0,00
Jumlah/ Total	55.440.220.038	54.859.002.393	0,49	0,49

**38. Nature and Transactions with Related Parties
(Continued)**

Available for sale (Continued)

	Total/ Amount		Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Saham/ Shares (Catatan/ Note 5.d)				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.917.904.380	14.498.086.649	0,15	0,13
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	10.117.500.000	13.089.600.000	0,09	0,12
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.198.050.000	7.910.150.000	0,07	0,07
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.911.350.000	6.520.499.999	0,08	0,06
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.852.875.000	2.374.425.000	0,02	0,02
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1.727.208.000	2.254.644.000	0,02	0,02
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	1.800.930.000	1.655.610.000	0,02	0,01
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	836.550.000	1.158.300.000	0,01	0,01
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	1.000.000.000	1.037.500.000	0,01	0,01
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	999.229.050	964.250.000	0,01	0,01
PT Waskita Beton Precast Tbk	654.573.040	785.460.000	0,01	0,01
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	429.228.000	757.208.290	0,00	0,01
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	952.020.000	699.180.000	0,01	0,01
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	520.155.768	607.705.000	0,00	0,01
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	277.590.000	250.805.000	0,00	0,00
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	165.000.000	185.000.000	0,00	0,00
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	80.056.800	110.578.455	0,00	0,00
Jumlah/ Total	55.440.220.038	54.859.002.393	0,49	0,49

Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

	Total/ Amount		Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Saham/ Shares (Catatan/ Note 5.d)				
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	11.017.500.000	14.411.084.001	0,10	0,13
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.503.326.000	11.219.478.964	0,19	0,10
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.047.957.500	10.400.512.511	0,11	0,09
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.064.525.000	6.120.899.999	0,04	0,06
PT Aneka Tambang Tbk	1.871.706.125	2.482.031.251	0,02	0,02
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	867.900.000	1.331.100.017	0,01	0,01
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1.591.392.000	1.243.274.999	0,01	0,01
PT Vale Indonesia Tbk	--	1.210.715.998	--	0,01
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	--	1.109.428.001	--	0,01
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	818.505.000	1.048.898.999	0,01	0,01
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	562.160.000	902.343.001	0,00	0,01
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	--	807.542.999	--	0,01
PT Timah (Persero) Tbk	733.941.000	--	0,01	--
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	812.169.000	--	0,01	--
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	330.240.000	--	0,00	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	9.196	17.005	0,00	0,00
Jumlah/ Total	57.221.330.821	52.287.327.745	0,50	0,47

Fair Value Through Profit Value (FVTPL)

	Total/ Amount		Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Saham/ Shares (Catatan/ Note 5.d)				
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	11.017.500.000	14.411.084.001	0,10	0,13
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.503.326.000	11.219.478.964	0,19	0,10
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.047.957.500	10.400.512.511	0,11	0,09
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.064.525.000	6.120.899.999	0,04	0,06
PT Aneka Tambang Tbk	1.871.706.125	2.482.031.251	0,02	0,02
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	867.900.000	1.331.100.017	0,01	0,01
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1.591.392.000	1.243.274.999	0,01	0,01
PT Vale Indonesia Tbk	--	1.210.715.998	--	0,01
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	--	1.109.428.001	--	0,01
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	818.505.000	1.048.898.999	0,01	0,01
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	562.160.000	902.343.001	0,00	0,01
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	--	807.542.999	--	0,01
PT Timah (Persero) Tbk	733.941.000	--	0,01	--
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	812.169.000	--	0,01	--
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	330.240.000	--	0,00	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	9.196	17.005	0,00	0,00
Jumlah/ Total	57.221.330.821	52.287.327.745	0,50	0,47

39. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

COVID-19 berdampak pada semua sektor terutama sektor ekonomi yang menyebabkan ketidakpastian yang tinggi, menurunkan kinerja pasar keuangan dan prospek pertumbuhan ekonomi dunia, termasuk Indonesia.

Dalam upaya mendorong optimalisasi kinerja Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi, Pemerintah telah menetapkan kebijakan yang dituangkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB) dimana salah satunya terkait program restrukturisasi konsumen terdampak Covid-19 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 30/POJK.05/2021 tentang perubahan kedua atas POJK No. 14/POJK.05/2020.

Berdasarkan POJK No.30/POJK.05/2021 tentang kebijakan countercyclical dampak penyebaran *coronavirus disease* 2019, penyebaran COVID-19 secara global berdampak secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kinerja dan kapasitas operasional konsumen dan LJKNB. Dampak terhadap kinerja dan kapasitas operasional konsumen dan LJKNB berpotensi mengganggu kinerja LJKNB dan stabilitas sistem Keuangan sehingga dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi sehingga diperlukan kebijakan tertentu yang bersifat *countercyclical* untuk menjaga kinerja LJKNB, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Rasio pencapaian solvabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung sesuai dengan POJK No.30/POJK.05/2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tingkat solvabilitas Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Reasuransi Indonesia Utama	131,16%	145,38%
PT Asuransi ASEI Indonesia	322,38%	287,75%
PT Reasuransi Syariah Indonesia (Pengelola)	479,38%	1228,59%

39. Other Significant Information

a. Asset Analysis and Calculation of Solvency Margin Limits

COVID-19 has an impact on all sectors, especially the economic sector, which causes high uncertainty, reduces the performance of financial markets and the prospects for world economic growth, including Indonesia.

In an effort to encourage the optimization of the performance of Non-Bank Financial Services Institutions, maintain financial system stability, and support economic growth, the Government has established policies as outlined in the Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.05/2020 concerning the Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions (LJKNB), one of which is related to the restructuring program for consumers affected by Covid-19 as amended by POJK No. 30/POJK.05/2021 regarding the second changes of POJK No. 14/POJK.05/2020.

In accordance with POJK No.30/POJK.05/2021 about countercyclical the impact of the spread of coronavirus disease 2019 policy's, the spread of COVID-19 globally has a direct either indirect impact on the performance and operational capacity of consumers and LJKNB potentially interfere with LJKNB's performance and and financial system stability so that it can affect economic growth, so certain policies that are countercyclical are needed to maintain the LJKNB's performance, maintain financial system stability and supporting economic growth. The solvency margin ratios as of December 31, 2022 and 2021, were calculated based on POJK No. 30/POJK.05/2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the solvency ratio of the Company and its subsidiaries is as follows:

PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Asuransi ASEI Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia (Operator)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Then Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

39. Informasi Penting Lainnya (Lanjutan)

39. Other Significant Information (Continued)

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas (Lanjutan)

a. Asset Analysis and Calculation of Solvency Margin Limits (Continued)

	2022				
	Kekayaan dibukukan/ <i>Recorded assets</i>	Kekayaan belum dibukukan/ <i>Non-Ledger assets</i>	Kekayaan tidak diperkenankan/ <i>Non-admitted assets</i>	Kekayaan diperkenankan/ <i>Admitted assets</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Investasi					<i>Investments</i>
Deposito berjangka	2.006.027.430.763	--	--	2.006.027.430.763	<i>Time deposits</i>
Saham	198.532.548.513	--	--	198.532.548.513	<i>Shares</i>
Reksadana	980.042.410.676	--	--	980.042.410.676	<i>Mutual Fund</i>
Surat Utang Negara	1.330.542.010.840	--	--	1.330.542.010.840	<i>Indonesia Government Bonds</i>
Obligasi	593.651.818.290	--	--	593.651.818.290	<i>Bonds</i>
<i>Medium Term Note</i>	63.959.600.000	--	--	63.959.600.000	
Efek Beragunan Asset	10.047.615.400	--	--	10.047.615.400	<i>Asset-Backed Securities</i>
Unit penyertaan saham	877.697.899.897	--	271.647.766.459	606.050.133.438	<i>Direct investment in shares</i>
Total Investasi	6.060.501.334.379	--	271.647.766.459	5.788.853.567.920	Total Investments
Kas dan Bank	31.477.474.389	--	--	31.477.474.389	<i>Cash on Hand and in Banks</i>
Piutang reasuransi	720.120.801.718	--	288.353.966.760	431.766.834.958	<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang retrosesi	563.847.061.209	--	376.215.092.230	187.631.968.979	<i>Retrocession receivables</i>
Aset retrosesi	2.074.106.914.077	--	--	2.074.106.914.077	<i>Retrocession assets</i>
Tagihan hasil investasi	29.884.392.162	--	--	29.884.392.162	<i>Investment receivables</i>
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan	435.251.328.002	--	--	435.251.328.002	<i>Fixed assets - Net of accumulated depreciation</i>
Aset Lainnya	615.424.191.161	--	615.424.191.161	--	<i>Other assets</i>
Total Aset	10.530.613.497.097	--	1.551.641.016.610	8.978.972.480.487	Total Assets

	2021				
	Kekayaan dibukukan/ <i>Recorded assets</i>	Kekayaan belum dibukukan/ <i>Non-Ledger assets</i>	Kekayaan tidak diperkenankan/ <i>Non-admitted assets</i>	Kekayaan diperkenankan/ <i>Admitted assets</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Investasi					<i>Investments</i>
Deposito berjangka	1.733.381.243.405	--	--	1.733.381.243.405	<i>Time deposits</i>
Saham dan reksadana diperdagangkan	190.896.353.215,00	--	--	190.896.353.215	<i>Trading shares and Mutual funds</i>
Surat Utang Negara	1.165.594.158.330	--	--	1.165.594.158.330	<i>Indonesia Government Bonds</i>
Obligasi	607.262.487.600	--	--	607.262.487.600	<i>Bonds</i>
Unit penyertaan saham	852.642.233.224	--	248.053.367.255	604.588.865.969	<i>Direct investment in shares</i>
Total Investasi	6.045.888.659.900	--	248.053.367.255	5.797.835.292.645	Total Investments
Kas dan Bank	46.538.873.039	--	--	46.538.873.039	<i>Cash on Hand and in Banks</i>
Piutang reasuransi	783.823.740.322	--	468.331.775.818	315.491.964.504	<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang retrosesi	452.146.444.788	--	288.750.991.335	163.395.453.453	<i>Retrocession receivables</i>
Aset retrosesi	1.813.715.560.558	--	--	1.813.715.560.558	<i>Retrocession assets</i>
Tagihan hasil investasi	24.650.289.757	--	--	24.650.289.757	<i>Investment receivables</i>
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan	403.394.844.286	12.256.802.953,00	--	415.651.647.239	<i>Fixed assets - Net of accumulated depreciation</i>
Aset Lainnya	731.118.964.903	--	731.118.964.903	--	<i>Other assets</i>
Total Aset	10.301.277.377.553	--	1.736.255.099.311	8.577.279.081.195	Total Assets

39. Informasi Penting Lainnya (Lanjutan)

b. Rasio Keuangan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rasio likuiditas	133,80%	134,65%
Rasio investasi terhadap kewajiban	68,99%	71,76%
Rasio hasil investasi		
terhadap rata-rata investasi	5,76%	5,43%
Rasio hasil <i>underwriting</i>		
terhadap pendapatan premi bruto	1,90%	-5,40%

c. Perjanjian Hak Pakai Aset

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan dan PT Asuransi ASEI Indonesia, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pinjam Pakai Aset yang berisi antara lain bahwa: (1) Perusahaan sepakat untuk meminjamkaikan objek pinjam pakai (aset) milik Perusahaan sebagaimana dalam lampiran Perjanjian kepada PT AAI untuk kegiatan operasional PT AAI; (2) Jangka waktu Perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun terhitung mulai 18 Desember 2014 dan dapat diperpanjang otomatis selama jangka waktu yang sama; (3) Kompensasinya adalah PT AAI akan membayar pajak-pajak yang melekat dan dibebankan biaya penyusutannya atas aset-aset tersebut.

Di tahun 2021, berdasarkan addendum perjanjian yang di tandatangi pada tanggal 31 Desember 2021, besar kompensasi atas aset pinjam pakai pada tahun 2021 besarnya sama dengan kompensasi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp2.227.921.033.

Dalam addendum perjanjian yang di tandatangi pada tanggal 31 Desember 2021 juga mengatur cara pembayaran atas utang piutang pihak berelasi yang terkait pinjam pakai aset yang belum diselesaikan dari tahun 2016 sampai dengan 2020 dengan saldo mencapai Rp.20.937.462.315. Para Pihak sepakat untuk menyelesaikan utang piutang tersebut secara angsuran selama 10 (sepuluh) tahun atau Rp.2.093.746.231 per tahun selama 10 (sepuluh) tahun.

Pada 31 Desember 2022 disepakati nilai besaran kompensasi atas aset pinjam pakai periode selama tahun 2022 sebesar Rp2.227.921.033.

39. Other Significant Information (Continued)

b. Financial Ratios

Liquidity ratio
Investment to liability ratio
Investment income to
average of investment ratio
Underwriting result to
to gross premium ratio

c. Lend and Use of Assets Agreement

On December 18, 2014 the Company and PT Asuransi ASEI Indonesia, subsidiary, entered into a Lend and Use of Assets Agreement, which contains among others that: (1) The Company agreed to lend and uses its assets, as in the attachment of agreement to the PT AAI for the operational activities of PT AAI; (2) The term agreement is 10 (ten) years commencing from December 18, 2014 and may be extended automatically for the same period; (3) The compensation is PT AAI will pay all related taxed and will be charged its depreciation expense of those assets.

In 2021, based on the addendum to the agreement signed on December 31, 2021, the amount of compensation for borrow-to-use assets in 2021 will be the same as the compensation in 2020, which is Rp2,227,921,033.

In the addendum to the agreement signed on December 31, 2021, it also regulates the payment method for related party debts related to borrowing and using assets that have not been settled from 2016 to 2020 with a balance of Rp.20,937,462,315. The parties agreed to settle the debt in installments for 10 (ten) years or Rp.2,093,746,231 per year for 10 (ten) years.

On December 31, 2022, it was agreed that the amount of compensation for the loan-to-use assets for the 2022 period was Rp2,227,921,033.

39. Informasi Penting Lainnya (Lanjutan)

d. Kewajiban Penempatan Investasi pada Surat Berharga Negara

Berdasarkan pasal 2 dan 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.05/2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara (SBN) Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank jo. POJK No. 36/POJK.05/2016 jo. POJK No. 56/POJK.05/2016, Perusahaan diharuskan menempatkan investasi SBN paling rendah 20% dari seluruh jumlah investasi Perusahaan. Investasi pada SBN tersebut termasuk investasi pada obligasi/sukuk yang diterbitkan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan/atau anak perusahaan dari BUMN yang penggunaannya untuk pembiayaan infrastruktur paling tinggi 50% dari jumlah investasi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai investasi pada Surat Berharga Negara, obligasi/sukuk yang diterbitkan oleh BUMN, BUMD dan/atau anak perusahaan dari BUMD yang penggunaannya untuk pembiayaan infrastruktur dengan total penempatan masing-masing sebesar Rp1.968.059.455.335 atau sebesar 32,27% dan Rp1.666.594.209.966 atau sebesar 27,74% dari total investasi.

40. Manajemen Risiko Keuangan

Bagian manajemen risiko berfungsi sebagai fasilitator semua unit di Grup di dalam melakukan proses manajemen risiko mulai dari identifikasi, analisis, evaluasi dan perlakuan risiko. Peran memberi peringatan dini (*early warning*) dilakukan oleh bagian manajemen risiko di dalam melakukan kontrol risiko Grup, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang. Bagian manajemen risiko juga terlibat didalam proses bisnis, khususnya unit operasional dengan memberikan pembahasan (*review*) dan mitigasi risiko atas risiko - risiko yang dihadapi dalam menjalankan bisnis.

39. Other Significant Information (Continued)

d. Obligation of Investment Placement in Government Securities

Based on article 2 and 3 from The Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 1/POJK.05/2016 regarding Investment in Government Securities (SBN) for Non Bank Financial Institutions jo. POJK No. 36/POJK.05/2016 jo. POJK No. 56/POJK.05/2016, the Company is required to put SBN investments at a minimum 20% of total investment. Investments in these SBN include investments in bonds/sukuk issued by Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), and/or subsidiaries of BUMN whose use for infrastructure financing maximum 50% from the total of Company's investments.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has investments in Government Securities, bonds/sukuk issued by BUMN, BUMD and/or subsidiaries of BUMD which are used for infrastructure financing with a total placement of Rp1,968,059,455,335 each or of 32.27% and Rp1,666,594,209,966 or 27.74% of the total investment.

40. Financial Risks Management

The risk management unit functions as a facilitator of all units in the Group in the process of risk management starting from the identification, analysis, evaluation and treatment of risk. An early warning is performed by the risk management in controlling the Group risk control, both at headquarter and in regional offices. Risk management unit also involves in the business processes, in particular the operational units by providing discussion (review) and risk mitigation of risks faced in the process business.

40. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko nilai wajar tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga arus kas, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi. Manajemen berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh setiap unit operasi berdasarkan kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Setiap bagian investasi dari masing-masing unit operasi mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan lindung nilai atas risiko keuangan. Direksi Perusahaan memberikan prinsip tertulis untuk risiko manajemen secara keseluruhan maupun kebijakan tertulis yang mencakup area tertentu, seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Risiko pasar

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Manajemen memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran piutang premi dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Grup. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Manajemen menggunakan kontrak *forward* dan hanya bertransaksi dengan institusi keuangan terkemuka.

40. Financial Risks Management (Continued)

Financial risk factor

The Group activities expose to variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk, cash flow interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The overall risk management program of the Group is focused on financial market that cannot be predicted. The management strive to minimize potential harmful effect to the Group.

Risk management is carried out by each operating units under policies approved by the Board of Directors. Each operating unit's treasury identifies, evaluates and hedges financial risks. The Company's Board provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, use of non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Market risk

i. Foreign exchange risk

The financing and the majority of revenue and operating expenditure of the operating subsidiaries of the Company are denominated in Indonesia Rupiah, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates. However, the Company is exposed to foreign exchange risk arising from Rupiah premium receivable payments and other operation expenses. Management has set up a policy to require group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. To manage their foreign exchange risk, the Group use forward contracts, transacted only with reputable financial institutions.

40. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disalinghapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel. Kebijakan Grup adalah mempertahankan seluruh pinjaman dalam instrumen dengan tingkat suku bunga variabel. Selama 2021 dan 2020, pinjaman Perusahaan pada tingkat suku bunga variabel didenominasikan dalam rupiah.

Berdasarkan berbagai skenario tersebut, Perusahaan mengelola risiko tingkat suku bunga arus kas dengan melakukan swap dari tingkat suku bunga mengambang menjadi tingkat suku bunga tetap. Secara umum, Perusahaan memiliki pinjaman jangka panjang dalam tingkat suku bunga mengambang dan menukar pinjaman tersebut menjadi pinjaman dalam tingkat suku bunga tetap yang lebih rendah daripada tingkat suku bunga yang tersedia apabila Perusahaan meminjam pada tingkat suku bunga tetap secara langsung. Berdasarkan swap suku bunga, Perusahaan setuju dengan pihak lain untuk menukar pada interval tertentu (terutama setiap kuartal), perbedaan antara kontrak dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang dihitung berdasarkan jumlah nosional yang disepakati.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

40. Financial Risks Management (Continued)

a. Market risk (Continued)

ii. Interest rate risk

The Company interest rate risk arises from long-term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates. Group policy is to maintain all its borrowing in variable rate instruments. During 2021 and 2020, the Company's borrowings are at variable rates denominated in Indonesia Rupiah.

Based on the various scenarios, the Company manages its cash flow interest rate risk using floating-to-fixed interest rate swaps. These interest rate swaps have the economic effect of converting borrowing from floating rates to fixed rates. Generally, the Company raises longterm borrowing at floating rates and swaps them into fixed rates that are lower than those available if the Company borrowed at fixed rates directly. Under the interest rate swaps, the Group agrees with other parties to exchange at specified intervals (primarily quarterly), the difference between fixed contract rates and floating-rate interest amounts calculated with reference to the agreed notional amounts.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

40. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

iii. Risiko asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungansian asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri.

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat dimana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

40. Financial Risks Management (Continued)

a. Market risk (Continued)

iii. Insurance risk management

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

Insurance contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional, as well as, non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies.

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgements are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

40. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

40. Financial Risks Management (Continued)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

a. Market risk (Continued)

Kontrak Asuransi

Insurance contract

Pengaruh pada laba bersih/ Impact on Net Income

Rasio kerugian/ Loss ratio	+ 5%	(10.950.946.503)
Rasio kerugian/ Loss ratio	- 5%	10.950.946.503

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Manajemen mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Manajemen melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Perusahaan juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow for short-term expenditure. To manage its liquidity risk, management monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Company management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022				Jumlah/ Total
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ More than 3 months and not less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not less than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang klaim/ Claim payables	331.120.360.159	213.157.226.088	82.947.013.515	--	627.224.599.762
Utang reasuransi/ Reinsurance payables	336.693.654.695	223.970.193.410	335.459.233.955	--	896.123.082.060
Beban akrual/ Accrued expenses	38.207.356.147	--	--	--	38.207.356.147
Liabilitas lain-lain/ Other Liabilities	--	180.992.414.713	--	124.846.379.021	305.838.793.734
Pinjaman rekening dana investasi/ Investment fund loan	--	--	--	331.585.566.116	331.585.566.116
OWK - komponen liabilitas MCB - liabilities component	--	--	115.165.907.478	--	115.165.907.478
Jumlah/ Total	706.021.371.001	618.119.834.211	533.572.154.948	456.431.945.137	2.314.145.305.297

40. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

40. Financial Risks Management (Continued)

c. Nilai wajar

c. Fair value

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan per 31 Desember 2022:

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2022:

	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Aset keuangan			Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	67.190.536.856	67.190.536.856	Cash and cash equivalents
Piutang reasuransi/premi	--	0	Reinsurance receivables
Piutang reasuransi/retrosesi	--	0	Retrocession receivables
Piutang pegawai	9.859.431.749	9.859.431.749	Employee receivables
Diperdagangkan			Trading
Investasi - efek	162.648.903.070	162.648.903.070	Securities
Tersedia untuk dijual			Available for sale
Investasi - tersedia untuk dijual	3.638.809.687.365	3.638.809.687.365	Investment - available for sale
Investasi - penyertaan saham	4.040.532.829	4.040.532.829	Investment - in share
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held to maturity
Investasi - deposito berjangka	2.293.488.430.763	2.293.488.430.763	Investment - time deposits
Aset keuangan lain	87.901.570.684	87.901.570.684	Others financial assets
Total aset keuangan	6.263.939.093.316	6.263.939.093.316	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang klaim	627.224.599.762	627.224.599.762	Claim liabilities
Utang reasuransi	896.123.082.060	896.123.082.060	Reinsurance payables
Beban Akrua	38.207.356.147	38.207.356.147	Accrued expenses
OWK - komponen liabilitas	115.165.907.478	115.165.907.478	MCB - liabilities component
Pinjaman rekening dana Investasi	331.585.566.116	331.585.566.116	Investment fund loan
Utang lancar lainnya	61.528.421.430	61.528.421.430	Others current liabilities
Total liabilitas keuangan	2.069.834.932.993	2.069.834.932.993	Total financial liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instrument:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang premi, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.
- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dipasar aktif dicatat pada harga kuotasi pasar.
- Investasi saham di bawah 20% yang tidak ada kuotasi pasar dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

- Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade liabilities, other liabilities, and accrued expenses. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.
- Financial instruments which traded in active market are recorded at quoted market.
- Investments in unquoted common shares representing equity ownership interest below 20%, are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

41. Kontigensi

Dalam melakukan kegiatan, Perusahaan tidak terlepas dari berbagai perkara hukum dan tuntutan sehubungan dengan kepatuhan, kontrak, perjanjian, peraturan pemerintah, dan kepemilikan aset. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan posisi keuangan, terdapat tuntutan hukum yang masih dalam proses penyelesaian di pengadilan terkait dengan tagihan-tagihan klaim atas transaksi/bisnis PT Reasuransi Umum Indonesia/RUI (Persero) yang beralih sebagai akibat penggabungan ke dalam Indonesia Re.

Sengketa permasalahan hukum antara PT Reasuransi Indonesia Utama (PT RIU) dengan pihak Equitas Limited terkait penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 3 Februari 2016 No: 103/2015. Eks jo. Putusan Arbitrase Internasional. Putusan Sela Final (Interim Final Award) tanggal 26 Maret 2014 dan Putusan Final (Final Award) tanggal 28 Mei 2014 jo No: 07/PDT/ARB-INT/2015/PN.JKT.PST tentang eksekutur.

Kuasa hukum Equitas Limited kepada PT Reasuransi Umum Indonesia (PT RUI), menagih pembayaran utang klaim reasuransi sebesar USD592.999,87 berdasarkan bukti dari hak tagih berupa notice of assignment terhadap kontrak asuransi dan reasuransi yang dibuat oleh Lloyd syndicate s.d 1992. Lloyd syndicate merupakan sub agen dari Equitas Limited.

Sengketa permasalahan hukum antara eks PT Reasuransi Umum Indonesia (PT RUI) dengan pihak Equitas Limited atas Penetapan No. 103/2015 jo. Putusan sela final Arbitrase Internasional (interim Final Award) tanggal 26 Maret 2014 dan Putusan Final (Final Award) tanggal 28 Mei 2014 jo. No.07/PDT/ARB-INT/2015/PN.JKT.PST tanggal 28 Desember 2017 masih dalam proses penyelesaian.

41. Contingency

In carrying out its business, the Company does not disregard from any legal suits or claims concerned the compliance to contracts, agreements, government's law, and assets ownership. Up to statement of financial position completion date, there are several on-going lawsuits in the court that are related to transactions/businesses of PT Reasuransi Umum Indonesia/RUI (Persero) which were transferred as a result of the merger into Indonesia Re.

Dispute the legal issues between PT Reasuransi Indonesia Utama (PT RIU), associated with Equitas Limited related to the determination of Chairman of District Court Cental Jakarta dated February 3, 2016 No: 103/2015. Ex-jo. International abitration Decision. Injunctions Final (Interim Final Award) dated March 26, 2014 and Final Decision (Final Award) dated May 28, 2014 jo No.07/PDT/ARB-INT/2015/PN.JKT.PST about Exequatur.

Equitas Limited legal counsel to PT Reasuransi Umum Indonesia (PT RUI), collect the debt payments amounting to USD592,999.87 based on reinsurance claims with the right to collect evidence in the form of notice of assignment against insurance and reinsurance contracts made by Lloyd syndicate to 1992. Lloyd syndicate a sub-agent of Equitas Limited.

Dispute over legal issues between ex PT Reasuransi Umum Indonesia (PT RUI) and Equitas Limited for Determination No. 103/2015 jo. Final decision on the International Arbitration (Interim Final Award) dated March 26, 2014 and final decision (Final Award) dated May 28, 2014 jo. No: 07/PDT/ARB-INT/2015/PN.JKT.PST on December 28, 2017 is still in the process of completion.

41. Kontigensi (Lanjutan)

Dalam proses penyelesaian atas permasalahan tersebut, Indonesia Re telah mendaftarkan perlawanan/ bantahan dalam dua versi yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris terhadap Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam Perkara Nomor: 344/PDT.G/2018/PN.JKT.PST dan telah dipanggil secara resmi untuk datang dan menghadap dipersidangan umum Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Jalan Bungur Besar Raya No.24, 26, 28 Gunung Sahari Selatan, Kel. Kemayoran Jakarta Pusat pada hari Senin, Tanggal 11 November 2018 melalui rilis panggilan sidang Nomor: 344/PDT.G/2018/PN.JKT.PST oleh Mira Mutiarani K. selaku Jurusita Pengganti Pengadilan Jakarta Pusat Kelas IA Khusus.

Setelah beberapa kali pelaksanaan sidang, hasil sidang terakhir pada tanggal 15 Agustus 2019, Perlawanan Perusahaan yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Perkara No.344/PDT.G/2018/PN.JKT.PST dicabut karena Hakim memutuskan bahwa gugatan bersifat kurang pihak yang bersifat substansi sehingga perlu dilakukan perbaikan dengan penambahan pihak.

Perusahaan telah mendaftarkan Perlawanan atas Penetapan Sita sebagaimana terdaftar sebagai register Perkara Perdata No.177/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pst pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 16 Maret 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus hukum ini masih dalam proses penyelesaian di Pengadilan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah membentuk cadangan kasus hukum sebesar Rp17.542.190.012. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari kasus hukum yang dihadapi.

41. Contingency (Continued)

In the process of resolving these issues, Indonesia Re has registered resistance/ rebuttal in two versions in Indonesian and English towards the Determination of the Central Jakarta District Court registered in the Registrar's Office of the Central Jakarta District in Case Number: 344/PDT.G/2018/PN.JKT.PST and has been officially called to attend and meet on a public hearing in the Central Jakarta District Court at Jalan Bungur Besar Raya No. 24, 26, 28 Gunung Sahari Selatan, Kel. Kemayoran Central Jakarta on Monday, November 11, 2018 through call release Number: 344/PDT.G/2018/PN.JKT.PST by Mira Mutiarani K. as Substitute Deputy Chief of the Central Jakarta Special Class IA Court.

After several trials, the results of the last trial were on August 15, 2019, the Company's resistance was registered at the Registrar's Office of the Central Jakarta District Court with Deed No.344/PDT.G/2018/PN.JKT.PST was repealed because the Judge decided that the lawsuit was lacking in parties which is substantive in nature so it needs to be improved by adding additional parties.

The Company has registered the Opposition to the Confiscation Determination as registered as a Civil Case Register No.177/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pst at the Central Jakarta District Court on March 16, 2021. Up to statement of financial position date, this lawsuit is still on-going in the court.

As of December 31, 2021, the Company has established a reserve for legal cases amounting to Rp17,542,190,012. Management believes that these reserves are sufficient to cover losses that may arise from the legal cases they are facing.

42. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2022 dan 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

43. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*.

42. Supplementary Financial Information on the Consolidated Financial Statements

The accompanying financial information of the Company (the parent entity), which consist of the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2022 and 2021 (collectively referred to as the Financial Information of Parent Entity) are presented as additional information to the consolidated financial report, presented for purposes of additional analysis and is not part of the consolidated financial statements required by the Financial Accounting Standards in Indonesia. Financial Information of Parent Entity is the responsibility of management as well as resulting from and are directly related to the accounting records and other records used to compile the underlying consolidated financial statements.

43. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";*
- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;*
- *Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;*
- *Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

43. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (Lanjutan)

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amandemen PSAK 1 : "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan konven; dan
- Amandemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik."

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

43. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective (Continued)

The standard will become effective on January 1, 2023 and early adoption is permitted.

- *Amendments to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" related to long-term liabilities with conventions; and*
- *Amendments to PSAK 73: "Lease" related to lease liabilities in sale and leaseback transactions."*

Amendment and improvement to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *SFAS 74: "Insurance Contract"; and*
- *Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.*

The standard will become effective on January 1, 2025.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) (INDUK) **PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) (PARENT)**
LAPORAN POSISI KEUANGAN **STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir For the Years Then Ended
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 December 31, 2022 and 2021
(Dalam Rupiah Penuh) (In Full Rupiah)

	2022	2021	
	Rp	Rp	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	31.477.474.389	46.538.873.039	Cash and cash equivalents
Investasi	5.185.241.788.311	5.194.994.780.505	Investment
Penyertaan anak usaha	875.259.546.068	850.893.879.395	Subsidiary's Equity
Piutang reasuransi - bersih	720.120.801.718	783.823.740.322	Reinsurance receivables - net
Piutang retrocesi - bersih	563.847.061.209	452.146.444.788	Retrocession receivables - net
Aset reasuransi/ retrocesi	2.074.106.914.077	1.813.715.560.558	Reinsurance assets/ retrocession
Aset keuangan lain	466.135.812.001	464.772.079.651	Others financial assets
Aset tetap - bersih	450.993.376.627	426.284.710.050	Fixed assets - net
Piutang pegawai	6.920.380.699	7.649.529.372	Employee receivables
Pajak dibayar dimuka	--	120.841.588.059	Prepaid Tax
Aset non keuangan lain	40.651.625.890	44.297.749.526	Other non financial assets
Aset pajak tangguhan - bersih	115.858.716.109	95.318.442.301	Deferred tax assets - net
JUMLAH ASET	10.530.613.497.098	10.301.277.377.566	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang reasuransi	628.913.659.770	819.280.463.834	Reinsurance payables
Utang retrocesi	838.566.382.037	973.125.217.669	Retrocession payables
Liabilitas kontrak asuransi	5.789.675.034.559	5.070.673.462.210	Insurance contract liabilities
Utang pajak	88.028.825.095	21.277.782.449	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	18.377.770.214	19.397.048.060	Accrued expenses
Utang jasa produksi	18.000.000.000	12.750.000.000	Employees' performance incentives
Utang lancar lainnya	33.568.570.532	10.121.033.018	Others current liabilities
Pinjaman rekening dana investasi	331.585.566.116	338.352.618.486	Investment fund loan
Liabilitas imbalan pascakerja	101.005.357.129	113.014.580.214	Post-employment benefits
Obligasi wajib konversi			Mandatory convertible bonds
- komponen liabilitas	115.165.907.478	169.925.220.954	liabilities component -
JUMLAH LIABILITAS	7.962.887.072.930	7.547.917.426.894	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - par value
Rp1.000.000 per saham			per share of Rp1,000,000
Modal dasar - 1.200.000 saham			Authorized of 1,200,000 shares
Modal ditempatkan dan			Issued and fully paid-up
disetor penuh 878.358 saham	878.358.000.000	878.358.000.000	of 878,358 shares
Tambahan modal disetor	269.750.937	269.750.937	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya			Other equity component
Obligasi wajib konversi	784.834.092.522	730.074.779.046	Mandatory convertible bond
Penurunan penyisihan ujarah	(5.938.772.919)	(7.671.310.727)	Decrease in ujarah reserves
Saldo laba:			Accumulated profit:
Ditentukan penggunaannya	1.018.329.912.842	1.018.329.912.936	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(371.719.338.635)	(171.162.825.553)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya	263.592.779.421	305.161.644.033	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS	2.567.726.424.168	2.753.359.950.672	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.530.613.497.098	10.301.277.377.566	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) (INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) (PARENT)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Then Ended December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN UNDERWRITING			UNDERWRITING INCOME
Pendapatan reasuransi/premi			Reinsurance/premium income
Premi reasuransi bruto	6.044.554.138.940	5.976.841.790.103	Reinsurance gross
Premi retrosesi	(2.020.617.428.673)	(2.234.911.789.208)	Retrocession premium
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	(22.497.716.997)	45.199.287.386	Decrease in unearned premium reserve
Pendapatan reasuransi/premi - bersih	4.001.438.993.271	3.787.129.288.281	Reinsurance/premium income - net
BEBAN UNDERWRITING			UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	(3.775.222.385.665)	(4.235.295.432.509)	Gross claims
Klaim reasuransi keluar	1.238.885.490.011	1.300.301.431.154	Reinsurance claims outward
Kenaikan cadangan klaim	(436.112.501.836)	(333.053.621.126)	Increase in claims reserve
Beban klaim - bersih	(2.972.449.397.489)	(3.268.047.622.481)	Claims expense - net
Beban komisi - bersih	(1.004.283.399.611)	(964.360.473.984)	Commission expense - net
Pendapatan underwriting lainnya	87.322.539	238.656.810	Other underwriting income
Beban underwriting - bersih	(1.004.196.077.072)	(964.121.817.174)	Underwriting expenses - net
Hasil underwriting - bersih	24.793.518.710	(445.040.151.374)	Underwriting income - net
Hasil investasi - bersih	293.591.659.281	277.962.912.223	Investment income - net
Beban usaha	(234.465.524.271)	(231.879.751.417)	Operating expenses
LABA USAHA	83.919.653.720	(398.956.990.568)	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban lain-lain - bersih	(284.203.035.791)	(141.993.841.557)	Other Expense - net
Laba Anak Usaha	31.130.636.762	38.789.059.034	Profit subsidiary
Bunga obligasi wajib konversi	(63.000.000.000)	(63.000.000.000)	Interest of mandatory convertible bond
LABA SEBELUM PAJAK	(232.152.745.309)	(565.161.773.091)	PROFIT BEFORE TAX
Manfaat Pajak	15.835.945.509	47.304.066.870	Tax Benefits
LABA TAHUN BERJALAN	(216.316.799.799)	(517.857.706.221)	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	20.398.649.666	(6.961.598.552)	Remeasurement on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(4.638.363.027)	1.555.722.814	Income tax related to Item that will not be reclassified to profit or loss
	15.760.286.639	(5.405.875.738)	
(Kerugian) keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	43.288.125.341	--	(Loss) gain from revaluation of fixed assets
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(4.328.812.534)	--	Income tax related to Item that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that may be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(88.180.736.513)	(33.904.402.315)	Gain from changes in fair value of available for sale financial assets
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	7.652.559.094	11.008.969.172	Income tax related to item that may be reclassified to profit or loss
	(80.528.177.419)	(22.895.433.143)	
Penghasilan komprehensif lain Tahun berjalan setelah pajak	(21.479.765.439)	(28.301.308.881)	Others comprehensive income for the year after tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(237.796.565.238)	(546.159.015.102)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN 3

ATTACHMENT 3

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
(INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
(PARENT)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Then Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Ekuitas lainnya obligasi wajib konversi/ Other equity - mandatory convertible bond	Kenaikan (penurunan) penyisihan ujiroh/ Increase (decrease) in ujiroh reserves	Saldo laba/Retained earnings		Total saldo laba/ Total retained earnings	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income		Total penghasilan komprehensif lainnya/ Total other comprehensive income	Total ekuitas/ Total equity
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya */ Unappropriated */		Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual, bersih/ Unrealized gain (loss) on available for sale securities, net	Surplus revaluasi aset/ Surplus from asset revaluation		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	878.358.000.000	269.750.937	861.919.817.535	(9.429.389.449)	1.018.329.912.842	352.100.756.484	1.370.430.669.326	58.322.191.408	269.734.885.768	328.057.077.176	3.429.605.925.525
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual - bersih/ Unrealized gain (loss) on available for sale securities	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Laba rugi aktuarial imbalan pascakerja/ Actuarial gain (loss) for post employment benefit	--	--	--	--	--	(5.405.875.738)	(5.405.875.738)	(22.895.433.143)	--	(22.895.433.143)	(28.301.308.881)
Penyisihan Ujiroh/ ujiroh reserve	--	--	--	1.758.078.722	--	--	--	--	--	--	1.758.078.722
Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bond	--	--	(131.845.038.489)	--	--	--	--	--	--	--	(131.845.038.489)
Laba bersih tahun berjalan/ Net profit for the current year	--	--	--	--	--	(517.857.706.221)	(517.857.706.221)	--	--	--	(517.857.706.221)
Saldo per 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	878.358.000.000	269.750.937	730.074.779.046	(7.671.310.727)	1.018.329.912.842	(171.162.825.475)	847.167.087.367	35.426.758.265	269.734.885.768	305.161.644.033	2.753.359.950.656
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual - bersih/ Unrealized gain (loss) on available for sale securities	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Laba rugi aktuarial imbalan pascakerja/ Actuarial gain (loss) for post employment benefit	--	--	--	--	--	15.760.286.639	15.760.286.639	(80.528.177.419)	38.959.312.806,95	(41.568.864.612)	(25.808.577.973)
Penyisihan Ujiroh/ ujiroh reserve	--	--	--	1.732.537.808	--	--	--	--	--	--	1.732.537.808
Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bond	--	--	54.759.313.476	--	--	--	--	--	--	--	54.759.313.476
Laba bersih tahun berjalan/ Net profit for the current year	--	--	--	--	--	(216.316.799.799)	(216.316.799.799)	--	--	--	(216.316.799.799)
Saldo per 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	878.358.000.000	269.750.937	784.834.092.522	(5.938.772.919)	1.018.329.912.842	(371.719.338.635)	646.610.574.207	(45.101.419.154)	308.694.198.575	263.592.779.421	2.567.726.424.168

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) (INDUK) LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun-tahun yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Rupiah Penuh)	PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) (PARENT) STATEMENTS OF CASH FLOWS For the Years Then Ended December 31, 2022 and 2021 (In Full Rupiah)
--	--

	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi reasuransi	5.368.601.989.993	4.575.500.620.859	<i>Receipts from reinsurance</i>
Penerimaan klaim retrosesi	970.584.119.362	533.157.475.573	<i>Receipts from retrocession</i>
Pembayaran premi retrosesi	(1.810.796.371.435)	(1.189.692.579.039)	<i>Payment for retrocession</i>
Pembayaran klaim reasuransi	(4.406.072.578.293)	(3.653.136.505.525)	<i>Payment for reinsurance</i>
Pembayaran beban usaha	(172.044.635.043)	(188.018.397.106)	<i>Payment for operating expenses</i>
Pembayaran pajak	(126.508.688.341)	(671.276.529)	<i>Payment for tax</i>
Penerimaan (beban) lain-lain	(3.542.328.393)	(9.535.392.102)	<i>Others receipt (payment)</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	(179.778.492.150)	67.603.946.131	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi	221.707.621.980	270.611.272.255	<i>Receipt from investment</i>
Penempatan investasi	(21.351.281.786.969)	(24.245.632.171.946)	<i>Placement of investment</i>
Pencairan investasi	21.349.593.185.180	23.964.659.468.798	<i>Redeem of investment</i>
Pembelian aset tetap	(2.425.219.196)	(4.135.252.542)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Pembelian aset non keuangan lain	--	(2.512.075.807)	<i>Purchase of other non financial assets</i>
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	217.593.800.995	(17.008.759.242)	Net cash flows (used in) provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Deviden	2.200.950.076	3.566.696.010	<i>Dividend receipt</i>
Pembayaran Utang Bunga OWK	--	(19.125.000.000)	<i>MCB interest payable payment</i>
Pembayaran bunga OWK	(48.310.605.201)	(63.000.000.000)	<i>MCB interest payment</i>
Pembayaran bunga pinjaman rekening dana Investasi - nonpokok	(6.767.052.370)	--	<i>Interest payment of investment fund loan - non principal</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(52.876.707.495)	(78.558.303.990)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(15.061.398.650)	(27.963.117.101)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	46.538.873.039	74.501.990.140	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	31.477.474.389	46.538.873.039	Cash and cash equivalents at end of the year

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
(INDUK)**

PENGUNGKAPAN LAINNYA

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
(PARENT)**

OTHER DISCLOSURE

For the Years Then Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent entity is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Domisili utama/ Main domicile	Jenis usaha/ Business type	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operation	Persentase kepemilikan langsung/ Direct ownership percentage	
					2022 %	2021 %
Entitas anak yang dikonsolidasi secara langsung/ Directly consolidated subsidiaries						
PT Asuransi ASEI Indonesia	Jakarta	Jakarta	Asuransi/ Insurance	2014	99,9980	99,9980
PT Reasuransi Syariah Indonesia	Jakarta	Jakarta	Reasuransi syariah/ Sharia reinsurance	2016	99,9975	99,9975

3. Metode Pencatatan Investasi

3. Method of Investment Recording

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode ekuitas.

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using equity method.

Hasil investasi yang dicatat dalam laporan laba rugi entitas induk merupakan penjumlahan hasil investasi yang dicatat oleh entitas induk ditambah dengan laba rugi bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Investment income recorded in the parent entity's statement of profit or loss is the sum of the investment income recorded by the parent added by net income (loss) of the subsidiary, with details as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Hasil investasi - Entitas induk	293.591.659.281	277.962.912.223
Laba bersih - PT Asuransi ASEI Indonesia	13.583.061.258	16.779.558.225
Laba bersih - PT Reasuransi Syariah Indonesia	17.547.575.504	22.009.500.808
Hasil investasi - bersih	324.722.296.043	314.441.308.732

Investment income - Parent entity
Net profit - PT Asuransi ASEI Indonesia
Net profit - PT Reasuransi Syariah Indonesia
Investment Income - Net

4. Laba (Rugi) Entitas

4. Profit (Loss) Entity

Sesuai Catatan 3 (Lampiran 5), maka laba (rugi) entitas induk merupakan penjumlahan laba (rugi) entitas induk yang dicatat oleh entitas induk ditambah dengan laba (rugi) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

In accordance with Note 3 (Attachment 5), profit (loss) of parent entity is the sum of the parent Company's profit (loss) recorded by the parent added by net income (loss) of the subsidiary, with details as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
(Rugi) laba bersih - Entitas induk	(247.447.436.563)	(556.646.765.255)
Laba bersih - PT Asuransi ASEI Indonesia	13.583.332.925	16.779.558.226
Laba bersih - PT Reasuransi Syariah Indonesia	17.548.014.204	22.009.500.808
Laba tahun berjalan - Entitas induk	(216.316.089.434)	(517.857.706.221)

(Loss) profit net - Parent entity
Net profit - PT Asuransi ASEI Indonesia
Net profit - PT Reasuransi Syariah Indonesia
Profit for the year - Parent entity